

**ANALISIS KOMPARASI
PENGUNAAN METODE SOSIODRAMA DAN METODE CERAMAH
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI PENYELENGGARAAN JENAZAH
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

Puja Anggun Wulandari

NIM : 084 141 007

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
2018**

**ANALISIS KOMPARASI
PENGUNAAN METODE SOSIODRAMA DAN METODE CERAMAH
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI PENYELENGGARAAN JENAZAH
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

SKRIPSI

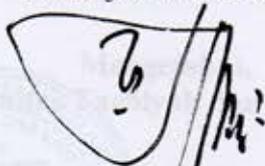
diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh:

Puja Anggun Wulandari

NIM : 084 141 007

Disetujui Pembimbing:



Suwarno, M.Pd

NIP. 19780804 201101 1 002

**ANALISIS KOMPARASI
PENGUNAAN METODE SOSIODRAMA DAN METODE CERAMAH
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA
PADA MATERI PENYELENGGARAAN JENAZAH
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) NEGERI 1 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Kamis
Tanggal : 3 Mei 2018

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Musvarofah, M.Pd.

NIP. 19820802 201101 2 004



Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I.

NIP. 19861002 201503 1 004

Anggota

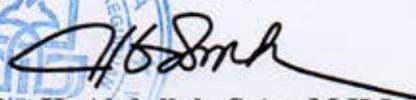
1. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag.

()

2. Suwarno, M.Pd.

()

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**



Dr. H. Abdullah, S.Ag. M.H.I.

NIP. 19760203 200212 1 003

*Al-Qur'an, 16: 125.



PERSEMBAHAN

Saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta yang selalu memberikan dukungan serta do'a kepada Allah SWT demi kesuksesanku dalam setiap urusan.
2. Seluruh guruku yang telah memberiku ilmu pengetahuan.
3. Dika pratama yang selalu memberikan semangat dan selalu meluangkan waktu membantu dalam mengerjakan skripsi.
4. Teman-teman kelas A1 yang selalu memberikan dukungan dan sumbangan pemikiran dalam penyelesaian skripsi ini
5. Semua sahabatku Mbak Ratih, Karunia, Isna, Ista, Firoh dan almamater IAIN Jember tercinta yang telah banyak memberikan bantuan dan dukungan untuk penyelesaian skripsi ini.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT. karena atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana, dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW. yang telah membawa kita dari alam *jahiliyah* menuju alam yang terang benderang yakni *adinul* Islam.

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto SE. MM., selaku Rektor IAIN Jember yang selalu memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di IAIN Jember.
2. Dr. H. Abdullah, S.Ag. M.H.I., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang selalu membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Dr. H. Mundir, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam yang selalu memberikan bimbingan dalam proses perkuliahan.
4. H. Mursalim, M.Ag., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.

5. Dr. H. Sukarno, M.Si., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahnya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
6. Suwarno, M.Pd., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah banyak membimbing dengan sabar dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag., selaku validator instrumen tes pada penelitian ini.
8. Dosen, pegawai, dan seluruh civitas akademik di lingkungan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Jember.
9. Dr. H. Furqan, MM., selaku kepala SMKN 1 Jember, yang telah memberi izin penelitian dan bantuan kepada penulis untuk memperlancar penyusunan skripsi.
10. M. Ainul Yaqin, S.Pd.I., selaku guru PAI SMKN 1 Jember yang bersedia memberikan informasi dan bantuan selama penelitian skripsi berlangsung.
11. Kepada siswa siswi kelas XI MM3 dan XI UPW SMKN 1 Jember yang telah berkontribusi secara langsung penyusunan skripsi dan sikap ramah tamah mereka dalam membantu saya selama ada dalam lokasi penelitian.

Akhirnya, semoga semua amal baik yang telah Bapak/Ibu/Saudara berikan kepada penulis mendapat balasan yang baik dari Allah SWT. *Amiin yaa rabbal 'Alamiin..*

Jember, 25 Januari 2018

Penulis

ABSTRAK

Puja Anggun Wulandari, 2018: *Analisis Komparasi Penggunaan Metode Sosiodrama dan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyelenggaraan Jenazah di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.*

Dalam dunia pendidikan, kualitas pembelajaran sangat menentukan tercapainya tujuan pendidikan. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, seorang pendidik harus cermat dalam memilih metode pembelajaran yang akan berpengaruh pula pada hasil belajar yang diperoleh. Karena penggunaan metode dalam sebuah pembelajaran menjadi salah satu komponen yang penting. Jika pada zaman dulu metode yang diterapkan cenderung menggunakan metode ceramah saja, akan tetapi di era globalisasi ini seorang pendidik harus lebih inovatif dalam menggunakan metode yang tepat & kreatif pada saat pembelajaran, hal ini juga berlaku pada mata pelajaran PAI. Salah satu metode yang dapat digunakan pada mata pelajaran PAI ialah melalui metode sosiodrama. Dua orang guru PAI di SMKN 1 Jember sudah ada yang pernah mengajar dengan memberikan tugas membuat drama pada siswa sesuai materi yang dipelajari dan hasil belajar yang didapat ternyata lebih baik bila dibandingkan dengan metode ceramah, akan tetapi ada salah satu materi hasil belajar yang didapat tidak lebih baik bila dibandingkan hanya dengan ceramah saja. Salah satu materi pada mata pelajaran PAI ialah Materi Penyelenggaraan Jenazah. Materi ini adalah salah satu materi PAI yang diberikan pada kelas XI semester 2 dengan Kompetensi Dasar (KD) yang akan dipelajari yaitu: 3.7. Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah hasil belajar siswa yang menggunakan metode sosiodrama lebih baik dibandingkan dengan yang menggunakan metode ceramah pada materi penyelenggaraan jenazah di SMKN 1 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan metode sosiodrama akan menghasilkan proses pembelajaran lebih baik atau tidak bila dibandingkan dengan yang menggunakan metode ceramah pada materi penyelenggaraan jenazah di SMKN 1 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi eksperimental*. Dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Adapun sampel yang diambil ialah siswa kelas XI UPW dengan jumlah sampel 29 siswa dan XI MM3 dengan jumlah sampel 29 siswa. Pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi, tes, dan dokumentasi. Selanjutnya untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan analisis statistik parametrik dengan Uji t.

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2.00 dan t_{tabel} 1.673, maka nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$. Jadi H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan metode sosiodrama lebih baik bila dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode ceramah pada materi penyelenggaraan jenazah di SMKN 1 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
E. Ruang Lingkup Penelitian	10
1. Variabel Penelitian	10
2. Indikator Variabel	11
F. Definisi Operasional	12
G. Asumsi Penelitian	13
H. Hipotesis	13

I. Metode Penelitian.....	14
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	14
2. Populasi dan Sampel	15
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	16
4. Analisis data	31
J. Sistematika pembahasan	35
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. PenelitianTerdahulu	36
B. KajianTeori.....	43
1. Metode Sociodrama.....	43
2. Metode Ceramah	54
3. Hasil Belajar Siswa	57
4. Perbedaan Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Sociodrama dan Metode Ceramah	62
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
A. Gambaran Obyek Penelitian	69
B. Penyajian Data	77
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	87
D. Pembahasan.....	92
BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	101
B. Saran-saran.....	101

DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN-LAMPIRAN	105
BIODATA PENULIS	



DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal.
Tabel 1.1	Pemetaan Instrumen Pengumpulan Data	19
Tabel 1.2	Kisi-kisi Instrumen Tes	20
Tabel 1.3	Teknik Pemberian Skor	25
Tabel 1.4	Indeks Kesukaran	30
Tabel 1.5	Indeks Deskriminasi (DP)	30
Tabel 2.1	Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu	40
Tabel 2.2	Tujuan Pembelajaran Sosiodrama	44
Tabel 3.1	Data Ruang SMKN 1 Jember	72
Tabel 3.2	Data Guru SMKN 1 Jember Tahun 2017/2018	74
Tabel 3.3	Data Pegawai SMKN 1 Jember Tahun 2017/2018	75
Tabel 3.4	Jumlah Rombongan Belajar Kelas SMKN 1 Jember	75
Tabel 3.5	Data Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin	76
Tabel 3.6	Data Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan	77
Tabel 3.7	Data Siswa Berdasarkan Agama	77
Tabel 3.8	Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen	78
Tabel 3.9	Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen	79
Tabel 3.10	Data Tingkat Kesukaran Soal	81
Tabel 3.11	Tingkat Kesukaran Soal yang Valid	82
Tabel 3.12	Data Daya Pembeda Soal	83
Tabel 3.13	Daya Pembeda Soal yang Valid	84

Tabel 3.14	Rekapitulasi Soal.....	84
Tabel 3.15	Distribusi Soal.....	85
Tabel 3.16	Data Hasil Belajar Siswa.....	86
Tabel 3.17	Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen	87
Tabel 3.18	Uji Normalitas Data Kelas Kontrol.....	89



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan, kualitas pembelajaran yang dilakukan oleh seorang pendidik di dalam kelas sangat menentukan tercapainya sebuah tujuan pendidikan. Melalui kegiatan pembelajaran yang berkualitas, tentu akan berpengaruh pula terhadap keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Dengan demikian, maka kualitas pembelajaran sangat bergantung pada kemampuan, kompetensi dan kualitas tenaga pengajarnya (guru). Berkaitan dengan hal tersebut, seorang pendidik (guru) memegang peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran yang dilakukan.

Hal ini sesuai dengan UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan Nasional yaitu:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Tim penyusun, 2012: 6).

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, seorang pendidik harus cermat dalam memilih metode pembelajaran yang akan dilakukan karena akan bisa berpengaruh pada hasil belajar yang

diperoleh. Dalam sebuah pembelajaran penggunaan metode menjadi salah satu komponen yang penting. Hal ini sesuai dengan penjelasan dalam Uno (2006: 16), “Pada tahun 1978 klasifikasi variabel-variabel pembelajaran ini dimodifikasi oleh Reigeluth dan Merrill menjadi tiga variabel yaitu kondisi pembelajaran, metode pembelajaran, hasil pembelajaran”. Dengan adanya penggunaan metode yang tepat dalam pembelajaran, dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih menarik dan akan mempermudah mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Metode berasal dari bahasa Yunani ”*metthodhos*” yang berarti cara atau jalan yang ditempuh. Jadi, metode adalah suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Aqib dan Murtadlo, 2016: 9). Ada beberapa metode dalam pengajaran seperti: metode ceramah, metode diskusi, eksperimen, pemberian tugas, sosiodrama, *drill*, kerja kelompok, tanya jawab dan lain-lain. Di antara metode-metode yang telah disebutkan memang tidak ada yang digolongkan mana yang lebih baik karena itu semua harus disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Jika pada zaman dulu metode yang diterapkan cenderung ceramah yaitu cara menyampaikan suatu pelajaran tertentu dengan jalan penuturan secara lisan kepada peserta didik atau khalayak ramai (Aqib dan Murtadlo, 2016: 38), akan tetapi di era globalisasi ini seorang pendidik haruslah lebih inovatif dalam menggunakan metode saat pembelajaran, hal ini juga berlaku pada mata pelajaran PAI. Salah satu metode yang dapat digunakan pada mata pelajaran PAI ialah melalui Metode Sosiodrama.

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk (Q.S.An-Nahl:125) (Departemen Agama RI, 2005: 224).

Dari ayat tersebut tersirat bahwa dengan menggunakan metode (cara) yang baik akan menghasilkan hasil yang baik pula sehingga mencapai tujuan yang diinginkan, begitu pula yang terdapat dalam hal belajar mengajar. Dengan metode yang baik diharapkan memperoleh hasil belajar yang baik pula sesuai dengan tujuan awal yang telah direncanakan.

Hasil belajar atau *learning outcome* menurut Jenkins dan Unwin adalah pernyataan yang menunjukkan hal-hal yang mungkin dikerjakan peserta didik sebagai hasil kegiatan belajarnya. Dengan demikian, hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh peserta didik berkat adanya usaha atau pikiran yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga tampak perubahan tingkahlaku pada diri individu (Priansa, 2017: 81-82).

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 23 Tahun 2016 Bab II pasal 3 tentang standar penilaian pendidikan dijelaskan bahwa: “Penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah meliputi aspek: sikap, pengetahuan, keterampilan” (Kemendikbud, 2016: 3).

Untuk memperoleh hasil belajar yang baik, diperlukan kesungguhan dalam meraihnya. Hal itu telah dijelaskan dalam Q.S. Al-Isra' ayat 36:



Artinya: Dan janganlah kamu mengikuti sesuatu yang tidak kamu ketahui. Karena pendengaran, penglihatan, dan hati nurani, semua itu akan diminta pertanggungjawabannya (Q.S. Al-Isra': 36) (Departemen Agama RI, 2005:136).

Pada ayat tersebut dijelaskan bahwa dalam hal belajar, tidak boleh asal-asalan, akan tetapi dituntut lebih serius, mendalam dan luas sehingga hasil belajar yang diperolehpun akan maksimal. Belajar dikatakan berhasil manakala seseorang mampu mengulangi kembali materi yang telah dipelajarinya (Sagala, 2013: 13).

Keberhasilan tersebut dapat diperoleh dalam proses pembelajaran, salah satunya yaitu dengan menggunakan Metode Sosiodrama dengan beberapa kelebihan diantaranya ialah: 1) dapat berkesan dengan kuat dan tahan lama dalam ingatan peserta didik, karena pesan, kesan, ingatan yang diperoleh peserta didik merupakan pengalaman yang menyenangkan, sehingga susah untuk dilupakan; 2) dapat mempertinggi perhatian peserta didik melalui adegan-adegan yang tidak selalu terjadi dalam metode ceramah dan diskusi (Aqib dan Murtadlo, 2016: 190). Sedangkan menurut Djamarah dalam Abdullah, dkk (2014: 43) "jika metode ceramah selalu

digunakan dan terlalu lama akan membosankan, menyebabkan siswa menjadi pasif". Berdasarkan hal tersebut apabila metode sosiodrama dibandingkan dengan metode ceramah, akan cenderung memperoleh hasil yang lebih baik karena siswa lebih antusias mengikuti kegiatan pembelajaran karena keberhasilan peserta didik dengan metode ceramah tidak terukur, sehingga pendidik tidak dapat mengetahui sampai di mana peserta didik telah mengerti pembicaraannya (Aqib dan Murtadlo, 2016: 46).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Siti Suci Lestari (2015) yang memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh metode sosiodrama terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sidik Abdullah, Turdjai, Herawati (2014) menunjukkan bahwa pembelajaran PKN di SD Negeri Cogreg 02 kurang berjalan efektif jika hanya menggunakan metode ceramah saja.

Apabila metode sosiodrama ini diterapkan pada materi penyelenggaraan jenazah, maka harapan peneliti adalah hasil belajar yang diperoleh peserta didik juga akan menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan bila menggunakan dengan metode ceramah. Materi Penyelenggaraan Jenazah adalah salah satu materi PAI yang diberikan pada kelas XI semester 2 dengan Kompetensi Dasar (KD) yang akan dipelajari yaitu: 3.7. Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah. Adapun materi penyelenggaraan jenazah ialah meliputi empat aspek yaitu

memandikan, mengkafani, menyalati dan menguburkan jenazah yang mana materi tersebut merupakan materi yang dapat ditemui dalam kehidupan sosial masyarakat secara langsung dan akan dialami oleh semua orang karena tidak hanya berisi tentang ajaran agama Islam saja, akan tetapi juga berisi nilai-nilai sosial.

Materi penyelenggaraan jenazah ini termasuk dalam kelompok pembahasan fikih yang mana karakteristik Pendidikan Agama Islam pada kelompok fikih ialah menekankan pada pemahaman yang benar mengenai ketentuan hukum dalam Islam serta kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik dalam kehidupan sehari-hari sehingga apabila materi penyelenggaraan jenazah ini hanya diajarkan dengan menggunakan metode ceramah saja maka tidak akan cukup dan kurang sesuai karena materi tersebut membutuhkan pengalaman siswa secara langsung sehingga siswa dapat lebih memahami dan menghayati pelaksanaan penyelenggaraan jenazah yang terjadi di kehidupan sosial masyarakat (Kemenag, 2013: 35).

SMKN 1 Jember adalah sekolah menengah kejuruan dengan akreditasi A yang terdiri dari enam jurusan yaitu TI Multimedia (MM), Pariwisata (UPW), Administrasi Perkantoran (AP), Akutansi (AK), Tata Niaga (TN), *Broadcasting* (BC) dengan jumlah siswa sebanyak 1.592. Jumlah guru PAI yang terdapat di sana ialah empat orang. Berdasarkan hasil observasi di SMKN 1 Jember, diketahui bahwa suasana pembelajaran

pada mata pelajaran PAI masih cenderung menggunakan metode ceramah pada beberapa materi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI di SMKN 1 Jember, diketahui bahwa dua diantara empat orang guru PAI di sana pernah menerapkan pembelajaran dengan memberikan tugas untuk membuat drama sesuai kreatifitas siswa tentang materi pelajaran yang sedang dipelajari. Misalnya, sebagaimana yang sudah dilakukan oleh M. Ainul Yaqin, selaku guru agama beliau menerapkan hal tersebut pada mata pelajaran PAI pada materi Bab Nikah dan Hari Akhir bagi siswa kelas XII, lalu dituangkan dalam bentuk video untuk menghemat waktu. Selanjutnya Sulfiah, selaku guru agama juga telah menerapkannya pada Bab Iman Kepada Rasul untuk kelas XI dan itu dilakukan secara langsung tanpa melalui video dan berlaku untuk tiga kelas sekaligus yang dijadikan satu. Dan rata-rata hasil belajar yang diperoleh lebih baik karena dengan keterampilan bermain drama, mereka lebih paham terhadap isi materi pelajaran, akan tetapi terdapat salah satu materi dengan hasil belajar yang didapat tidak lebih baik dibandingkan hanya dengan ceramah saja (Yaqin, dkk., 2017).

Berdasarkan beberapa pemaparan di atas, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Komparasi Penggunaan Metode Sosiodrama dan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyelenggaraan Jenazah di SMKN 1 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018”.

B. Rumusan Masalah

Apakah hasil belajar siswa yang menggunakan metode sosiodrama lebih baik dibandingkan dengan yang menggunakan metode ceramah pada materi penyelenggaraan jenazah di SMKN 1 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan metode sosiodrama lebih baik atau tidak dibandingkan dengan yang menggunakan metode ceramah pada materi penyelenggaraan jenazah di SMKN 1 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian dapat berupa manfaat yang bersifat teoritis dan manfaat yang bersifat praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Teoritis

Dapat digunakan sebagai tambahan wawasan keilmuan khususnya mengenai perbedaan hasil belajar melalui kegiatan pembelajaran dengan metode sosiodrama dan metode ceramah pada mata pelajaran PAI khususnya Materi Penyelenggaraan Jenazah.

2. Praktis

a. Bagi guru PAI

Dapat digunakan sebagai inspirasi dalam melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan metode sosiodrama dan juga

sebagai bahan evaluasi bagi yang masih menggunakan metode ceramah.

b. Bagi peneliti

Dapat digunakan sebagai bekal pada saat terjun langsung di dunia pendidikan kelak sebagai seorang guru PAI.

c. Bagi SMKN 1 Jember

Dapat dijadikan sebagai bahan refleksi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran khususnya mata pelajaran PAI.

d. Bagi IAIN Jember

Dapat dijadikan sebagai bahan kepustakaan terkait kajian tentang metode sosiodrama, metode ceramah dan hasil belajar.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Pada bagian ini peneliti harus menentukan variabel secara jelas dan tegas. Variabel penelitian dibagi menjadi dua yaitu variabel bebas atau independen dan variabel terikat atau dependen variabel. Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini ialah:

a. Variabel bebas atau independen variabel disebut dengan variabel X. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu metode sosiodrama (X1) dan metode ceramah (X2).

b. Variabel terikat atau dependen variabel yaitu hasil belajar Siswa dan variabel ini juga disebut dengan variabel Y. Variabel Y ini terbagi menjadi dua yaitu hasil belajar siswa dengan metode

sosiodrama (Y1) dan hasil belajar siswa dengan metode ceramah (Y2).

- c. Variabel kontrol adalah variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga hubungan variabel bebas terhadap variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti. (Jakni, 2016:50). Adapun variabel kontrol dalam penelitian ini ialah kemampuan guru mengelola kelas sama, siswa berasal dari tingkat kelas yang sama, institusi yang sama, materi pelajaran dengan sumber dan tujuan pembelajaran yang sama, instrumen dan teknik penilaian tes yang sama.

2. Indikator variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator ini nantinya akan dijadikan sebagai dasar dalam membuat butir-butir atau item pertanyaan dalam angket, *interview* dan observasi (Tim penyusun, 2015: 38). Adapun indikator dari variabel yang terdapat pada judul penelitian ini adalah:

Hasil Belajar Siswa

Indikator pada variabel ini ialah berdasarkan indikator sesuai Kompetensi Dasar (KD) pada materi penyelenggaraan jenazah yaitu:

- 1) Menunjukkan hukum penyelenggaraan perawatan jenazah
- 2) Menyebutkan ketentuan penyelenggaraan perawatan jenazah

- 3) Menyebutkan urutan penyelenggaraan perawatan jenazah
- 4) Membedakan niat memandikan dan menyalati jenazah
- 5) Menunjukkan tata cara memandikan jenazah
- 6) Menunjukkan tata cara mengkafani jenazah
- 7) Menunjukkan tata cara menyalati jenazah
- 8) Menunjukkan tata cara menguburkan jenazah

F. Definisi Operasional

1. Metode Sociodrama

Metode sociodrama yang dimaksud dalam penelitian ini ialah metode pembelajaran dengan meminta siswa membuat drama tentang mata pelajaran PAI pada materi penyelenggaraan jenazah sesuai dengan langkah-langkah penggunaan metode sociodrama yaitu persiapan, pelaksanaan, tindak lanjut.

2. Metode ceramah

Metode ceramah yang dimaksud dalam penelitian ini ialah metode pembelajaran yang cenderung menyampaikan materi pelajaran dengan lisan dan peran guru sangat dominan sementara siswa hanya menerima penyampaian guru di kelas.

3. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini ialah hasil belajar kognitif yang diperoleh setelah siswa menyelesaikan pembelajaran baik yang menggunakan metode sociodrama maupun yang menggunakan metode ceramah yang diukur dengan *posttest*

dengan bentuk pilihan ganda sesuai indikator pada materi penyelenggaraan jenazah.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi atau anggapan dasar ini merupakan landasan teori di dalam pelaporan hasil penelitian nanti (Arikunto, 2005: 58).

Adapun asumsi dalam penelitian ini ialah:

1. Dengan menggunakan metode pembelajaran yang berbeda tentu akan menghasilkan hasil belajar yang berbeda pula.
2. Kemampuan awal siswa adalah sama.
3. Hasil belajar siswa dapat diketahui secara tepat ketika menggunakan tes yang valid, reliabel, daya pembeda dan tingkat kesukaran soal yang baik.

H. Hipotesis

Pada dasarnya hipotesis penelitian yang dirancang oleh para ahli sangat banyak, tetapi dalam penelitian eksperimen bidang pendidikan yang sering dirumuskan adalah hipotesis *alternative* (H_a) dan hipotesis nihil (H_0) (Jakni, 2016: 44). Adapun rumusan hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja (H_a)

Hasil belajar siswa yang menggunakan metode sosiodrama lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode ceramah pada materi penyelenggaraan jenazah di SMKN 1 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

2. Hipotesis Nihil (H_0)

Hasil belajar siswa yang menggunakan metode sosiodrama tidak lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode ceramah pada materi penyelenggaraan jenazah di SMKN 1 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

I. Metode Penelitian

1) Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan pendekatan kuantitatif sedangkan jenis penelitian yang digunakan ialah *quasi eksperimental design*. *Quasi eksperimental design* merupakan pengembangan dari *true eksperimental design* yang sulit dilaksanakan. Mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Di dalam bentuk *quasi eksperimental* pemilihan subjek tidak dilakukan secara random (Jakni, 2016: 73). Penelitian ini akan dilakukan selama 2 kali pertemuan dengan bentuk *quasi eksperimental design* yang digunakan ialah *nonequivalent group posttest only design*.

NR ₁ X O ₁
NR ₂ O ₂

- NR₁ = Kelompok eksperimen tidak dipilih secara random/acak
 NR₂ = Kelompok kontrol tidak dipilih secara random/acak
 X = Perlakuan (*treatment*)
 O₁ & O₂ = *Posttest* (kelompok eksperimen dan kontrol setelah perlakuan) (Jakni, 2016: 73).

Untuk mengetahui lebih rinci mengenai desain penelitian yang dilakukan lihat pada lampiran 4a tentang prosedur penelitian.

2) Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012: 61). Dalam Noor (2011:147), “Populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini ialah siswa SMKN I Jember tahun pelajaran 2017/2018.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini ialah menggunakan kelompok *nonprobability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Jakni, 2016: 86). Hal ini juga dijelaskan dalam Sugiyono (2016: 122), (Prasetyo dan Jannah, 2005: 135). Adapun jenis yang dipilih yaitu *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak dijadikan sampel (Noor, 2011: 155). Alasan menggunakan *purposive sampling* pada penelitian *quasi eksperimental* ini karena salah satu ciri dari *quasi eksperiment* ialah tidak ada pemilihan secara acak untuk kelompok. (Noor, 2011: 118). Hal ini juga dijelaskan dalam Jakni (2016: 73). Sampel dalam

penelitian ini yaitu kelas XI UPW sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 29 siswa dan kelas XI MM3 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 29 siswa.

3) Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah dilakukan dengan *interview* (wawancara), *observasi* (pengamatan), tes, dokumentasi.

1) *Interview* (wawancara)

Interview (wawancara) adalah merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain (Noor, 2011: 138).

Berdasarkan sifatnya pertanyaan, wawancara dapat dibedakan menjadi wawancara terpimpin, wawancara bebas, wawancara bebas terpimpin. Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan ialah wawancara bebas terpimpin yaitu wawancara yang dalam pelaksanaannya, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan (Riduwan, 2006: 74).

Teknik ini digunakan untuk mendapatkan informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan kondisi di SMKN 1

Jember terkait pelaksanaan pembelajaran PAI yang telah diterapkan di sana khususnya informasi yang berkaitan dengan variabel yang diteliti sekaligus menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun informan dalam teknik ini yaitu guru PAI SMKN I Jember.

2) Tes

Tes merupakan sekumpulan pertanyaan yang digunakan untuk mengumpulkan data mengenai kemampuan kognitif siswa sebelum atau sesudah proses pembelajaran (Jakni, 2016: 98). Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai hasil belajar siswa setelah menggunakan metode sosiodrama dan yang menggunakan metode ceramah pada materi penyelenggaraan jenazah SMKN 1 Jember Tahun pelajaran 2017/2018.

Penelitian ini menggunakan tes objektif jenis pilihan ganda (*Multiple-choice*) dikarenakan beberapa alasan, kekuatan atau kebaikan butir soal pilhan ganda meliputi:

- a) Butir soal pilihan ganda dapat dikonstruksi dan digunakan untuk mengukur segala level tujuan pembelajaran, mulai yang sederhana sampai dengan yang paling kompleks.
- b) Karakteristik dari butir soal pilihan ganda hanya menuntut waktu kerja peserta tes sangat minimal.

- c) Penskoran dapat dikerjakan secara objektif dan membutuhkan waktu yang sangat singkat.
 - d) Jumlah opsi yang disediakan melebihi dari dua karena itu dapat mengurangi dari peserta tes untuk menebak.
 - e) Tipe butir soal pilihan ganda memungkinkan dilakukan analisis butir soal secara baik.
 - f) Tingkat kesukaran butir soal dapat dikendalikan, dengan hanya mengubah tingkat homogenitas alternatif jawaban.
 - g) Informasi yang diberikan lebih kaya (Sahlan, 2013: 73-75).
- 3) *Observasi* (pengamatan)

Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian (Noor, 2011: 140). Teknik observasi yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan teknik *partisipant observation* (observasi berperan serta) yaitu peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2016: 204).

Teknik observasi ini digunakan untuk memperoleh data sebagai berikut:

- a) Letak geografis SMKN 1 Jember.
- b) Kegiatan pembelajaran dengan metode sosiodrama dan metode ceramah di kelas.

4) Dokumentasi

Dokumentasi dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2002: 135).

Data yang diperoleh dengan menggunakan teknik ini ialah sebagai berikut:

- a) Denah SMKN 1 Jember.
- b) Profil lembaga SMKN 1 Jember.
- c) Silabus Mata Pelajaran PAI.

b. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Riduwan, 2004: 69).

Berdasarkan teknik pengumpulan data di atas, maka instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ialah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 1.1
Pemetaan Instrumen Pengumpulan Data

No	Teknik Pengumpulan Data	Instrumen Pengumpulan Data
1.	<i>Interview</i> (wawancara)	Pedoman wawancara
2.	Tes	Tes obyektif
3.	Observasi	Pedoman observasi
4.	Dokumentasi	Dokumen tertulis

Berikut ini akan dipaparkan kisi-kisi instrumen penelitian berupa tes obyektif dengan bentuk pilihan ganda.

Tabel 1.2
Kisi-Kisi Instrumen Tes

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	Nomor Soal
1	2	3	4	5
3.7 Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah	Penyelenggaraan jenazah	a. Siswa dapat menunjukkan hukum penyelenggaraan jenazah dengan benar	PG	1
		b. Disediakan pernyataan, siswa dapat menunjukkan hukum orang yang tidak mau merawat jenazah dengan benar	PG	2
		c. Siswa dapat menyebutkan syarat-syarat wajib memandikan jenazah dengan benar	PG	3
		d. Siswa dapat menyebutkan orang yang berhak memandikan jenazah dengan benar	PG	4
		e. Disediakan pernyataan,	PG	5

1	2	3	4	5
		siswa dapat menunjukkan orang yang berhak memandikan jenazah jika yang meninggal adalah seorang istri, sementara suami dan mahramnya ada semua.		
		f. Disediakan pernyataan, siswa dapat menentukan orang yang berhak memandikan jenazah jika yang meninggal adalah seorang suami, sementara suami dan mahramnya ada semua.	PG	6
		g. Siswa dapat menyebutkan ketentuan jumlah kain kafan dengan benar	PG	7
		h. Siswa dapat menyebutkan syarat-syarat menyalati jenazah dengan	PG	8

1	2	3	4	5
		benar		
		i. Siswa dapat menunjukkan yang bukan termasuk ketentuan menguburkan jenazah dengan benar	PG	9
		j. Siswa dapat menyebutkan urutan penyelenggaraan jenazah dengan benar	PG	10
		k. Siswa dapat menyebutkan urutan penyelenggaraan jenazah setelah mengkafani dengan benar	PG	11
		l. Disediakan beberapa lafal niat memandikan jenazah, siswa dapat membedakan niat memandikan jenazah laki-laki dan perempuan dengan benar	PG	12
		m. Disediakan beberapa lafal niat	PG	13

1	2	3	4	5
		menyalati jenazah, siswa dapat membedakan niat menyalati jenazah laki-laki dan perempuan dengan benar.		
		n. Disediakan beberapa pernyataan, siswa dapat menunjukkan tata cara memandikan jenazah dengan benar	PG	14
		o. Siswa dapat menunjukkan cara yang bukan dilakukan sebelum memandikan jenazah dengan benar	PG	15
		p. Disediakan beberapa pernyataan, siswa dapat menunjukkan urutan tata cara mengkafani jenazah dengan benar.	PG	16
		q. Siswa dapat menunjukkan letak	PG	17

1	2	3	4	5
		perbedaan tata cara mengkafani Jenazah laki-laki dan perempuan.		
		r. Disediakan beberapa pernyataan, siswa dapat menunjukkan urutan tata cara menyalati jenazah dengan benar.	PG	18
		s. Siswa dapat menunjukkan bacaan yang dibaca pada empat takbir dalam salat jenazah.	PG	19
		t. Disajikan lafal doa, siswa dapat menunjukkan doa yang dibaca pada takbir ketiga dan keempat dalam salat jenazah dengan tepat	PG	20
		u. Disediakan beberapa pernyataan, siswa dapat menunjukkan tata cara menguburkan jenazah	PG	21

1	2	3	4	5
		dengan benar.		
		v. Disediakan pernyataan tentang ukuran liang lahat, siswa dapat menunjukkan manfaat menentukan ukuran liang lahat.	PG	22

Keterangan:

Kolom 1: Kompetensi Dasar

Kolom 2: Materi

Kolom 3: Indikator soal

Kolom 4: Bentuk tes

Kolom 5: Nomor soal

Adapun teknik pemberian skor yang dapat digunakan untuk jenis tes pilihan ganda adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Teknik Pemberian Skor

No	Jenis Tes Tertulis	Rumus		Keterangan
		Dengan koreksi (Denda)	Tanpa koreksi (Tanpa Denda)	
1.	Pilihan Ganda	$S = \left\{ \frac{(B - \frac{S}{P-1})}{N} \right\} W_t$	$S = \left(\frac{B}{N} \right) W_t$	22 soal

(Sahlan, 2013: 171).

Keterangan:

S = Jumlah skor

B = Jumlah jawaban benar

S = Jumlah jawaban salah

N = Jumlah soal/tes

P = Jumlah opsi/pilhan jawaban

W_t = *Weight*/bobot

Penelitian ini menggunakan teknik pemberian skor dengan tanpa koreksi/tanpa denda dengan jumlah tes objektif jenis pilihan ganda sebanyak 22 butir soal.

Sudjana dalam Jakni (2016: 164), “Kriteria tes yang baik meliputi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda”.

1) Validitas

Dalam bahasa Indonesia ”valid” disebut dengan “sahih” sehingga “validitas” diartikan “kesahihan” ada juga yang memberi tambahan “ketepatan”. Sehingga sebuah tes dikatakan valid, apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur dan sesuai kriteria tertentu. Borg dan Gall dalam Sahlan (2013: 219).

Penganalisisan terhadap validitas dapat dilakukan dengan dua cara. *Pertama*, dengan jalan berpikir secara logis (rasional) dapat dilihat dari dua segi, yaitu dari segi isinya (*content*) dan dari segi susunan atau konstruksinya (*construct*). *Kedua*, dilakukan dengan mendasarkan diri pada kenyataan empiris.

Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah uji validitas dengan jalan berpikir secara logis (rasional) dan mendasarkan diri pada kenyataan empiris.

Adapun validitas dengan jalan berfikir secara logis (rasional) dilakukan dengan dua cara yaitu validitas isi dan validitas konstruk.

- a. Pengujian validitas isi (*content validity*). Cara untuk menguji validitas isi ini adalah dengan membandingkan antara kisi-kisi soal dengan butir soalnya.
- b. Pengujian validitas konstruksi (*construct validity*). Dalam menguji validitas konstruk ini cara yang ditempuh ialah dengan menanyakan pendapat para ahli tentang butir soal yang telah dibuat oleh peneliti berdasarkan KD (Kompetensi Dasar) yang ada pada Materi Penyelenggaraan Jenazah.

Adapun validitas empiris dilakukan setelah pengujian konstruk selesai dari para ahli, maka diteruskan dengan melakukan uji coba instrumen. Instrumen yang telah disetujui para ahli tersebut, dicobakan pada sampel dari mana populasi di ambil.

Selanjutnya peneliti menggunakan teknik analisis korelasional poin biserial untuk menguji *validity item* (validitas soal) yang telah diajukan dalam tes, di mana skor hasil tes untuk tiap butir soal dikorelasikan dengan skor hasil tes secara totalitas. Adapun rumusnya ialah sebagai berikut:

$$r_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{SD_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

- r_{pbi} = Angka indeks korelasi poin berserial
 M_p = Mean (nilai rata-rata hitung) skor yang dicapai oleh peserta tes yang menjawab betul, yang sedang dicari korelasinya dengan tes secara keseluruhan
 M_t = Mean skor total yang berhasil dicapai oleh seluruh peserta tes
 SDt = Deviasi standar total (Deviasi dari skor total)
 P = Proporsi peserta tes yang menjawab betul terhadap butir soal yang sedang dicari korelasinya dengan tes secara keseluruhan
 Q = Proporsi peserta tes yang menjawab salah terhadap butir soal yang sedang dicari korelasinya dengan tes secara keseluruhan

Kaidah keputusan: jika $r_{pbi} \geq r_{tabel}$ berarti valid

$r_{pbi} < r_{tabel}$ berarti tidak valid

(Sudijono, 2014: 258).

Dalam melakukan perhitungan ini peneliti menggunakan bantuan *microsoft excel 2010* untuk mencari nilai M_t dengan rumus=*AVERAGE* dan SDt dengan rumus=*STDEVPA*.

2) Reliabilitas

Reliabilitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan (Noor, 2011:

130). Dalam penelitian ini teknik reliabilitas yang digunakan ialah menggunakan *split half* dengan rumus *Spearman Brown*.

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

- r_i = Reliabilitas internal seluruh instrument
 r_b = Korelasi *product moment* antara belahan pertama dan kedua

Kaidah keputusan: jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti reliabel

$r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel

(Sugiyono, 2012: 359).

Dalam melakukan perhitungan ini peneliti menggunakan bantuan *microsoft excel 2010* untuk mencari nilai r_b dengan rumus=*CORREL*.

3) Tingkat kesukaran

Cara melakukan analisis untuk menentukan tingkat kesukaran soal dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$TK = \frac{U + L}{T}$$

Keterangan:

U = Jumlah murid yang termasuk kelompok pandai (*upper group*) yang menjawab benar untuk tiap soal

L = Jumlah murid yang termasuk kelompok kurang (*lower group*) yang menjawab benar untuk tiap soal.

T = Jumlah murid dari kelompok pandai dan kelompok kurang (jumlah *upper group* dan *lower group*) (Mulyadi, 2010: 111).

Untuk memberikan penafsiran terhadap angka indeks kesukaran (TK), menurut ketentuan yang sering diikuti sebagai berikut:

Tabel 1.4
Indeks Kesukaran

No	Besarnya P	Interpretasi
1	0,00 - 0,30	Sukar
2	0,31 - 0,70	Sedang
3	0,71 - 1,00	Mudah

Diknas dalam (Sahlan, 2013: 211)

Setelah diketahui tingkat kesukaran soal, setidaknya dalam instrumen terdapat soal mudah, sedang dan sukar.

4) Daya pembeda

Daya pembeda suatu soal tes dapat dihitung dengan menggunakan rumus seperti berikut:

$$DP = \frac{U - L}{\frac{1}{2} T}$$

Keterangan:

DP = Indeks DP atau daya pembeda yang dicari
U, L dan T = Keterangan yang diberikan pada rumus untuk " taraf kesukaran" (Mulyadi, 2010: 112).

Untuk memberikan penafsiran angka Indeks Diskriminasi (DP) klasifikasinya sebagai berikut:

Tabel 1.5
Indeks Diskriminasi (DP)

Besarnya Angka Indeks Deskriminasi item (D)	Klasifikasi	Interpretasi
1	2	3
Kurang dari 0,20	<i>Poor</i>	Butir item yang bersangkutan daya pembedanya lemah sekali (jelek), dianggap tidak

1	2	3
		pernyataan, siswa dapat menunjukkan tata cara menguburkan jenazah dengan benar.
0,20 – 0,40	<i>Satisfactory</i>	Butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda yang cukup (sedang)
0,40 – 0,70	<i>Good</i>	Butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda yang baik
0,70 – 1,00	<i>Excellent</i>	Butir item yang bersangkutan telah memiliki daya pembeda yang baik sekali
Bertanda negatif	-	Butir item yang bersangkutan daya pembedanya negatif (jelek)

Sudijono dalam Sahlan (2013: 211).

Jika daya pembeda soal itu adalah 0 (nol) atau negatif (minus), maka soal itu perlu direvisi atau diperbaiki (Mulyadi, 2010: 117).

c. Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan analisis statistik parametrik dengan uji t. Adapun langkah-langkah untuk melakukan uji t dua kelompok subjek adalah sebagai berikut:

1) Melakukan uji normalitas data

Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data pada penelitian ini ialah dengan uji *Liliefors*.

$$L = |F(Z_i) - S(Z_i)|$$

Langkah-langkah mengerjakan:

- a) Susun data sampel dari yang kecil sampai yang besar dan tentukan frekuensi kumulatif
- b) Tentukan nilai z dari tiap-tiap data tersebut.
- c) Tentukan besar peluang untuk masing-masing nilai z berdasarkan tabel z dan diberi nama $F(z)$.
- d) Hitung frekuensi kumulatif relatif dari masing-masing nilai z dan sebut dengan $S(z)$ hitung proporsinya, maka tiap-tiap frekuensi kumulatif dibagi dengan n . Gunakan nilai L_{hitung} yang terbesar.
- e) Tentukan nilai $L_{hitung} = |F(Z_i) - S(Z_i)|$, hitung selisihnya, kemudian bandingkan dengan nilai L_{tabel} dari tabel *liliefors*.
- f) Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka H_0 diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal (Noor, 2011: 174-175).

Dalam melakukan perhitungan ini peneliti menggunakan bantuan *microsoft excel 2010* untuk mencari nilai $F(z)$ dengan rumus=*NORMDIST*.

2) Melakukan uji homogenitas data

Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan uji F max. Rumus yang digunakan yaitu:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Langkah-langkahnya ialah:

- a) Mencari nilai varians terbesar dan varians terkecil
- b) Membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} , dengan rumus:
 dk pembilang = n-1 (untuk varians terbesar)
 dk penyebut = n-1 (untuk varians terkecil)

Taraf signifikansi (α) = 0,05, maka dicari pada tabel F

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, berarti tidak homogen dan

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, berarti homogen (Riduwan, 2006: 120).

Dalam melakukan perhitungan ini peneliti menggunakan bantuan *microsoft excel 2010* untuk mencari nilai varians dengan rumus =VAR.

3) Melakukan t hitung

Adapun rumus yang digunakan yaitu:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \quad (\text{Sugiyono, 2012: 138})$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 = rata-rata sampel 2

s_1^2 = varian sampel 1

s_2^2 = varian sampel 2

n = jumlah sampel

Untuk mendapatkan jawaban yang pasti, perlu dilakukan konsultasi tabel nilai-nilai kritis t dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menentukan derajat kebebasan

(1) Jika anggota sampel $n_1 = n_2$ dan varians homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$), maka $dk = n_1 + n_2 - 2$

(2) Jika $n_1 \neq n_2$, varians homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$), maka $dk = n_1 + n_2 - 2$

(3) Jika $n_1 = n_2$, varians tidak homogen ($\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$), maka $dk = n_1 - 1$ atau $dk = n_2 - 1$

(4) Jika $n_1 \neq n_2$ dan varians tidak homogen ($\sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$), maka $dk = n_1 - 1$ dan $dk = n_2 - 1$ dibagi dua dan kemudian ditambah dengan harga t yang terkecil (Sugiyono, 2012: 139).

b) Menentukan taraf signifikansi (5% dan 1%)

c) Membandingkan nilai t_h dengan t_t .

d) Memberi makna atau arti

e) Memberi kesimpulan (Mundir, 2013: 166).

Dalam melakukan eksperimen ini tentu peneliti berharap bahwa perlakuan atau *treatment* yang diberikan akan mempunyai akibat positif. Oleh karena itu, peneliti dalam hal ini sudah memihak pada hasil tes sesudah eksperimen. Pengetesan yang dilakukan dengan demikian haruslah pengetesan satu ekor (Arikunto, 2002: 279). Uji hipotesis yang digunakan dengan uji pihak kanan maka kriteria pengujian pihak kanan ialah:

jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Sugiyono, 2012: 103).

J. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan dalam pembuatan skripsi ini terdiri dari empat bab dengan rincian sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (variabel penelitian dan indikator variabel), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian (pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, analisis data), sistematika pembahasan.
- Bab II : Kajian Kepustakaan yang meliputi kajian terdahulu dan kajian teori.
- Bab III : Penyajian Data dan Analisis yang meliputi gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, pembahasan.
- Bab IV : Penutup yang meliputi kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sidik Abdullah, Turdjai, Herawati (Jurnal Vol.3 No 1 tahun 2014).

Judulnya ialah *Perbedaan Pengaruh Metode Sosiodrama Dan Multimedia Interaktif Dengan Metode Ceramah Disertai Drill Terhadap Hasil Belajar PKN di SD Negeri Cogreg 02 Kecamatan Parung Kabupaten Bogor*. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan: (1) untuk mengetahui pengaruh metode sosiodrama dan multimedia interaktif terhadap hasil belajar PKN di SD Negeri Cogreg 02; (2) untuk mengetahui pengaruh metode ceramah disertai *drill* terhadap hasil belajar PKN di SD Negeri Cogreg 02; (3) untuk mengetahui perbedaan pengaruh metode sosiodrama dan multimedia interaktif dengan metode ceramah disertai *drill* terhadap hasil belajar PKN di SD Negeri Cogreg 02.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan desain *pretest-posttest* dengan kelompok pembandingan. Analisis data menggunakan t test. Teknik analisis yang digunakan ialah dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Instrumen yang digunakan ialah tes.

Hasil analisis data menunjukkan perbedaan nilai t_{hitung} pada metode ceramah disertai drill (39,669). Nilai t_{hitung} pada metode sosiodrama dan multimedia interaktif (43,232). Besarnya nilai perbedaan tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran PKN di SD Negeri Cogreg 02 kurang berjalan efektif jika hanya menggunakan metode ceramah saja. Berdasarkan data dan hasil analisis dapat ditarik kesimpulan: (1) metode sosiodrama dan multimedia interaktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar PKN di SD Negeri Cogreg 02, t_{hitung} sebesar $12,948 > t_{tabel (21, 0,025)} (2,08)$; (2) metode ceramah disertai Drill berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar PKN di SD Negeri Cogreg 02, t_{hitung} sebesar $10,889 > t_{tabel (21, 0,025)} (2,08)$; (3) metode sosiodrama dan multimedia interaktif memiliki perbedaan pengaruh dengan metode ceramah disertai *drill* terhadap hasil belajar PKN di SD Negeri Cogreg 02, t_{hitung} sebesar $4,282 > t_{tabel (21, 0,025)} (2,08)$. Oleh sebab itu semakin baik metode sosiodrama dan multimedia interaktif digunakan akan semakin tinggi hasil belajar PKN di SD Negeri Cogreg 02.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Sugiarti dan Herni Fitriani (Jurnal Vol.VIII No 2:33-42 tahun 2017).

Adapun judulnya ialah *Studi Komparatif Keefektifan Penggunaan Metode Sosiodrama dengan Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII di MTs NU Umbul Sari*. Tujuan penelitian ini untuk membuktikan hipotesis tentang

komparasi penggunaan metode sosiodrama dan metode ceramah pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Baik metode sosiodrama maupun metode ceramah merupakan metode pembelajaran yang banyak diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, termasuk di MTs NU Umbul Sari.

Jenis penelitian ini ialah kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, tes. Pengujian hipotesis dilakukan melalui proses statistik parametrik menggunakan Uji beda (uji-t).

Hasil penelitian menunjukkan (1) Penerapan metode sosiodrama pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII MTs NU Umbul Sari menunjukkan kategori 92 keefektifan sedang atau cukup baik, hal ini dibuktikan dengan mean hasil angket sebesar 82,30 di kelas VIIIA dan mean hasil angket sebesar 83,33 di kelas VIIIB. Penerapan metode ceramah pada pelajaran bahasa Indonesia di kelas VIII MTs NU Umbul Sari menunjukkan kategori keefektifan sedang atau cukup baik, hal ini dibuktikan dengan mean hasil angket sebesar 72,85 di kelas VIIIA dan mean hasil angket sebesar 72,37 di kelas VIIIB. (3) Terdapat perbedaan keefektifan penggunaan metode sosiodrama dengan penggunaan metode ceramah pada pelajaran bahasa Indonesia siswa kelas VIII di MTs NU Umbul Sari, hal ini dibuktikan dari nilai t_{hitung} data angket lebih besar dari t_{tabel} atau $13,652 > 1.674$ serta nilai t_{hitung} data tes lebih besar dari t_{tabel} atau $8,050 >$

1.674, artinya hipotesis alternatif (H_a) diterima, dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Suci Lestari mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2015.

Adapun judul penelitiannya ialah *Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Kuasi Eksperimen di MTs Mathlabussa'adah)*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *metode sosiodrama* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *metode sosiodrama* terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Penelitian ini dilaksanakan di MTs. Mathlabusa'adah Tasikmalaya. Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen semu dengan rancangan penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*.

Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *Purposive Sampling*. Sampel penelitian yang pertama berjumlah 36 siswa untuk kelas eksperimen dengan menggunakan metode sosiodrama. Sampel yang kedua berjumlah 36 siswa untuk kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional.

Analisis data proses kedua kelompok menggunakan uji-t diperoleh hasil t_{hitung} 3,13 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar

2,00, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode sosiodrama terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diperinci tentang persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu pada tabel berikut ini:

Tabel 2.1
Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	2	3	4	5
1	Sidik Abdullah, Turdjai, Herawati	<i>Perbedaan Pengaruh Metode Sosiodrama Dan Multimedia Interaktif Dengan Metode Ceramah Disertai Drill Terhadap Hasil Belajar PKN di SD Negeri Cogreg 02 Kecamatan Parung Kabupaten Bogor.</i>	-Pendekatan penelitian: kuantitatif -Analisis data: t test -Variabel Y: Hasil belajar	-Variabel X dalam penelitian ini adalah metode sosiodrama dan metode ceramah, sedangkan pada penelitian terdahulu adalah metode sosiodrama dan multimedia interaktif, metode ceramah disertai <i>drill</i> -Teknik analisis dalam penelitian ini ialah statistik parametrik, sedangkan pada penelitian terdahulu ialah dengan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. -Desain penelitian yang

1	2	3	4	5
				<p>digunakan ialah <i>nonequivalent group posttest only design</i>, sedangkan dalam penelitian terdahulu adalah <i>pretest-postes</i>.</p> <p>-Mata pelajaran pada penelitian ini adalah PAI sedangkan pada penelitian terdahulu adalah PKN.</p>
2	Sugiarti dan Herni Fitriani	<p><i>Studi Komparatif Keefektifan Penggunaan Metode Sosiodrama dengan Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII di MTs NU Umbul Sari.</i></p>	<p>-Penelitian kuantitatif</p> <p>-Variabel X: metode sosiodrama, metode ceramah</p> <p>-Pengujian hipotesis: (uji-t).</p> <p>-Tahun penelitian: 2017.</p>	<p>-Variabel Y: Dalam penelitian ini ialah hasil belajar, sedangkan pada penelitian terdahulu ialah keefektifan pembelajaran</p> <p>-Pengumpulan data pada penelitian ini ialah interview, observasi, dokumentasi, tes, sedangkan pada penelitian terdahulu ialah angket, tes.</p> <p>-Mata pelajaran pada penelitian ini ialah PAI sedangkan pada penelitian terdahulu ialah Bahasa Indonesia.</p>

1	2	3	4	5
3	Siti Suci Lestari	<i>Pengaruh Metode Sosiodrama Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Akidah Akhlak (Kuasi Eksperimen di MTs Mathlabussa'adah)</i>	-Metode penelitian: <i>kuasi eksperimen</i> . -Teknik pengambilan sampel: <i>purposive sampling</i> . -Analisis data: uji t. -Variabel Y Hasil belajar siswa	-Desain penelitian dalam penelitian ini <i>nonequivalent group posttest only design</i> , sedangkan dalam penelitian terdahulu adalah <i>One-Group pretest-postes design</i> . -Variabel Y dalam penelitian ini menggunakan metode sosiodrama (X1) dan metode ceramah (X2), sedangkan dalam penelitian terdahulu hanya metode sosiodrama (X). -Mata pelajaran pada penelitian ini ialah PAI sedangkan pada penelitian terdahulu ialah Akidah Akhlak.

Keterangan:

Kolom 1: Nama

Kolom 2: Judul

Kolom 3: Persamaan

Kolom 4: Perbedaan

Berdasarkan pemaparan di atas, dapat diketahui bahwa belum terdapat skripsi yang membahas tentang analisis komparasi

penggunaan metode sosiodrama dan metode ceramah terhadap hasil belajar siswa pada Materi Penyelenggaraan Jenazah dengan jenis penelitian *quasi eksperimental design*.

B. Kajian Teori

1. Metode Sosiodrama

a. Pengertian Metode Sosiodrama

Definisi metode sosiodrama dapat dilihat dari dua kata, yaitu metode dan sosiodrama. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia metode berarti cara yang teratur berdasarkan pemikiran yang matang untuk mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan dsb) (Depdiknas, 2008: 1022).

Istilah sosiodrama berasal dari kata *sosio*=sosial dan *darama*. Kata drama adalah suatu kejadian atau peristiwa dalam kehidupan manusia yang mengandung konflik kejiwaan, pergolakan, *clash* atau benturan antara dua orang atau lebih. Sosiodrama dimaksudkan adalah suatu cara mengajar dengan jalan mendramatisasikan bentuk tingkahlaku dalam hubungan sosial (Aqib dan Murtadlo, 2016: 185).

Djamarah dalam (Aqib dan Murtadlo. 2016: 186) berpendapat bahwa “Metode sosiodrama adalah cara mengajar yang memberikan kesempatan anak didik untuk melakukan kegiatan memainkan peran tertentu yang terdapat dalam kehidupan masyarakat”.

Jadi metode sosiodrama adalah metode mengajar yang dalam pelaksanaannya peserta didik mendapat tugas dari guru untuk mendramatisasikan suatu situasi sosial yang mengandung suatu problem, agar peserta dapat memecahkan suatu masalah yang muncul dari suatu situasi sosial (Sagala. 2013: 213).

Berdasarkan beberapa pemaparan di atas, maka yang dimaksud dengan metode sosiodrama ialah salah satu cara mengajar yang dapat digunakan oleh guru dengan meminta siswa untuk memainkan sebuah drama sebagai bentuk pemecahan masalah dari suatu persoalan sosial sesuai dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari.

b. Tujuan Pembelajaran Sosiodrama

Beberapa tujuan yang ingin dicapai melalui pembelajaran sosiodrama disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.2
Tujuan Pembelajaran Sosiodrama

No	Tujuan	Penjelasan
1	2	3
1	Pelatihan	Melatih peserta didik untuk mendengarkan dan menangkap cerita singkat dengan teliti sehingga melatih daya ingat, nalar, dan analisis dari peserta didik. Ini merupakan dasar pelatihan penting bagi proses pembelajaran peserta didik.
2	Memotivasi dan memupuk keberanian	Memotivasi dan memupuk keberanian peserta didik agar mampu tampil di depan kelas, mengeksplorasi apa yang dipahami dan fenomena yang dirasakannya kepada peserta didik yang lain, serta memunculkan inisiatif dari peserta didik untuk berkompetisi.

1	2	3
3	Memupuk daya cipta	Mendorong peserta didik agar ia menghasilkan daya cipta yang melahirkan kreativitas dalam memandang dan memberikan solusi atas fenomena sosial yang terjadi.
4	Menyatakan Pendapat	Mendorong peserta didik untuk mampu menyatakan pendapat. Menyatakan pendapat merupakan salah satu proses kreatif yang penting bagi peserta didik dalam pembelajaran. Melalui kemampuan menyatakan pendapat tersebut, kemampuan peserta didik akan semakin tampak.
5	Menghargai peserta didik lain	Menilai peserta didik untuk menghargai peserta didik yang lain karena peserta didik yang satu dan peserta didik lain belum tentu memiliki pendapat yang sama.
6	Menilai kemampuan peserta didik lain	Mendorong peserta didik untuk memiliki keterampilan dalam menilai kemampuan peserta didik yang lain. Melalui kemampuan ini secara tidak langsung juga memberikan pengalaman kepada peserta didik untuk berpikir logis dan memberikan pertimbangan
7	Mendalami masalah Sosial	Mendalami fenomena dan permasalahan sosial yang terjadi dalam proses pembelajaran. Pendalaman tersebut akan menghantarkan peserta didik agar ia mampu menyajikan berbagai alternatif solusi dalam menyelesaikan fenomena dan permasalahan yang terjadi.
8	Menyajikan alternatif solusi	Mendorong peserta didik untuk berpikir solutif atas berbagai fenomena sosial yang terjadi dan cara untuk mengimplementasikan dan menyikapi berbagai alternatif solusi tersebut.

(Priansa, 2017: 245-246)

Keterangan:

Kolom 1: Nomor urut

Kolom 2: Tujuan

Kolom 3: Keterangan

Dari beberapa poin tujuan di atas, maka dapat diketahui bahwa tujuan pembelajaran sosiodrama tidak hanya mencakup ranah keterampilan saja akan tetapi dengan sosiodrama tersebut maka juga akan mencapai tujuan yang mencakup ranah pengetahuan dan sikap. Ketiga ranah tersebut tersirat dari delapan poin pada tabel di atas.

c. Manfaat Metode Sosiodrama

Beberapa manfaat dari pembelajaran sosiodrama ialah sebagai berikut:

1) Pelatihan

Melatih peserta didik untuk menempatkan diri di tengah-tengah orang lain.

2) Pemetaan kemampuan peserta didik

Guru dapat melihat kenyataan yang sebenarnya dari kemampuan peserta didik

3) Menghidupkan suasana diskusi

Setelah sosiodrama dilaksanakan, akan timbul diskusi yang hidup bagi pemain peran dan bagi penonton, terutama jika yang diperankan itu masalah yang menarik peserta didik atau masalah yang hangat dibicarakan.

4) Psikologi sosial

Metode sosiodrama mendorong peserta didik untuk menghadapi masalah yang berhubungan dengan kehidupan manusia.

5) Menumbuhkan minat peserta didik

Pembelajaran sosiodrama dapat menarik minat peserta didik.

Metode pembelajaran ini mampu mempertemukan peserta didik dengan bermacam-macam pengalaman yang berguna dalam kehidupan mereka sehari-hari.

6) Inisiatif dan kreativitas

Pembelajaran sosiodrama mendorong lahirnya peserta didik yang berinisiatif dan berkreasi. Peserta didik dituntut mengeluarkan pendapatnya pada waktu menyelesaikan drama.

Di samping itu, mereka juga dapat mengembangkan daya fantasinya dalam peran yang diinginkannya (Priansa, 2017: 247-248).

Dari beberapa manfaat metode sosiodrama di atas, maka diketahui bahwa dengan menggunakan metode sosiodrama bukan hanya akan bermanfaat bagi siswa, akan tetapi juga bagi gurunya.

Dengan menggunakan metode sosiodrama maka guru dapat mengetahui kemampuan siswa yang sebenarnya. Begitu pula bagi siswa, dengan metode sosiodrama akan banyak manfaat yang diperoleh yang menyangkut tentang psikologi, sosial, dan

keterampilannya sehingga berdampak pada pemahaman yang akan diperoleh.

d. Langkah Pelaksanaan Metode Sosiodrama

Menurut Priansa (2016: 250-251), metode sosiodrama dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Persiapan
- 2) Pelaksanaan
- 3) Tindak lanjut

Menurut Aqib dan Murtadlo (2016: 188-190), sosiodrama terdapat dua versi langkah-langkah yang dapat dilakukan yaitu:

- a) Versi pertama apabila masih baru menerapkan
- b) Versi kedua yaitu meliputi persiapan, penentuan pelaku atau pemeran, permainan sosiodrama, diskusi, ualangan permainan.

Adapun rincian penjelasan dari kedua pendapat di atas ialah sebagai berikut:

Menurut Priansa (2016: 250-251), metode sosiodrama dapat dilakukan dengan langkah-langkah di bawah ini:

- 1) Persiapan

Beberapa hal penting terkait dengan persiapan, yaitu sebagai berikut:

- a. Menentukan masalah atau pokok yang akan disosiodramakan dengan berprinsip:

- (1) Pokok persoalan yang dibahas hendaknya berasal dari situasi sosial yang mudah dikenali atau berlangsung dalam kehidupan peserta didik itu sendiri.
- (2) Persoalan hendaknya memberikan berbagai kemungkinan atau dapat ditafsirkan bermacam-macam pendapat, baik mengenai persamaan perbedaan, kemungkinan pemecahan, maupun bagaimana kelanjutannya.
- (3) Persoalan yang dipilih hendaknya bertahap, mula-mula yang sederhana, dan pertemuan-pertemuan berikutnya mungkin yang agak sukar.

b. Guru memberikan penjelasan kepada peserta didik.

Penjelasan yang disampaikan oleh guru dapat berupa isi permasalahan, peranan pelaku, atau peranan penonton di dalam kelas.

c. Pemilihan pelaku

Pemilihan pelaku dapat dilakukan dengan menunjuk peserta didik yang dianggap dapat mendramatisasikan atau dapat juga diajukan secara sukarela.

d. Mempersiapkan peserta didik sebagai pelaku dan penonton.

Guru menunjuk peserta didik sebagai pelaku dan menentukan jumlah peserta didik yang dibutuhkan.

Kemudian, guru menyerahkan peran masing-masing kepada peserta didik untuk mengaturnya.

2) Pelaksanaan

Peserta didik yang telah disiapkan selama 2 atau 3 menit itu kemudian dipersilahkan untuk mendramatisasikan peran menurut pendapat dan kreasi mereka sendiri, tetapi tetap dalam koridor tertentu. Peranan guru di sini adalah mengawasi keterlibatan kelas dan memberikan kesempatan kepada peserta didik yang pentas untuk menampilkan penampilan terbaiknya. Pelaksanaan sosiodrama tidak harus selesai karena keterbatasan waktu. Guru dapat meminta peserta didik untuk kembali tampil pada masa yang akan datang.

3) Tindak lanjut

Sosiodrama sebagai metode mengajar tidak berakhir pada pelaksanaan dramatisasi, tetapi ada kelanjutannya, baik tanya jawab, diskusi, kritik, maupun analisis persoalan yang muncul dan terjadi. Bahkan peserta didik dapat diminta untuk mengulang pementasan jika dianggap masih kurang.

Adapun menurut Aqib dan Murtadlo (2016: 188-190), sosiodrama terdapat dua versi langkah-langkah yang dapat dilakukan yaitu:

1) Versi pertama

- a) Jika sosiodrama baru ditetapkan dalam pengajaran, hendaknya pendidik menerangkan terlebih dahulu teknik pelaksanaannya, dan menentukan di antara peserta didik yang tepat untuk memerankan lakon tertentu, kemudian secara sederhana dimainkan di depan kelas.
- b) Menerapkan situasi dan masalah yang akan dimainkan dan perlu juga menceritakan jalannya peristiwa dan latar belakang cerita yang akan dipentaskan tersebut.
- c) Pengaturan adegan dan kesiapan mental dapat dilakukan sedemikian rupa.
- d) Setelah sosiodrama itu dalam klimaks, maka pendidik dapat menghentikan jalannya drama. Hal ini dimaksudkan agar kemungkinan-kemungkinan pemecahan masalah dapat diselesaikan secara umum sehingga penonton ada kesempatan untuk berpendapat dan menilai sosiodrama yang dimainkan. Sosiodrama dapat pula dihentikan jika menemui jalan buntu.
- e) Pendidik dan peserta didik dapat memberikan komentar, kesimpulan, atau berupa catatan jalannya sosiodrama untuk perbaikan-perbaikan selanjutnya.

2) Versi kedua

a) Persiapan

Mempersiapkan masalah situasi hubungan social yang akan diperagakan atau pemilihan tema cerita. Pada kesempatan ini pula dijelaskan mengenai peranan-peranan yang dimainkan, pelaksanaan sosiodrama/peran dan tugas-tugas bagi mereka yang tidak ikut berperan atau penonton.

b) Penentuan pelaku atau pemeran

Setelah mengemukakan tema cerita memberi dorongan kepada peserta didik untuk bermain peranan, diadakanlah penentuan para pelaku dan menjelaskan bilamana dan betapa harus memulai melakukan peran. Para pelaku diberi petunjuk atau contoh sederhana agar mereka siap mental.

c) Permainan sosiodrama

Para pelaku memainkan peranannya sesuai dengan imajinasi atau daya tanggap masing-masing, sampai pada suatu klimaks tertentu atau suatu titik kulminasi (puncak) perdebatan yang hangat.

d) Diskusi

Permainan dihentikan, para pemeran dipersilahkan duduk kembali, kemudian dilanjutkan dengan diskusi di bawah pimpinan pendidik yang diikuti oleh semua peserta didik. Diskusi berkisar pada tingkahlaku para pemeran dalam

hubungannya dengan tema cerita sehingga terciptalah suatu pembicaraan berupa tanggapan, pendapat, dan beberapa kesimpulan.

e) Ulangan permainan

Setelah diskusi selesai, dilakukan ulangan permainan atau bermain peranan ulang dengan memerhatikan pendapat, saran-saran, atau kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari hasil diskusi.

Dari kedua pendapat di atas, secara garis besarnya langkah langkah untuk melakukan sosiodrama ialah tidak jauh berbeda yaitu meliputi penentuan masalah, penentuan pemeran, pelaksanaan, dan diskusi, sedangkan untuk poin mengulang permainan, hal ini tergantung pada hasil diskusi dengan melihat situasi dan kondisi yang ada. Dan jika masih baru menerapkan metode tersebut maka harus diterangkan terlebih dahulu teknik pelaksanaannya.

e. Hal-hal yang perlu diperhatikan

Agar pelaksanaannya efektif, pembelajaran dengan menggunakan sosiodrama ini perlu memerhatikan beberapa kriteria berikut ini:

- 1) Masalah yang dijadikan tema cerita hendaknya dialami oleh sebagian besar peserta didik.

- 2) Penentuan pemeran hendaknya secara sukarela dan motivasi dari pendidik.
- 3) Jangan terlalu banyak “disutradarai”, biarkan peserta didik mengembangkan kreativitas dan spontanitas mereka.
- 4) Diskusi diarahkan kepada penyelesaian akhir (tujuan), bukan kepada baik atau tidaknya seorang peserta didik berperan.
- 5) Kesimpulan diskusi dapat diresumekan oleh pendidik (Aqib dan Murtadlo, 2016:190).

Jadi, hal-hal yang harus diperhatikan ketika menggunakan metode sosiodrama ialah mencakup tema permasalahan, penentuan pelaku, peran guru, jalannya diskusi, dan kesimpulan diskusi.

2. Metode Ceramah

a. Definisi Metode Ceramah

Metode ceramah adalah cara menyampaikan suatu pelajaran tertentu dengan jalan penuturan secara lisan kepada peserta didik atau khalayak ramai (Aqib dan Murtadlo, 2016: 38). Hal ini juga dijelaskan dalam Hasibuan & Moedjiono (2010: 13). Mulyasa dalam Sugiarti dan Fitriani (2017: 35) mengartikan, “Metode ceramah merupakan pembelajaran yang paling umum digunakan dalam pembelajaran dengan cara guru menyajikan bahan melalui penuturan atau penjelasan lisan”. Adapun ciri yang menonjol dalam metode ceramah, dalam pelaksanaan pengajaran di kelas adalah peranan guru tampak sangat dominan, sementara itu

peserta didik mendengarkan dengan teliti dan mencatat isi ceramah yang disampaikan oleh pendidik di depan kelas (Aqib dan Murtadlo, 2016: 39).

Dengan demikian, metode ceramah ialah cara penyampaian materi pembelajaran dengan lisan yang berpusat pada peran guru sehingga siswa menjadi pasif dan hanya mendengarkan isi dari penjelasan guru semata.

b. Ketetapan Penggunaan Metode Ceramah

Metode ceramah dapat dianggap tepat oleh pendidik, jika memenuhi beberapa kriteria dalam penggunaannya, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Apabila pendidik ingin menyampaikan sejumlah fakta dan pendapat yang tidak tertulis dan tercatat dalam buku catatan atau naskah.
- 2) Apabila bahan pelajaran yang akan disampaikan cukup banyak, sedangkan waktu yang tersedia sangat terbatas.
- 3) Apabila guru akan merangkum pokok penting pelajaran yang telah dipelajari.
- 4) Jika pendidik memperkenalkan pokok pelajaran yang baru, dan menghubungkannya terhadap pelajaran yang telah lalu (asosiasi).
- 5) Apabila jumlah peserta didik terlalu banyak sehingga bahan pelajaran sulit disampaikan melalui metode lain.

- 6) Untuk memberikan pengarahannya atau petunjuk di awal pembelajaran.
- 7) Apabila pendidik seorang pembicara yang baik dan memikat serta penuh antusias.
- 8) Jika pendidik akan menyimpulkan pokok-pokok penting yang telah diajarkan.
- 9) Jika pendidik hendak memperkenalkan pokok bahasan baru (Aqib dan Murtadlo, 2016: 40-42).

c. Langkah-langkah Mempersiapkan Ceramah yang Efektif

- 1) Rumuskan tujuan instruksional
- 2) Selidiki apakah metode ceramah merupakan metode yang paling tepat
- 3) Susun bahan ceramah
- 4) Penyampaian bahan
- 5) Adakan rencana penilaian (Hasibuan dan Moedjiono, 2010: 13).

Berdasarkan pada pemaparan diatas, dapat diketahui bahwa untuk dapat menggunakan metode ceramah harus memperhatikan terlebih dahulu beberapa hal yaitu materi pelajaran, jumlah siswa, waktu, kemampuan pendidik, dan tujuan yang akan dicapai. Dan metode ceramah akan berhasil apabila telah memenuhi langkah-langkah pelaksanaannya dengan benar pula.

3. Hasil Belajar Siswa

a. Pengertian Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar adalah semua efek yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan metode pembelajaran di bawah kondisi yang berbeda (Uno, 2006: 16). Sudjana (1995: 22) “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya”. Hasil belajar atau *learning outcome* menurut Jenkins dan Unwin adalah pernyataan yang menunjukkan hal-hal yang mungkin dikerjakan peserta didik sebagai hasil kegiatan belajarnya. Dengan demikian, hasil belajar adalah sesuatu yang dicapai atau diperoleh peserta didik berkat adanya usaha atau pikiran yang dinyatakan dalam bentuk penguasaan, pengetahuan, dan kecakapan dasar yang terdapat dalam berbagai aspek kehidupan sehingga tampak perubahan tingkahlaku pada diri individu (Priansa, 2017: 81-82).

Senada dengan hal di atas, maka yang dimaksud dengan hasil belajar ialah nilai yang diperoleh siswa sebagai efek dari kegiatan-kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan sekaligus sebagai gambaran dari kemampuan siswa.

b. Macam-macam Hasil Belajar

Dalam sistem pendidikan nasional rumusan tujuan pendidikan, baik tujuan kurikuler maupun tujuan instruksional, menggunakan klasifikasi hasil belajar dari benyamin Bloom yang

secara garis besar membaginya menjadi tiga ranah, yakni ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotoris (Sudjana, 1995: 22). Hal ini juga sesuai dengan Kemendikbud No 23 Tahun 2016 Bab II pasal 3 tentang standar penilaian pendidikan dijelaskan bahwa: “Penilaian hasil belajar peserta didik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah meliputi aspek: a. Sikap; b. Pengetahuan; dan c. Keterampilan” (Kemendikbud, 2016: 3).

Hasil belajar kognitif ialah hasil belajar yang menitikberatkan pada proses intelektual peserta didik. Dengan kata lain, aspek kognitif ini mencakup semua tujuan yang bersangkutan dengan proses intelektual peserta didik. Bloom mengemukakan jenjang-jenjang tujuan kognitif, mulai dari tingkatan sederhana sampai ke tingkatan yang paling kompleks sebagai berikut:

Tingkatan *pertama*, pengetahuan (*knowledge*), merupakan tingkat terendah, yakni berhubungan dengan kemampuan untuk mengingat bahan-bahan yang telah dipelajari sebelumnya, mulai dari fakta sampai ke teori yang menyangkut informasi yang bermanfaat, seperti istilah umum, fakta-fakta khusus, metode dan prosedur dan prinsip. Apa yang diketahui hanyalah sekedar informasi yang dapat diingat kembali dan sekedar menuntut hafalan.

Tingkatan *kedua*, pemahaman (*comprehension*), yakni kemampuan untuk memahami arti suatu bahan pengetahuan atau

ide tanpa perlu melihat seluruh implikasinya, seperti menerjemahkan, menafsirkan, merangkum, membaca grafik.

Tingkatan *ketiga*, penerapan (*aplication*), yakni mencakup penggunaan abstraksi di dalam situasi yang khusus atau konkret. Dengan kata lain, kemampuan untuk menggunakan bahan yang telah dipelajari ke dalam situasi yang baru yang nyata. Misalnya menerapkan suatu dalil, metode, konsep atau teori ke situasi praktis.

Tingkatan *keempat*, analisis (*analysis*), kemampuan menguraikan atau merinci bahan menjadi bagian-bagian supaya struktur organisasinya mudah dipahami dan jelas, meliputi identifikasi bagian-bagian, mengkaji hubungan antara bagian-bagian, mengenali prinsip-prinsip organisasi. Seperti bila seorang peserta didik membedakan fakta dari opini dalam artikel.

Tingkatan *kelima*, sintesis (*synthesis*), kemampuan untuk mengkombinasikan bagian-bagian untuk membentuk suatu kesatuan yang baru dan asli, yang menitik beratkan pada tingkahlaku kreatif dengan cara memformulasikan pola dan struktur baru berdasarkan atas berbagai informasi atau fakta.

Tingkatan *keenam*, evaluasi (*evaluation*), sebagai tingkatan tertinggi yang berhubungan dengan kemampuan menguraikan perilaku di mana penilaian diadakan terhadap bahan atau metode yang digunakan. Kriteria dapat ditentukan oleh peserta didik

sendiri atau orang lain. Misalnya menentukan mutu karangan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya (Sahlan, 2013: 20-22).

Ranah afektif berkenaan dengan sikap. Adapun beberapa tingkatan dalam ranah ini ialah sebagai berikut:

- 1) Tingkatan *pertama*, penerimaan (*receiving*), sebagai tingkatan paling rendah yang berhubungan dengan suatu keadaan sadar, kemauan untuk menerima, perhatian terpilih.
- 2) Tingkatan *kedua*, merespon (*responding*), berkaitan dengan penerimaan untuk menanggapi kepada peran serta aktif dalam kegiatan tertentu.
- 3) Tingkatan *ketiga*, menilai atau menghargai (*valuing*), berkaitan dengan penerimaan terhadap nilai tertentu.
- 4) Tingkatan *keempat*, pengorganisasian (*organization*), merupakan penerimaan individu terhadap bermacam-macam nilai yang berbeda-beda dari sesuatu sistem nilai tertentu yang sifatnya lebih tinggi.
- 5) Tingkatan *kelima*, pengkarakterisasian dari nilai atau kelompok nilai (*characterization by value complex*), merupakan tingkatan domain afektif tertinggi (Sahlan, 2013: 22-23). Hal ini juga dijelaskan dalam Sudjana (1995: 30)

Ranah psikomotik berkenaan dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak. Domain ini mempunyai tingkatan sebagai berikut:

- 1) Tingkatan *pertama*, persepsi (*perseption*), sebagai tingkatan terendah yang berhubungan dengan penggunaan indera dalam melakukan suatu kegiatan tertentu.
- 2) Tingkatan *kedua*, kesiapan (*set*), berkaitan dengan kesiapan seseorang untuk mengerjakan suatu kegiatan tertentu.
- 3) Tingkatan *ketiga*, mekanisme (*mechanism*), respon fisik yang sudah dipelajari dan sudah menjadi kebiasaan.
- 4) Tingkatan *keempat*, respon terbimbing (*guide response*), berkaitan dengan peniruan seseorang dengan kegiatan tertentu.
- 5) Tingkatan *kelima*, respon yang kompleks (*complex overt response*), berhubungan dengan penampilan motorik dengan keterampilan penuh, cepat dan dengan hasil yang baik.
- 6) Tingkatan *keenam*, penyesuaian (*adaptation*), berkenaan dengan keterampilan individu yang sudah berkembang sehingga orang yang bersangkutan dapat merubah pola gerakannya dengan situasi baru.
- 7) Tingkatan *ketujuh*, penciptaan (*origination*), sebagai tingkatan tertinggi dalam aspek psikomotorik yang menunjukkan penciptaan pada gerakan baru untuk disesuaikan dengan situasi

atau masalah tertentu, di mana gerakan tadi biasanya dapat dilakukan oleh orang yang mempunyai keterampilan tinggi (Sahlan, 2013: 23-24).

Dari ketiga ranah di atas menjadi objek penilaian hasil belajar. Diantara ketiga ranah itu, ranah kognitiflah yang paling banyak dinilai oleh para guru di sekolah karena berkaitan dengan kemampuan para siswa dalam menguasai isi bahan pelajaran (Sudjana, 2002: 23).

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diringkas bahwa macam-macam hasil belajar siswa mencakup tiga ranah yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Dari ketiga ranah tersebut memiliki tingkatannya masing-masing. Dan dari ketiga ranah tersebut yang paling banyak digunakan ialah ranah kognitif.

4. Perbedaan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Sosiodrama dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Ceramah.

Sebelum mengetahui tentang perbedaan hasil belajar siswa dengan metode sosiodrama dan hasil belajar siswa dengan metode ceramah, maka dapat meninjau kelebihan dan kelemahan dari kedua metode tersebut.

a. Kelebihan dan Kekurangan Metode Sosiodrama

Sosiodrama memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan, diantaranya sebagai berikut:

1) Kelebihan Sosiodrama

- a) Mengembangkan kreativitas peserta didik (dengan peran yang dimainkan peserta didik dapat berfantasi).
- b) Memupuk kerjasama antara peserta didik.
- c) Menumbuhkan bakat peserta didik dalam seni drama.
- d) Peserta didik lebih memerhatikan pelajaran karena menghayati sendiri.
- e) Memupuk keberanian berpendapat di depan kelas.
- f) Melatih peserta didik untuk menganalisa masalah dan mengambil kesimpulan dalam waktu singkat.
- g) Dapat berkesan dengan kuat dan tahan lama dalam ingatan peserta didik. Di samping merupakan pengalaman yang menyenangkan, juga susah untuk dilupakan.
- h) Sangat menarik bagi peserta didik sehingga memungkinkan kelas menjadi dinamis dan penuh antusias.
- i) Membangkitkan gairah dan semangat optimisme dalam diri peserta didik serta menumbuhkan rasa kebersamaan dan kesetiakawanan sosial yang tinggi.
- j) Dapat menghayati peristiwa yang berlangsung dengan mudah, dan memetik butir-butir hikmah yang terkandung di dalamnya dengan penghayatan peserta didik sendiri.

- k) Dimungkinkan dapat meningkatkan kemampuan profesional peserta didik dan dapat menumbuhkan atau membuka kesempatan bagi lapangan kerja.
- l) Dapat mempertinggi perhatian peserta didik melalui adegan-adegan, hal mana tidak selalu terjadi dalam metode ceramah dan diskusi.
- m) Peserta didik tidak saja mengerti persoalan sosial psikologis, tetapi mereka juga ikut merasakan perasaan dan pikiran orang lain jika berhubungan dengan sesama manusia, seperti halnya penonton film atau sandiwara, yang ikut hanyut dalam suasana film, seperti ikut menangis pada adegan sedih, rasa marah, emosi, gembira dan sebagainya.
- n) Peserta didik dapat menempatkan diri pada tempat orang lain dan memperdalam pengertian mereka tentang orang lain (Aqib dan Murtadlo, 2016: 190-191).

Dalam literatur lain dijelaskan bahwa dengan ini siswa lebih tertarik perhatiannya pada pelajaran, karena masalah-masalah sosial sangat berguna bagi mereka. Bagi siswa dengan berperan seperti orang lain, maka ia dapat menempatkan diri seperti watak orang lain itu. Ia dapat merasakan perasaan orang lain, dapat mengakui pendapat orang lain, sehingga menumbuhkan sikap saling pengertian, tenggang rasa, toleransi dan cinta kasih terhadap sesama makhluk akhirnya siswa dapat berperan dan menimbulkan

diskusi yang hidup, karena merasa menhayati sendiri permasalahannya (Roestiyah, 2008: 93) Hal ini dijelaskan pula dalam Isjoni, dkk. (2007: 160-161).

2) Kelemahan sosiodrama

Adapun kekurangan pembelajaran sosiodrama dalam Priansa (2017: 254) yaitu sebagai berikut:

a) Waktu yang lama

Pembelajaran sosiodrama membutuhkan waktu yang relatif lebih panjang dalam mengimplementasikannya, sedangkan waktu yang tersedia dalam proses pembelajaran tersebut terbatas.

b) Keterbatasan kreativitas

Pembelajaran sosiodrama membutuhkan kreativitas dan daya kreasi yang tinggi dari guru ataupun peserta didik. Adapun guru dan peserta didik belum tentu memiliki kreativitas yang tinggi.

c) Rasa malu

Pada umumnya peserta didik yang ditunjuk sebagai pemeran dalam pembelajaran sosiodrama merasa malu untuk memerankan adegan.

d) Kegagalan

Jika pelaksanaan mengalami kegagalan, timbul kesan yang kurang baik. Selain itu, kegagalan dapat

menyebabkan ketercapaian tujuan pembelajaran menjadi rendah.

e) Fleksibilitas

Tidak semua materi pembelajaran dapat disajikan melalui pembelajaran sosiodrama karena karakteristik dari materi pembelajaran itu sendiri.

Hal tersebut di atas juga dijelaskan oleh (Aqib dan Murtadlo, 2016: 192) hanya saja terdapat penambahan yaitu:

- a) Adanya kurang kesungguhan para pemain menyebabkan tujuan tidak tercapai.
- b) Pendengar (peserta didik yang tidak berperan) sering menertawakan tingkah laku pemain sehingga merusak suasana.

b. Kelebihan dan Kelemahan Metode Ceramah

Metode ceramah ini mempunyai beberapa kelebihan dan kekurangannya sebagai berikut:

- 1) Kelebihan Metode Ceramah
 - a) Guru mudah menguasai kelas.
 - b) Mudah mengorganisasikan tempat duduk/kelas.
 - c) Dapat diikuti oleh jumlah siswa yang besar.
 - d) Mudah mempersiapkan dan melaksanakannya.
 - e) Guru mudah menerangkan pelajaran dengan baik.

2) Kelemahan Metode Ceramah

- a) Mudah menjadi verbalisme (pengertian kata-kata).
- b) Yang visual menjadi rugi, yang auditif (mendengar) lebih besar menerimannya.
- c) Bila selalu digunakan dan terlalu lama, membosankan.
- d) Guru menyimpulkan bahwa siswa mengerti dan tertarik pada ceramahnya, ini sukar sekali.
- e) Menyebabkan siswa menjadi pasif. Djamarah dalam Abdullah, dkk (2014: 43).

Berdasarkan beberapa kelebihan dan kekurangan metode ceramah di atas, diketahui bahwa keberhasilan peserta didik dalam menghayati peran dengan metode sosiodrama, akan menentukan apakah proses pemahaman, penghargaan dan identifikasi diri terhadap nilai berkembangnya (Aqib dan Murtadlo, 2016: 186) sedangkan keberhasilan peserta didik dengan metode ceramah tidak terukur, pendidik tidak dapat mengetahui sampai di mana peserta didik telah mengerti pembicaraannya (Aqib dan Murtadlo, 2016: 46). Metode ceramah tidak cocok jika digunakan untuk tujuan kognitif tingkat tinggi dan mengembangkan psikomotor (Hasibuan & Moedjiono, 2010: 14), sehingga hasil belajar yang didapatpun hanya pada tingkat rendah.

Dengan demikian hasil belajar siswa dengan menggunakan sosiodrama bergantung pada proses penghayatan peran yang

dimainkan, sedangkan hasil belajar dengan menggunakan metode ceramah tidak terukur.



BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Berikut ini akan dipaparkan gambaran obyek penelitian yang tercantum dalam data profil SMKN 1 Jember.

1. Sejarah Singkat Lembaga

Awal berdiri tahun 1955 dengan nama Sekolah Menengah Ekonomi Tingkat Atas (SMEA) Negeri Jember dan bertempat di SD Negeri Cantikan Jalan Trunojoyo Gang V Jember. Jumlah siswa tahun itu adalah 80 siswa yang terbagi dalam 2 kelas. Sekolah dipimpin oleh Bapak Darmodjo Hardjowikarto yang pernah mengenyam pendidikan di Amerika Serikat dan mendapat gelar *Master Of Art* di bidang Akuntansi.

Berkat upaya yang gigih dengan mengumpulkan botol-botol kosong, buah kelapa, koran-koran bekas oleh siswa dan masyarakat, maka pada tahun 1958 gedung baru sekolah dengan 4 ruang belajar berdiri di Jalan KH. Wahid Hasyim sekarang (sekitar GNI Jember).

Dan inilah satu-satunya sekolah di Jember yang dibangun dengan cara demikian sehingga oleh masyarakat waktu itu dijuluki *SMEA Botol Kosong*. Tahun 1958 ini juga Bapak Darmodjo Hardjowikarto ke Amerika Serikat untuk tugas belajar dan ditunjuk pejabat sementara

Kepala Sekolah Bapak Sumarso sampai dengan tahun 1962.
(Dokumentasi, 2018).

2. Identitas Sekolah

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 JEMBER.

NIS : 341053001001

Alamat : Jalan Jambu Nomor 17

Telepon : (0331) 483108

Fax : (0331) 429690

SK Pendirian : Nomor 4574/B3/Kedj
Tanggal 9 Desember 1955

Bidang Keahlian : Bisnis Manajemen, Pariwisata, Teknologi

Paket Keahlian : Administrasi Perkantoran
Akuntansi
Pemasaran
Usaha Perjalanan Wisata
Teknologi Informasi Multimedia
Broadcasting

Kepala Sekolah : Drs. H. Furqon Adi Sucipto, MM
NIP. 19621110 198703 1 020

No. Rekening Bank : 0021-01-032415-50-2
BRITAMA BRI cabang 0021 Jember a.n.
Komite Sekolah

Akreditasi : A (Dokumentasi, 2018).

3. Visi dan Misi dan Tujuan SMK Negeri 1 Jember

a. Visi

Menghasilkan Tamatan yang professional, mampu bersaing secara Nasional maupun Internasional, beriman dan bertaqwa, cinta bangsa dan Negara Indonesia.

b. Misi

- 1) Menyiapkan tamatan agar memiliki kemampuan professional yang berstandar Nasional maupun Internasional pada bidang pekerjaan Administrasi Perkantoran, Akuntansi, Penjualan, Usaha jasa Pariwisata, Multimedia, dan berwira usaha.
- 2) Membekali peserta didik dengan ketrampilan dan kemampuan akademis agar dapat mengembangkan dirinya secara berkelanjutan.
- 3) Mengubah peserta didik dari status beban menjadi asset pembangunan yang produktif dan beraklaq mulia.
- 4) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara optimal yang berorientasi kepada pencapaian kompetensi berstandar Nasional maupun Internasional dengan tetap mempertimbangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik.
- 5) Menumbuhkan semangat keunggulan dan kompetitif kepada warga sekolah.
- 6) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran agama yang dianut dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dalam bertindak.
- 7) Mengembangkan dan mengintensifkan hubungan sekolah dengan DU/DI dan Instansi lain yang telah memiliki reputasi Nasional dan Internasional.
- 8) Menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2000 dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan *stake holders*. (Dokumentasi. 2018)

c. Tujuan Sekolah

Dalam jangka menengah (3 tahun) SMK Negeri 1 Jember mencanangkan pencapaian:

- 1) Jumlah siswa lulusan uji kompetensi masing-masing program keahlian terserap di DU/DI relevan mencapai 50%.
- 2) Jumlah siswa lulusan uji kompetensi yang menjadi wirausahawan / bekerja mandiri 20%.
- 3) Jumlah siswa lulusan Ujian Nasional Matematika pada Program Keahlian Akuntansi memperoleh nilai minimal 6,0 sebanyak 50%. Untuk PK lain 5,6 sebanyak 50%.
- 4) Jumlah siswa peserta Ujian Nasional Bahasa Inggris pada Program Akuntansi minimal memperoleh nilai 7,51 atau

TOEIC 505 sebanyak 50% dan PK lain 7,01 atau *TOEIC* 405 sebanyak 50%.

- 5) Jumlah siswa peserta Ujian Nasional Bahasa Indonesia pada PK Akuntansi minimal 7,0 sebanyak 60%. Dan PK lain 7,0 sebanyak 50%.
- 6) Menyelenggarakan minimal 4 mata diklat non Bahasa Inggris menggunakan pengantar Bahasa Inggris pada PK Akuntansi, dan untuk PK lain minimal 1 mata diklat.
- 7) Menerapkan manajemen sekolah dengan standar ISO 9001:2000.
- 8) Mampu mewakili Indonesia pada *Asean Skills Competition* bagi PK Akuntansi dan program keahlian lain mampu menjadi Juara 2 PKS Tingkat Nasional. (Dokumentasi, 2018)

d. Gedung Sekolah Dan Fasilitasnya

Untuk mengetahui kondisi gedung dan fasilitas di SMKN 1

Jember dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Data Ruang SMKN 1 Jember

No	Nama Prasarana	Persentase Tingkat Kerusakan (%)	Status Kepemilikan
1	2	3	4
1	Aula	0	Milik
2	Bengkel Adm. Perkantoran	0	Milik
3	Bengkel Broadcasting	0	Milik
4	Bengkel Pemasaran	0	Milik
5	Bengkel UPW	0	Milik
6	Kamar Mandi/WC	0	Milik
7	Kamar Mandi/WC	0	Milik
8	Koperasi Sekolah	0	Milik
9	Lab. Bahasa	0	Milik
10	Lab. Mengetik	0	Milik
11	Musholla	0	Milik
12	Ruang 01	0	Milik
13	Ruang 02	0	Milik
14	Ruang 03	0	Milik
15	Ruang 04	0	Milik

1	2	3	4
16	Ruang 05	0	Milik
17	Ruang 06	0	Milik
18	Ruang 07	0	Milik
19	Ruang 08	0	Milik
20	Ruang 09	0	Milik
21	Ruang 10	0	Milik
22	Ruang 11	0	Milik
23	Ruang 12	0	Milik
24	Ruang 13	0	Milik
25	Ruang 14	0	Milik
26	Ruang 15	0	Milik
27	Ruang 16	0	Milik
28	Ruang 17	0	Milik
29	Ruang 18	0	Milik
30	Ruang 19	0	Milik
31	Ruang 20	0	Milik
32	Ruang 21	0	Milik
33	Ruang 22	0	Milik
34	Ruang 23	0	Milik
35	Ruang 24	0	Milik
36	Ruang 25	0	Milik
37	Ruang 26	0	Milik
38	Ruang 27	0	Milik
39	Ruang 28	0	Milik
40	Ruang 29	0	Milik
41	Ruang 30	0	Milik
42	Ruang 31	0	Milik
43	Ruang 32	0	Milik
44	Ruang 33	0	Milik
45	Ruang 34	0	Milik
46	Ruang 35	0	Milik
47	Ruang 36	0	Milik
48	Ruang 37	0	Milik
49	Ruang Guru	0	Milik
50	Ruang Komputer AK	0	Milik
51	Ruang Komputer AP	0	Milik
52	Ruang Komputer Multimedia	0	Milik
53	Ruang Komputer PM/UPW	0	Milik

1	2	3	4
54	Ruang KS	0	Milik
55	Ruang Perpustakaan	0	Milik
56	Ruang TU	0	Milik
57	Rumah Penjaga	0	Milik
58	SAS	0	Milik

Sumber: Dokumentasi 2018.

Keterangan:

Kolom 1 : Nomor urut

Kolom 2 : Nama ruang

Kolom 3 : Prosentase tingkat kerusakan

Kolom 4 : Status kepemilikan

Untuk lebih jelasnya, mengenai data ruang SMKN 1 Jember ini dapat dilihat pada lampiran 4c.

e. Data Guru Dan Pegawai Sekolah

Adapun untuk mengetahui data tentang guru di SMKN 1 Jember dapat dilihat pada rincian tabel di bawah ini:

Tabel 3.2
Data Guru SMKN 1 Jember Tahun 2017/018

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah		Total
		Guru tetap	Guru Tidak Tetap	
1	SLTA	-	2	2
2	D3	-	1	1
3	SARMUD	1	-	1
3	S1	30	32	62
4	S2	8	1	9
Jumlah		39	36	75

Sumber: Dokumentasi 2018

Dan untuk mengetahui data tentang pegawai di SMKN 1 Jember dapat dilihat pada rincian tabel berikut ini:

Tabel 3.3
Data Pegawai SMKN 1 Jember Tahun 2017/2018

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Pegawai Tidak Tetap	Total
1	SD	2	2
2	SMP	1	1
3	SLTA	16	16
4	D3	1	1
6	S1	1	31
Jumlah		21	60

Sumber: Dokumentasi 2018.

Dan untuk mengetahui rincian tentang guru dan pegawai dapat dilihat pada lampiran 4d tentang struktur organisasi sekolah.

f. Data Siswa

Sebelum mengetahui data siswa di SMKN I Jember, terlebih dahulu harus mengetahui jumlah rombongan belajar kelas yang terdapat di sana. Adapun jumlah rombongan belajar kelas dapat diketahui pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4
Jumlah Rombongan Belajar Kelas SMKN 1 Jember

No.	Kompetensi Keahlian	Status Akreditasi	Jumlah Rombongan Belajar Kelas			
			X	XI	XII	Jml
1	2	3	4	5	6	7
1	Administrasi Perkantoran / Otomatisasi Dan Tata Kelola Perkantoran	A	3	3	3	9
2	Akuntansi / Akuntansi Dan Keuangan Lembaga	A	3	3	3	9
3	Pemasaran / Bisnis Daring Dan Pemasaran	A	4	3	3	10
4	Usaha Perjalanan Wisata	A	2	1	1	4

5	Multimedia	A	3	3	3	9
6	Teknik Produksi Dan Penyiaran Program Radio Dan Pertelevision / Produksi Dan Siaran Program Televisi	A	1	1	1	3
	Jumlah		16	14	14	44

Keterangan:

Kolom 1: Nomor urut

Kolom 2: Kompetensi keahlian

Kolom 3: Status akreditasi

Kolom 4: Jumlah rombongan belajar kelas X

Kolom 5: Jumlah rombongan belajar kelas XI

Kolom 6: Jumlah rombongan belajar kelas XII

Kolom 7: Jumlah

Berdasarkan tabel 3.4 maka data siswa di SMKN I Jember dapat dilihat dari beberapa kategori. Adapun rinciannya ialah seperti pada tabel berikut ini:

Data siswa SMKN I Jember dapat dilihat berdasarkan jenis kelamin dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.5
Data Siswa Berdasarkan Jenis Kelamin

Laki-laki	Perempuan	Total
661	931	1592

Sumber: Dokumentasi 2018

Selain berdasarkan jenis kelamin, data siswa SMKN I Jember juga dapat diketahui berdasarkan tingkat pendidikannya. Adapun rinciannya ialah sebagai berikut:

Tabel 3.6
Data Siswa Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	L	P	Total
Tingkat 10	254	312	566
Tingkat 11	203	311	514
Tingkat 12	204	308	512
Total	661	931	1592

Sumber: Dokumentasi 2018

Dan selanjutnya data siswa SMKN I Jember dapat diketahui berdasarkan agama dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.7
Data Siswa Berdasarkan Agama

Agama	L	P	Total
Islam	660	926	1586
Kristen	0	3	3
Katholik	1	1	2
Hindu	0	1	1
Budha	0	0	0
Konghucu	0	0	0
Lainnya	0	0	0
Total	661	931	1592

Sumber: Dokumentasi 2018

B. Penyajian Data

Sebelum melakukan penyajian data, dalam hal ini peneliti melakukan pengembangan perangkat pembelajaran dan pengembangan instrumen. Adapun pengembangan instrumen tes ialah dengan melakukan uji coba instrumen di kelas XII AK3 yang merupakan salah satu kelas yang telah menerima materi penyelenggaraan jenazah dengan jumlah responden 34 siswa dengan bentuk pilihan ganda sejumlah 22 butir soal.

Adapun daftar nama responden uji coba instrumen akan dipaparkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.8
Daftar Nama Responden Uji Coba Instrumen

No	Nama Siswa	L/P	Kelas
1	2	3	4
1	Achmad Firdyansyah	L	XII AK3
2	Adik Yuli Widiyarsih	P	XII AK3
3	Arini Nur Desiana	P	XII AK3
4	Ayu Dinda Novita Sari	P	XII AK3
5	Ayu Setiyaning Tri Wulandari	P	XII AK3
6	Devina Safitri	P	XII AK3
7	Dian Safitri	P	XII AK3
8	Dwiki Warisman	L	XII AK3
9	Fahrul Syah Putra	L	XII AK3
10	Fatimatus Zahrah	P	XII AK3
11	Feby Fareza	P	XII AK3
12	Ferlin Nofia Damayanti	P	XII AK3
13	Fira Wardani	P	XII AK3
14	Hestin Eka Putri	P	XII AK3
19	Luluk Halimatus Sakdiyah	P	XII AK3
20	Lusiana Tri Agustin	P	XII AK3
21	Martha Christina	P	XII AK3
22	Moh. Windi Aldama	L	XII AK3
23	Mohammad Sofian Efendi	L	XII AK3
24	Muhammad Haryadi	L	XII AK3
25	Nanda Alifia	P	XII AK3
26	Neni Tri Pratiwi	P	XII AK3
27	Niar Wina Anggrianti	P	XII AK3
28	Nurul Fitriani	P	XII AK3
29	Putri Rizkiyah	P	XII AK3
30	Shita Devi Octa Arifin	P	XII AK3
31	Sholehatun Nuroniyah Azzahra	P	XII AK3
32	Siti Maulita Diana Prinita Dewi	P	XII AK3
33	Siti Nurkholisa Apriliany	P	XII AK3
34	Tri Wahyuni	P	XII AK3

Keterangan:

Kolom 1: Nomor

Kolom 2: Nama

Kolom 3: Jenis kelamin (L/P)

Kolom 4: Kelas

Berikut ini akan dipaparkan data hasil uji coba instrumen yang meliputi uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Bantuan perhitungan menggunakan *microsoft excel* 2010 dengan $N= 34$ dan taraf signifikansi 5% dengan rincian sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Perhitungan uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus *Korelasi Poin Biserial* yang tercantum pada bab I halaman 25. Nilai r_{tabel} dengan $N= 34$ dan taraf signifikansi 5% ialah sebesar 0.339. Untuk mengetahui nilai r_{tabel} dapat dilihat pada lampiran 4k. Adapun rinciannya ialah sebagai berikut:

Tabel 3.9
Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen

Nomor soal	r hitung	r tabel	Keterangan
1	2	3	4
1	0.468	0.339	Valid
2	0.317	0.339	Tidak
3	0.063	0.339	Tidak
4	0	0.339	Tidak
5	0.522	0.339	Valid
6	0.522	0.339	Valid
7	0.396	0.339	Valid
8	0	0.339	Tidak
9	0.176	0.339	Tidak
10	0.403	0.339	Valid
11	0	0.339	Tidak
12	0.567	0.339	Valid
13	0.391	0.339	Valid
14	3.441	0.339	Valid
15	0.17	0.339	Tidak
16	0.388	0.339	Valid
17	0.17	0.339	Tidak
18	0.392	0.339	Valid
19	0.112	0.339	Tidak
20	0.572	0.339	Valid

21	0.376	0.339	Valid
22	0.082	0.339	Tidak

Keterangan:

Kolom 1: Nomor soal

Kolom 2: r hitung

Kolom 3: r tabel

Kolom 4: Keterangan

Berdasarkan tabel di atas, diketahui dari 22 soal yang disediakan, 12 soal valid dan 10 soal tidak valid. Adapun 12 soal yang valid yaitu terdapat pada nomor-nomor berikut: 1, 5, 6, 7, 10, 12, 13, 14, 16, 18, 20, 21. Butir-butir soal yang tidak valid dihapus dan disusun ulang penomorannya. Untuk lebih jelasnya, perhitungan hasil uji coba instrumen dapat dilihat pada lampiran 3a.

2. Reliabilitas

Perhitungan uji reliabilitas ini menggunakan *split half* dengan rumus *spearman brown* yang tercantum pada bab I halaman 26.

Berdasarkan tabel pada lampiran 3b dengan jumlah $N=34$ diketahui nilai $r_b=0,677$ dan nilai r_{tabel} berdasarkan lampiran 4k adalah sebesar 0.339, maka diperoleh nilai $r_{hitung}=0.807$ dengan rincian sebagai berikut:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

$$r_i = \frac{2(0.677)}{1+0.067}$$

$$r_i = 0.807$$

Jadi karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen tersebut dikatakan *reliabel*.

3. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran soal dapat diketahui melalui perhitungan dengan menggunakan rumus yang tercantum pada bab I halaman 27. Berdasarkan hasil uji coba instrumen dengan $N=34$, maka diketahui tingkat kesukaran soal sebagai berikut:

Tabel 3.10
Data Tingkat Kesukaran Soal

No Soal	U	L	T	TK	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1	8	6	18	0.77778	Mudah
2	9	8	18	0.94444	Mudah
3	7	6	18	0.72222	Mudah
4	9	9	18	1	Mudah
5	5	0	18	0.27778	Sukar
6	5	0	18	0.27778	Sukar
7	9	6	18	0.83333	Mudah
8	9	9	18	1	Mudah
9	3	1	18	0.22222	Sukar
10	9	7	18	0.88889	Mudah
11	9	9	18	1	Mudah
12	9	1	18	0.55556	Sedang
13	7	3	18	0.55556	Sedang
14	8	6	18	0.77778	Mudah
15	9	8	18	0.94444	Mudah
16	9	6	18	0.83333	Mudah
17	9	8	18	0.94444	Mudah
18	9	6	18	0.83333	Mudah
19	7	6	18	0.72222	Mudah
20	9	4	18	0.72222	Mudah
21	7	5	18	0.66667	Sedang
22	7	5	18	0.66667	Sedang

Keterangan:

Kolom 1 : Nomor soal

Kolom 2 : U (Jumlah siswa yang menjawab benar dari kelompok pandai)

Kolom 3 : L (Jumlah siswa yang menjawab benar dari kelompok

- kurang)
- Kolom 4 : T (Jumlah siswa kelompok pandai dan kelompok kurang)
- Kolom 5 : TK (Tingkat Kesukaran)
- Kolom 6 : Keterangan

Berdasarkan hasil uji validitas pada lampiran 3a, diketahui soal yang valid ialah nomor 1, 5, 6, 7, 10, 12, 13, 14, 16, 18, 20, 21, maka tingkat kesukaran soal pada nomor-nomor tersebut ialah sebagai berikut:

Tabel 3.11
Tingkat Kesukaran Soal yang Valid

Nomor Soal	Tingkat Kesukaran
1	2
1	Mudah
5	Sukar
6	Sukar
7	Mudah
10	Mudah
12	Sedang
13	Sedang
14	Mudah
16	Mudah
18	Mudah
20	Mudah
21	Sedang

Keterangan:

Kolom 1 : Nomor soal

Kolom 2 : Tingkat kesukaran

4. Daya Pembeda

Daya pembeda suatu soal tes dapat dihitung dengan menggunakan rumus yang tercantum pada bab I halaman 27.

Untuk mengetahui daya pembeda soal tersebut dilakukan dengan menggunakan bantuan *microsoft excel* 2010 dari 22 soal

yang disediakan dapat dipaparkan data hasil analisis daya pembeda instrumen pada tabel berikut ini:

Tabel 3.12
Data Daya Pembeda Soal

No Soal	U	L	T	DP	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1	8	6	18	0.22222	Cukup
2	9	8	18	0.11111	Jelek
3	7	6	18	0.11111	Jelek
4	9	9	18	0	Jelek
5	5	0	18	0.55556	Baik
6	5	0	18	0.55556	Baik
7	9	6	18	0.33333	Cukup
8	9	9	18	0	Jelek
9	3	1	18	0.22222	Cukup
10	9	7	18	0.22222	Cukup
11	9	9	18	0	Jelek
12	9	1	18	0.88889	Baik Sekali
13	7	3	18	0.44444	Baik
14	8	6	18	0.22222	Cukup
15	9	8	18	0.11111	Jelek
16	9	6	18	0.33333	Cukup
17	9	8	18	0.11111	Jelek
18	9	6	18	0.33333	Cukup
19	7	6	18	0.11111	Jelek
20	9	4	18	0.55556	Baik
21	7	5	18	0.22222	Cukup
22	7	5	18	0.22222	Cukup

Keterangan:

Kolom 1 : Nomor soal

Kolom 2 : U (Jumlah siswa yang menjawab benar dari kelompok pandai)

Kolom 3 : L (Jumlah siswa yang menjawab benar dari kelompok kurang)

Kolom 4 : T (Jumlah siswa kelompok pandai dan kelompok kurang)

Kolom 5 : DP (Daya Pembeda)

Kolom 6 : Keterangan

Berdasarkan hasil uji validitas soal pada lampiran 3a diketahui soal yang valid ialah nomor 1, 5, 6, 7, 10, 12, 13, 14, 16, 18, 20, 21, maka daya pembeda pada nomor-nomor tersebut ialah sebagai berikut:

Tabel 3.13
Daya Pembeda Soal yang Valid

Nomor Soal	Daya Pembeda
1	Cukup
5	Baik
6	Baik
7	Cukup
10	Cukup
12	Baik sekali
13	Baik
14	Cukup
16	Cukup
18	Cukup
20	Baik
21	Cukup

Berdasarkan hasil uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran soal dan uji daya pembeda soal, maka dapat dilakukan pemetaan soal. Adapun rinciannya ialah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.14
Rekapitulasi Soal

Nomor Soal		Validitas	Reliabilitas	Tingkat Kesukaran	Daya Pembeda
Sebelum	Sesudah				
1	2	3	4	5	6
1	1	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup
5	2	Valid	Reliabel	Sukar	Baik
6	3	Valid	Reliabel	Sukar	Baik
7	4	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup
10	5	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup
12	6	Valid	Reliabel	Sedang	Baik

1	2	3	4	5	6
					sekali
13	7	Valid	Reliabel	Sedang	Baik
14	8	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup
16	9	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup
18	10	Valid	Reliabel	Mudah	Cukup
20	11	Valid	Reliabel	Mudah	Baik
21	12	Valid	Reliabel	Sedang	Cukup

Keterangan:

Kolom 1 : Nomor soal sebelum diurutkan

Kolom 2 : Nomor soal setelah diurutkan

Kolom 3 : Validitas

Kolom 4 : Reliabilitas

Kolom 5 : Tingkat kesukaran soal

Kolom 6 : Daya pembeda soal

Adapun distribusi soal berdasarkan indikator dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.15
Distribusi soal

Indikator		Nomor Soal
1		2
3.7.1	Menunjukkan hukum penyelenggaraan perawatan jenazah	1
3.7.2	Menyebutkan ketentuan penyelenggaraan perawatan jenazah	2, 3, 4
3.7.3	Menyebutkan urutan penyelenggaraan perawatan jenazah	5
3.7.4	Membedakan niat memandikan, dan menyalati jenazah	6, 7
3.7.5	Menunjukkan tata cara memandikan jenazah	8
3.7.6	Menunjukkan tata cara mengkafani jenazah	9
3.7.7	Menunjukkan tata cara menyalati jenazah	10, 11
3.7.8	Menunjukkan tata cara menguburkan jenazah	12

Keterangan:

Kolom 1 : Indikator

Kolom 2 : Nomor soal

Berdasarkan pengembangan instrumen di atas, maka diperoleh data hasil belajar siswa pada Materi Penyelenggaraan

Jenazah di kelas eksperimen (XI UPW) dan kelas kontrol (XI MM3). Adapun rinciannya ialah sebagai berikut:

Tabel 3.16
Data Hasil Belajar Siswa

Resp	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Skor	Nilai	Skor	Nilai
1	9	75	9	75
2	8	67	6	50
3	9	75	10	83
4	9	75	6	50
5	9	75	8	67
6	9	75	9	75
7	11	92	9	75
8	8	67	10	83
9	9	75	8	67
10	12	100	6	50
11	8	67	11	92
12	8	67	10	83
13	8	67	9	75
14	8	67	6	50
15	10	83	11	92
16	10	83	8	67
17	10	83	12	100
18	10	83	10	83
19	11	92	9	75
20	12	100	10	83
21	10	83	8	67
22	10	83	8	67
23	11	92	9	75
24	10	83	10	83
25	12	100	8	67
26	10	83	12	100
27	12	100	8	75
28	11	92	11	92
29	11	92	10	83
Nilai tertinggi		100		100
Nilai terendah		67		50

Rata-rata	81.93		75.31
S	11.1		13.95
Varians	123.1		194.5

Berdasarkan data pada tabel di atas diketahui bahwa hasil belajar siswa pada materi penyelenggaraan jenazah dengan metode sosiodrama pada kelas eksperimen lebih baik jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode ceramah pada kelas kontrol. Hal itu dapat dilihat pada nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 81.93 dibandingkan dengan kelas kontrol yaitu 75.31, akan tetapi dikarenakan pada penelitian ini berniat untuk melakukan generalisasi bagi seluruh populasi, maka tidak cukup jika hanya melihat nilai rata-rata dari kedua kelompok tersebut sehingga perlu dilakukan analisis dan pengujian hipotesis lebih lanjut.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Sebelum melakukan analisis data, maka terdapat persyaratan yang harus terpenuhi yaitu:

1. Uji normalitas

Berdasarkan data pada tabel 3.16, maka dapat diketahui uji normalitas data pada tabel berikut ini:

Tabel 3.17
Uji Normalitas Data Kelas Eksperimen

No	X_i	Z	F(Z _i)	S(Z _i)	F(Z _i)-S(Z _i)
1	2	3	4	5	6
1	67	-1.346	0.0892	0.2069	0.1177
2	67	-1.346	0.0892	0.2069	0.1177

1	2	3	4	5	6
3	67	-1.346	0.0892	0.2069	0.1177
4	67	-1.346	0.0892	0.2069	0.1177
5	67	-1.346	0.0892	0.2069	0.1177
6	67	-1.346	0.0892	0.2069	0.1177
7	75	-0.625	0.2661	0.4138	0.1477
8	75	-0.625	0.2661	0.4138	0.1477
9	75	-0.625	0.2661	0.4138	0.1477
10	75	-0.625	0.2661	0.4138	0.1477
11	75	-0.625	0.2661	0.4138	0.1477
12	75	-0.625	0.2661	0.4138	0.1477
13	83	0.0963	0.5384	0.6897	0.1513
14	83	0.0963	0.5384	0.6897	0.1513
15	83	0.0963	0.5384	0.6897	0.1513
16	83	0.0963	0.5384	0.6897	0.1513
17	83	0.0963	0.5384	0.6897	0.1513
18	83	0.0963	0.5384	0.6897	0.1513
19	83	0.0963	0.5384	0.6897	0.1513
20	83	0.0963	0.5384	0.6897	0.1513
21	92	0.9074	0.8179	0.8621	0.0442
22	92	0.9074	0.8179	0.8621	0.0442
23	92	0.9074	0.8179	0.8621	0.0442
24	92	0.9074	0.8179	0.8621	0.0442
25	92	0.9074	0.8179	0.8621	0.0442
26	100	1.6283	0.9483	1	0.0517
27	100	1.6283	0.9483	1	0.0517
28	100	1.6283	0.9483	1	0.0517
29	100	1.6283	0.9483	1	0.0517

Keterangan:

Kolom 1 : Nomor urut

Kolom 2 : Nilai X_i

Kolom 3 : Nilai Z

Kolom 4 : Nilai $F(Z_i)$

Kolom 5 : Nilai $S(Z_i)$

Kolom 6 : Nilai $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai $L_{hitung} = 0,1513$ dan nilai L_{tabel} berdasarkan lampiran 4m ialah sebesar 0,1634. Jadi $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 3.18
Uji Normalitas Data Kelas Kontrol

No	Xi	Z	F(Zi)	S(Zi)	F(Zi)-S(Zi)
1	2	3	4	5	6
1	50	-1.81	0.0348	0.1379	0.1032
2	50	-1.81	0.0348	0.1379	0.1032
3	50	-1.81	0.0348	0.1379	0.1032
4	50	-1.81	0.0348	0.1379	0.1032
5	67	-0.6	0.2756	0.3448	0.0692
6	67	-0.6	0.2756	0.3448	0.0692
7	67	-0.6	0.2756	0.3448	0.0692
8	67	-0.6	0.2756	0.3448	0.0692
9	67	-0.6	0.2756	0.3448	0.0692
10	67	-0.6	0.2756	0.3448	0.0692
11	75	-0.02	0.4911	0.5862	0.0951
12	75	-0.02	0.4911	0.5862	0.0951
13	75	-0.02	0.4911	0.5862	0.0951
14	75	-0.02	0.4911	0.5862	0.0951
15	75	-0.02	0.4911	0.5862	0.0951
16	75	-0.02	0.4911	0.5862	0.0951
17	75	-0.02	0.4911	0.5862	0.0951
18	83	0.55	0.7093	0.8276	0.1183
19	83	0.55	0.7093	0.8276	0.1183
20	83	0.55	0.7093	0.8276	0.1183
21	83	0.55	0.7093	0.8276	0.1183
22	83	0.55	0.7093	0.8276	0.1183
23	83	0.55	0.7093	0.8276	0.1183
24	83	0.55	0.7093	0.8276	0.1183
25	92	1.2	0.8843	0.931	0.0467
26	92	1.2	0.8843	0.931	0.0467
27	92	1.2	0.8843	0.931	0.0467
28	100	1.77	0.9617	1	0.0383
29	100	1.77	0.9617	1	0.0383

Keterangan:

Kolom 1 : Nomor urut

Kolom 2 : Nilai Xi

Kolom 3 : Nilai Z

Kolom 4 : Nilai F(Zi)

Kolom 5 : Nilai S(Zi)

Kolom 6 : Nilai |F(Zi)-S(Zi)|

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai $L_{hitung} = 0,1183$ dan L_{tabel} berdasarkan lampiran 4m ialah sebesar 0,1634. Jadi $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka data tersebut berdistribusi normal.

2. Uji homogenitas

Berdasarkan tabel 3.16 diketahui bahwa varians kelas eksperimen adalah 123.1 dan varians kelas kontrol adalah 194.5

Rumus yang digunakan untuk uji homogenitas ialah F max.

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F = \frac{194.5}{123.1}$$

$$F = 1.58$$

Diketahui dk pembilang = n-1 (variens terbesar)

$$= 29-1$$

$$= 28$$

dk penyebut = n-1 (variens terkecil)

$$= 29-1$$

$$= 28$$

Maka diperoleh nilai F tabel berdasarkan lampiran 4n dengan taraf signifikansi 5% ialah 1.88. Jadi $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka varians homogen.

3. Melakukan t hitung

Berdasarkan perhitungan uji normalitas dan uji homogenitas di atas, maka diketahui bahwa data tersebut telah memenuhi syarat untuk

dapat dianalisis dengan uji t. Dikarenakan $n_1 = n_2$ dan varians homogens ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$), maka $dk = n_1 + n_2 - 2$. Adapun rumus yang digunakan ialah:

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

\bar{x}_1 = rata-rata sampel 1

\bar{x}_2 = rata-rata sampel 2

s_1^2 = varian sampel 1

s_2^2 = varian sampel 2

n = jumlah sampel

Diketahui:

\bar{x}_1 : 81.93

\bar{x}_2 : 75.31

s_1^2 : 123.1

s_2^2 : 194.5

n_1 : 29

n_2 : 29

Maka diperoleh $t_{hitung} = 2.00$ dengan rincian sebagai berikut:

$$t = \frac{81.93 - 75.31}{\sqrt{\frac{123.1}{29} + \frac{194.5}{29}}}$$

$$t = \frac{6.62}{\sqrt{4.24 + 6.71}}$$

$$t = \frac{6.62}{\sqrt{10.95}}$$

$$t = \frac{6.62}{3.31}$$

$$t = 2,00$$

$$dk = n_1 + n_2 - 2$$

$$dk = 29 + 29 - 2$$

$$dk = 56$$

Maka diperoleh t tabel berdasarkan lampiran 4o untuk uji satu pihak dengan dk=56 dan taraf signifikansi 5% ialah 1.673. Dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jadi hasil belajar siswa yang menggunakan metode sosiodrama lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode ceramah pada materi penyelenggaraan jenazah di SMKN 1 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Pembahasan

Berdasarkan beberapa penyajian data, hasil analisis dan pengujian hipotesis, maka ringkasan pembahasannya ialah sebagai berikut:

Penelitian ini dilakukan di SMKN 1 Jember dengan jumlah responden pada masing-masing kelas eksperimen (XI UPW) dan kelas kontrol (kelas XI MM3) ialah 29 siswa.

Dari hasil analisis data diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 2,00 dan t_{tabel} sebesar 1.673. hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan

Ha diterima. Dengan demikian hasil belajar siswa yang menggunakan metode sosiodrama lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode ceramah pada materi penyelenggaraan jenazah di SMKN 1 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

Hal ini dapat dilihat pada nilai-nilai yang diperoleh siswa pada tabel 3.16. Pada tabel tersebut diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada kelas eksperimen ialah 81.93 sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol ialah 75.31. Selanjutnya setelah dilakukan uji normalitas dan juga uji homogenitas, diketahui bahwa data tersebut berdistribusi normal dan memiliki varian homogen sehingga nilai rata-rata yang diperoleh dari dua sampel tersebut dapat diberlakukan pada populasi seluruhnya.

Hasil penelitian ini sekaligus menguatkan teori yang ada bahwa terdapat banyak kelebihan apabila menggunakan metode sosiodrama dalam kegiatan pembelajaran. Adapun kelebihan-kelebihan yang dimaksud ialah sebagai berikut:

1. Mengembangkan kreativitas peserta didik (dengan peran yang dimainkan peserta didik dapat berfantasi).
2. Memupuk kerjasama antara peserta didik.
3. Menumbuhkan bakat peserta didik dalam seni drama.
4. Peserta didik lebih memerhatikan pelajaran karena menghayati sendiri.
5. Memupuk keberanian berpendapat di depan kelas.
6. Melatih peserta didik untuk menganalisa masalah dan mengambil kesimpulan dalam waktu singkat.

7. Dapat berkesan dengan kuat dan tahan lama dalam ingatan peserta didik. Di samping merupakan pengalaman yang menyenangkan, juga susah untuk dilupakan.
8. Sangat menarik bagi peserta didik sehingga memungkinkan kelas menjadi dinamis dan penuh antusias.
9. Membangkitkan gairah dan semangat optimisme dalam diri peserta didik serta menumbuhkan rasa kebersamaan dan kesetiakawanan sosial yang tinggi.
10. Dapat menghayati peristiwa yang berlangsung dengan mudah, dan memetik butir-butir hikmah yang terkandung di dalamnya dengan penghayatan peserta didik sendiri.
11. Dimungkinkan dapat meningkatkan kemampuan profesional peserta didik dan dapat menumbuhkan atau membuka kesempatan bagi lapangan kerja.
12. Dapat mempertinggi perhatian peserta didik melalui adegan-adegan, hal mana tidak selalu terjadi dalam metode ceramah dan diskusi.
13. Peserta didik tidak saja mengerti persoalan sosial psikologis, tetapi mereka juga ikut merasakan perasaan dan pikiran orang lain jika berhubungan dengan sesama manusia, seperti halnya penonton film atau sandiwara, yang ikut hanyut dalam suasana film, seperti ikut menangis pada adegan sedih, rasa marah, emosi, gembira dan sebagainya.

14. Peserta didik dapat menempatkan diri pada tempat orang lain dan memperdalam pengertian mereka tentang orang lain (Aqib dan Murtadlo, 2016: 190-191).

Pada realita yang ada di lembaga SMKN 1 Jember, kelebihan-kelebihan di atas juga peneliti temukan di kelas XI UPW sebagai kelas eksperimen. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan selama 2 kali pertemuan diketahui bahwa dengan menggunakan metode sosiodrama membuat perhatian dan antusias siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas tersebut ialah tampak sangat bersemangat. Hal itu ditunjukkan dengan sikap mereka yang begitu senang, semangat dan kompak selama kegiatan pembelajaran berlangsung, walaupun waktu pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas tersebut adalah siang hari yang cenderung kondisi fisik dan psikologis siswa sudah mulai lelah mengikuti pembelajaran, akan tetapi dengan diterapkannya metode sosiodrama di kelas tersebut tidak tampak sedikitpun bahwa mereka lelah justru yang ada mereka serius namun tetap santai saat pembelajaran berlangsung.

Hasil tersebut juga sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada guru PAI di SMKN 1 Jember yang sudah pernah memberikan tugas untuk bermain drama yaitu M. Ainul Yaqin, S.Pd.I dan Sulfiah, S.Pd.I. Berdasarkan penuturannya bahwa hasil belajar siswa yang bermain drama lebih baik karena siswa lebih memahami materi melalui drama yang dimainkan. Dan rata-rata hasil belajar

tersebut dikatakan lebih baik dibandingkan hanya memberikan ceramah saja, karena waktu untuk membuat drama tersebut terbilang cukup lama yaitu berkisar satu minggu kemudian baru ditampilkan, jadi siswa dapat berlatih lebih lama.

Dalam penelitian ini, walaupun waktu yang digunakan untuk menerapkan sosiodrama terbilang cukup singkat dalam setiap pertemuannya karena persoalan teknis, akan tetapi dengan waktu yang ada siswa-siswi dari kelas eksperimen tersebut melakukannya dengan cukup serius namun tetap santai dan antusias. Jadi walaupun dengan waktu yang terbilang singkat akan tetapi jika dilandasi keseriusan dan antusias yang tinggi serta siswa senang dengan kegiatan yang dilakukan, maka hasil yang diperolehpun juga tidak akan mengecewakan. Dan berdasarkan hal tersebut maka menunjukkan bahwa tidak selamanya sosiodrama yang dilakukan dengan waktu yang tidak banyak tidak akan mendapatkan hasil yang baik, karena dengan manajemen waktu yang baik, arahan dari guru yang tepat, keberanian, kerja tim yang kompak, kreativitas yang cukup baik serta dilakukan dengan keseriusan maka dengan waktu yang tidak banyak tersebut juga dapat memperoleh tingkat pemahaman materi dan hasil yang baik. Hal ini sekali lagi membuktikan kelebihan sosiodrama seperti yang dijelaskan oleh Aqib dan Murtadlo (2016: 190-191) pada poin 6 yaitu melatih peserta didik untuk menganalisa masalah dan mengambil kesimpulan dalam waktu singkat.

Dari beberapa faktor tersebut dapat diketahui bahwa kelemahan sosiodrama yang membutuhkan waktu yang banyak dapat diminimalisir dengan jumlah siswanya yang juga tidak terlalu banyak sehingga mudah untuk mengkondisikan kelas. Mungkin akan memperoleh hasil yang berbeda jika waktu yang digunakan tidak banyak dengan jumlah siswa yang terlalu banyak.

Dan juga hal yang menjadi salah satu faktor terpenting keberhasilan suatu metode ialah ketepatan materi pelajaran dan pelaksanaannya. Pada materi penyelenggaraan jenazah ini ialah salah satu materi pelajaran yang langsung berkaitan dengan kehidupan sosial dan keagamaan yang ada di masyarakat yang diperlukan penerapan secara langsung dan bukan hanya sekedar teori, sehingga materi ini cocok apabila menggunakan metode sosiodrama karena cakupan materinya pun tidak terlalu banyak sehingga akan lebih efektif jika langsung dilakukan dengan pemberian contoh secara langsung.

Menyambung dari pemaparan di atas, bahwasanya metode sosiodrama di kelas eksperimen ini mendapatkan hasil yang baik juga tidak terlepas dari faktor waktu pelaksanaan pembelajaran PAI di kelas tersebut yang dilaksanakan siang hari sehingga cocok jika diterapkan metode sosiodrama karena dapat menghidupkan suasana pembelajaran di dalam kelas, bahkan mungkin jika diterapkan pada waktu pagi hari akan mendapatkan hasil yang jauh lebih baik lagi karena kondisi fisik siswa masih *fresh*. Berbeda halnya jika seandainya metode yang

diterapkan adalah ceramah, mungkin hasil belajar yang diperoleh tidak lebih baik dari hasil belajar yang menggunakan metode sosiodrama. Karena dengan waktu belajar siang hari, cenderung kondisi fisik siswa sudah cukup lelah, udara panas, dan mengantuk dan ingin segera pembelajaran cepat berakhir. Dan apabila dengan kondisi seperti itu pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan metode ceramah, bukan hanya siswanya yang jenuh mendengarkan ceramah dari guru, akan tetapi gurunya pun kesulitan untuk mengkondisikan konsentrasi dan perhatian siswa karena mayoritas banyak yang tidak mendengarkan penyampaian ceramahnya.

Hal tersebut justru berbanding terbalik dengan yang terjadi pada kelas kontrol yang menggunakan metode ceramah. Walaupun penerapan metode ceramah pada kelas kontrol dilakukan pada pagi hari dengan kondisi fisik yang masih *fresh*, akan tetapi siswa-siswi di kelas tersebut tidak sebegitu antusias seperti halnya yang terdapat di kelas eksperimen, hal itu tampak dari sikap siswa yang cenderung cuek dan ada beberapa siswa yang duduk dideretkan bangku paling belakang justru asik menggambar saat gurunya menyampaikan materi pelajaran. Dan tingkat kefokusannya siswa-siswi di kelas tersebut mudah terganggu sehingga gurupun cukup kesulitan untuk mengkondisikan kelas dan berkali-kali berusaha untuk mengembalikan konsentrasi dan perhatian siswa pada saat pembelajaran berlangsung.

Kondisi di atas justru berbanding terbalik dengan teori tentang kelebihan metode ceramah yang disampaikan oleh Djamarah dalam Abdullah, dkk (2014: 43) yaitu:

1. Guru mudah menguasai kelas.
2. Mudah mengorganisasikan tempat duduk/kelas.
3. Dapat diikuti oleh jumlah siswa yang besar.
4. Mudah mempersiapkan dan melaksanakannya.
5. Guru mudah menerangkan pelajaran dengan baik.

Dari kelebihan-kelebihan di atas, justru tidak tampak pada saat kegiatan pembelajaran di kelas kontrol yaitu kelas XI MM3. Dari realita yang ada, justru guru kesulitan untuk mengkondisikan kelas walaupun jumlah siswa dikelas tersebut tidak terlalu banyak yaitu 29 siswa, akan tetapi tingkat kefokusannya mereka yang mudah terganggu itulah yang membuat kelas menjadi susah kondusif sehingga penyampaian materi pelajaran pun kurang maksimal.

Kondisi siswa yang sulit untuk memerhatikan penyampaian materi pelajaran dengan baik tersebut, karena mulai awal sampai akhir pembelajaran siswa hanya mendengarkan saja apa yang disampaikan oleh guru, maka hal itu membuat siswa merasa jenuh dengan aktifitas siswa yang cenderung pasif. Dan sekalipun guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya, siswa pun tidak terlalu antusias dengan kesempatan tersebut dan cenderung ingin agar pembelajaran segera usai karena dalam kesehariannya cenderung metode yang sering

digunakan ialah menggunakan metode ceramah. Hal ini sesuai dengan salah satu teori kelemahan metode ceramah menurut Djamarah dalam Abdullah, dkk (2014: 43) yang menyatakan bahwa bila selalu digunakan dan terlalu lama, membosankan.

Selain itu, materi penyelenggaraan jenazah ini kurang cocok jika hanya dipelajari dengan menggunakan metode ceramah dengan materi yang tidak terlalu banyak, sehingga jika dilakukan dengan metode ceramah akan terkesan monoton karena banyak dilakukan pengulangan dalam penyampaiannya. Karena salah satu alasan penggunaan metode ceramah ialah apabila materi yang disampaikan terlalu banyak.

Keputusan ini juga memperkuat hasil penelitian-penelitian terdahulu yang juga menyatakan bahwa metode sosiodrama memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa karena hasil belajar yang diperoleh lebih bagus dibandingkan dengan metode ceramah, yaitu penelitian yang dilakukan oleh Siti Suci Lestari (2015) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh metode sosiodrama terhadap hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Sidik Abdullah, Turdjai, Herawati yang menunjukkan bahwa pembelajaran PKN di SD Negeri Cogreg 02 kurang berjalan efektif jika hanya menggunakan metode ceramah saja.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian ini, maka diperoleh kesimpulan bahwa hasil belajar siswa yang menggunakan metode sosiodrama lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan metode ceramah pada materi penyelenggaraan jenazah di SMKN 1 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.

B. Saran

1. Bagi Kepala SMKN 1 Jember

Hendaknya harus memberikan motivasi kepada guru PAI agar melakukan inovasi dalam penggunaan metode pembelajaran yang berlangsung selama ini, karena materi pelajaran PAI tidak hanya sekedar dapat disampaikan dengan ceramah saja akan tetapi juga perlu dilakukan penerapan secara langsung karena materi PAI berkaitan langsung dengan masalah kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Guru

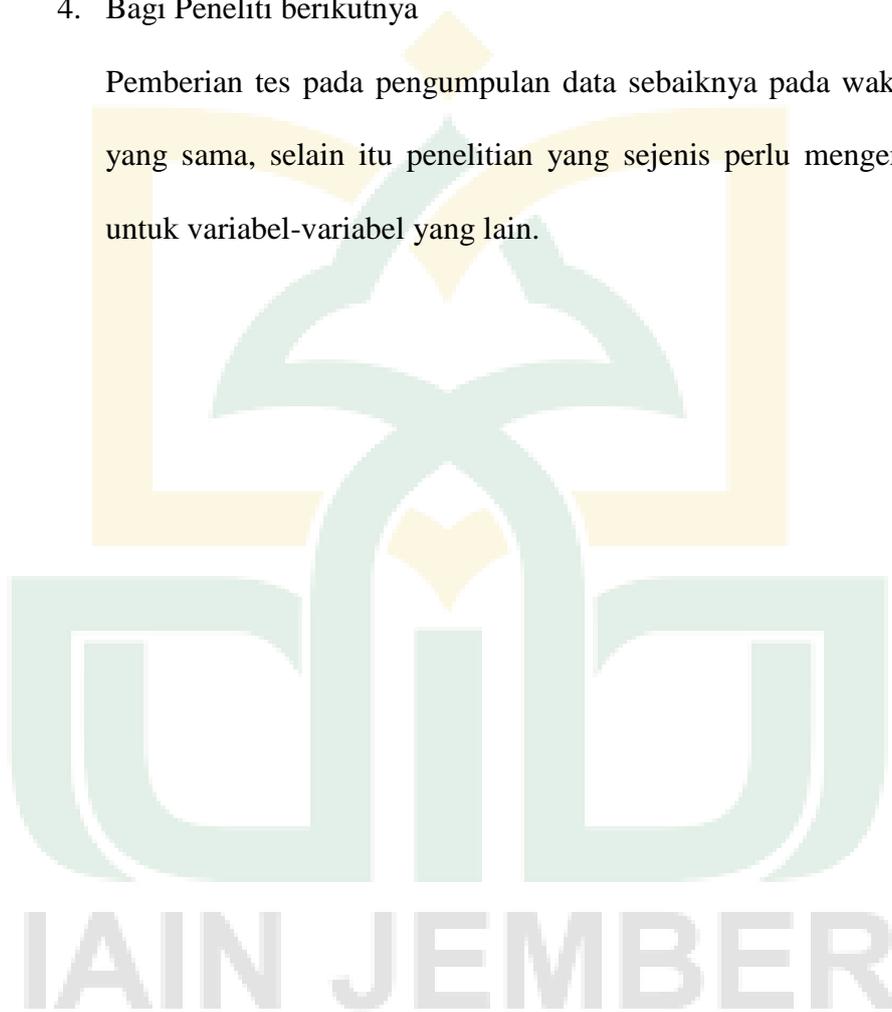
Untuk memilih metode yang tepat juga harus mempertimbangkan materi pelajaran, waktu mengajar, durasi waktu dalam setiap pertemuan, jumlah siswa, kondisi fisik dan psikologisnya pula.

3. Bagi Siswa

Jika menginginkan hasil yang baik, hendaknya dapat mengikuti pembelajaran dengan sungguh-sungguh walaupun dengan metode dan materi apapun serta pada jam belajar kapanpun.

4. Bagi Peneliti berikutnya

Pemberian tes pada pengumpulan data sebaiknya pada waktu/kondisi yang sama, selain itu penelitian yang sejenis perlu mengembangkan untuk variabel-variabel yang lain.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Siddik., dkk. 2014. *Perbedaan Pengaruh Metode Sosiodrama Dan Multimedia Interaktif Dengan Metode Ceramah Disertai Drill Terhadap Hasil Belajar PKN di SD Negeri Cogreg 02 Kecamatan Parung Kabupaten Bogor*. Dalam *Jurnal Teknologi Pendidikan* Vol.3 No 1. Bogor: UIKA: 38-59.
- Aqib, Zainal dan Murtadlo, Ali. 2016. *Kumpulan Metode Pembelajaran Kreatif & Inovatif*. Bandung: Satu Nusa.
- Arikunto. 2005. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Aliyy Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Bandung: Diponegoro.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Hasibuan dan Moedjiono. 2010. *Poses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Isjoni, dkk. 2007. *Pembelajaran Visioner Perpaduan Indonesia-Malaysia*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jakni. 2016. *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Kemenag. 2013. *Peraturan Menteri Agama Nomor 000912 Tahun 2013 Tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*. Jakarta: t.p.
- Kemendikbud. 2016. *Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: t.p.
- Mulyadi. 2010. *Evaluasi Pendidikan*. Malang: UIN-MALIKI Press.
- Mundir. 2013. *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Prasetyo, Bambang dan Jannah, Lina miftahul. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Priansa, Doni Juni. 2017. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran Inovatif, Kreatif dan Prestatif dalam Memahami Peserta Didik*. Bandung: Pustaka Setia.

- Purwanto. 2008. *Metodologi Penelitian Kuantitatif untuk Psikologi dan Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. 2006. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Roestiyah. 2008. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sahlan, 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Jember: STAIN Jember Press.
- Sudijono, Anas. 2014. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudjana, Nana. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiarti dan Fitriani, Herni. 2017. *Studi Komparatif Keefektifan Penggunaan Metode Sosiodrama dengan Metode Ceramah Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VII di MTs NU Umbul Sari*. Dalam *Jurnal Darussalam; Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam* Vol.VII No 2. Sumatera Selatan: STKIP Nurul Huda Oku Timur: 33-42.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- . 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim penyusun. 2012. *Undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional & Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Serta Wajib Belajar*. Bandung: Citra Umbara.
- Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Uno, Hamzah B. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Yaqin, Ainul.,dkk. 2017. *Wawancara*. Jember 23 Desember.

SILABUS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Satuan Pendidikan : SMK N 1 Jember
 Kelas/Semester : XI (Sebelas) / Ganjil
 Jam Pelajaran : 72 JP (@45 Menit)
 Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1 Menganalisis makna <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> , serta hadis tentang taat pada aturan, kompetisi dalam kebaikan, dan etos kerja	<i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i>	Siswa Mampu memahami dan menerapkan taat aturan, Kompetisi kebaikan dan etos kerja	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan cara membaca <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>serta hadis terkait. • Mengajukan pertanyaan tentang hukum tajwid, asbabun nuzul, <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> • Mendiskusikan cara membaca <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>sesuai dengan kaidah tajwid. • Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tulis • Tes lisan • Hafalan 	9 x 45 Menit (3 pertemuan)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks • Al Qur'an • Internet
4.1.1 Membaca <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> sesuai dengan						

<p>kaidah tajwid dan <i>makharijul huruf</i></p> <p>4.1.2 Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> dengan fasih dan lancar</p> <p>4.1.3 Menyajikan keterkaitan antara perintah berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan pesan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i></p>			<p>/9: 105.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan asbabun nuzul <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> • Mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>serta hadis terkait • Mendiskusikan manfaat berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah sesuai dengan kandungan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> • Menganalisis hukum bacaan, makna, pesan-pesan yang terdapat pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> • Mengaitkan sikap berkompetisi dalam kebaikan dengan kepatuhan terhadap ketentuan Allah dengan <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> • Menyimpulkan hukum bacaan, makna, pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terdapat pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105.</i> • Mendemonstrasikan bacaan <i>Q.S.</i> 			
---	--	--	---	--	--	--

			<p><i>al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan hukum bacaan yang terdapat pada <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i>. • Menyajikan makna <i>Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. an-Nisa/4: 59; dan Q.S. at Taubah /9: 105</i> serta hadis terkait. 			
<p>3.2 Menganalisis makna <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>, serta hadis tentang toleransi, rukun, dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan</p> <p>4.2.1 Membaca <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i> sesuai dengan kaidah tajwid dan <i>makharijul huruf</i></p> <p>4.2.2 Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. Yunus/10 :</i></p>	<p><i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i></p>	<p>Siswa mampu menguasai dan menerapkan sikap toleransi, rukun dan menghindarkan diri dari tindak kekerasan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan cara membaca <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait. • Mengajukan pertanyaan tentang hukum tajwid, makna dan asbabun nuzul <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait. • Menanyakan pesan-pesan utama yang terdapat dalam <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait. • Mengumpulkan Informasi • Mendiskusikan cara <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i> sesuai dengan kaidah tajwid. • Mengidentifikasi hukum bacaan (tajwid) <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>. • Menterjemahkan <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5:</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tulis • Tes lisan • Hafalan 	<p>9 x 45 Menit (3 pertemuan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks • Al Qur'an • Internet

<p>40-41 dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i> dengan fasih dan lancar</p> <p>4.2.3 Menyajikan keterkaitan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan <i>Q.S. Yunus/10: 40-41</i> dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i></p>			<p>32serta hadis terkait.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan asbabun nuzul <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>. • Mengidentifikasi makna <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. • Mendiskusikan pesan-pesan yang terkandung paqda <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>serta hadis terkait. • Mendiskusikan manfaat kerukunan dan toleransi sesuai pesan <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i>. • Mendiskusikan manfaat menghindari tindak kekerasan sesuai pesan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>. • Mengaitkan antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan <i>Q.S. Yunus/10: 40-41</i> dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>. • Mendemonstrasikan hafalan <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i>dengan fasih dan lancar. • Menyajikan pesan-pesan, hikmah dan manfaat yang terkandung dalam <i>Q.S. Yunus/10 : 40-41</i> dan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait. • Menyajikan paparan keterkaitan 			
---	--	--	--	--	--	--

			antara kerukunan dan toleransi sesuai pesan <i>Q.S. Yunus/10: 40-41</i> dengan menghindari tindak kekerasan sesuai pesan <i>Q.S. al-Maidah/5: 32</i> serta hadis terkait.			
3.3 Menganalisis makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt. 4.3 Menyajikan keterkaitan antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt., dengan perilaku sehari-hari	Iman kepada Kitab-kitab Allah Swt.	Siswa dapat memahami dengan benar tentang iman kepada kitab-kitab Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati dalil-dalil tentang Iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Mencermati hikmah dan manfaat dari beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Menanyakan makna iman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Menanyakan ciri-ciri orang beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Menanyakan keterkaitan beriman kepada kitab-kitab Allah Swt dengan perilaku peduli kepada orang lain dengan saling menasihati. • Menanyakan hikmah dan manfaat dari beriman kepada kitab-kitab Allah Swt. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Menganalisis tanda-tanda orang yang beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. • Menyajikan paparan keterkaitan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tulis • Tes lisan • Hafalan 	9 x 45 Menit (3 pertemuan)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks • Al Qur'an • Internet

			antara beriman kepada kitab-kitab suci Allah Swt. dengan perilaku peduli kepada orang lain dan saling menasihati.				
3.4	Menganalisis makna iman kepada rasul-rasul Allah Swt.	Iman kepada Rasul-rasul Allah Swt.	Siswa mampu mengerti dan memahami iman kepada rasul-rasul Allah Swt.	<ul style="list-style-type: none"> • Mencermati dalil-dalil tentang iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mencermati hikmah dan manfaat iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menanyakan iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menanyakan ciri-ciri orang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menanyakan hikmah dan manfaat iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menanyakan keterkaitan beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. dengan perilaku saling menolong. • Mendiskusikan makna beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mengidentifikasi tanda-tanda orang yang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan Rasul-rasul Allah Swt. • Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan Rasul-rasul Allah Swt. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat beriman kepada Rasul- 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tulis • Tes lisan • Hafalan 	9 x 45 Menit (3 pertemuan)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks • Al Qur'an • Internet
4.4	Menyajikan kaitan antara iman kepada rasul-rasul Allah Swt. dengan keteguhan dalam bertauhid, toleransi, ketaatan, dan kecintaan kepada Allah						

			<p>rasul Allah Swt.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan hikmah dan manfaat beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menganalisis makna iman kepada Rasul-rasul Allah Swt. • Menganalisis tanda-tanda orang yang beriman kepada Rasul-rasul Allah Swt. 			
<p>3.5 Menganalisis makna <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>4.5 Menyajikan kaitan antara <i>syaja'ah</i> (berani membela kebenaran) dengan upaya mewujudkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p><i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran)</p>	<p>Siswa dapat memahami dan menerapkan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam terkait dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mencermati dalil-dalil tentang <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mencermati hikmah dan manfaat dari sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menanyakan makna <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menanyakan ciri-ciri orang yang memiliki sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menanyakan hikmah dan manfaat dari sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mendiskusikan makna <i>Syaja'ah</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tulis • Tes lisan • Hafalan 	<p>9 x 45 Menit (3 pertemuan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks • Al Qur'an • Internet

			<p>(berani membela kebenaran).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi tanda-tanda orang yang memiliki sifat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran).. • Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Mendiskusikan hikmah dan manfaat <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menganalisis makna <i>Syaja'ah</i> (berani membela kebenaran). • Menganalisis tanda-tanda orang yang memiliki sifat <i>Syaja'ah</i> 			
<p>3.6 Menganalisis perilaku hormat dan patuh kepada orangtua dan guru</p> <p>4.6 Menyajikan kaitan antara ketauhidan dalam beribadah dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru sesuai dengan Q.S. Al-Isra'/17: 23 dan</p>	Hormat dan patuh kepada orangtua dan guru	Siswa mampu dan menguasai serta mempraktikkan hormat dan patuh kepada guru dan orangtua	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam terkait dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. • Mencermati dalil-dalil tentang hormat dan patuh kepada orangtua dan guru. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tulis • Tes lisan • Hafalan 	9 x 45 Menit (3 pertemuan)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks • Al Qur'an • Internet

hadis terkait			<ul style="list-style-type: none">• Mencermati hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.• Menanyakan makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.• Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.• Menanyakan hikmah dan manfaat hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.• Mendiskusikan makna hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.• Mengidentifikasi dalil-dali yang berkaitan dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.• Mendiskusikan dalil-dali yang berkaitan dengan hormat dan patuh kepada orangtua dan guru.			
---------------	--	--	---	--	--	--

SILABUS MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI

Satuan Pendidikan : SMK N 1 Jember
 Kelas/Semester : XI (Sebelas) / Genap
 Jam Pelajaran : 72 JP (@45 Menit)
 Kompetensi Inti :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.7 Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah 4.7 Menyajikan prosedur penyelenggaraan jenazah	Penyelenggaraan jenazah	Siswa mampu menguasai dan mempraktikkan perawatan jenazah dengan baik dan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam yang terkait dengan tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mencermati dalil-dalil tentang tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mencermati tahapan penyelenggaran jenazah. • Mencermati hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menanyakan makna tatacara penyelenggaraan jenazah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tulis • Tes lisan • Hafalan • Praktik 	9 x 45 Menit (3 pertemuan)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks • Al Qur'an • Internet

			<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan makna tatacara penyelenggaraan jenazah. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menganalisis makna tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menganalisis hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menyajikan paparan tentang makna, dalil, dan contoh tatacara penyelenggaraan jenazah. • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat tatacara penyelenggaraan jenazah. 			
<p>3.8 Menganalisis pelaksanaan khutbah, tablig, dan dakwah.</p> <p>4.8 Menyajikan ketentuan khutbah, tablig, dan dakwah</p>	Pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah di masyarakat	Siswa mampu menguasai dan mempraktikkan pelaksanaan khutbah, tabligh dan dakwah	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam yang terkait dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menanyakan makna khutbah, tablig dan dakwah. • Menanyakan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menanyakan dalil-dalil yang berkaitan dengan ketentuan 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tulis • Tes lisan • Hafalan • Praktik 	9 x 45 Menit (3 pertemuan)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks • Al Qur'an • Internet

			<p>khutbah, tablig dan dakwah.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mendiskusikan makna khutbah, tablig dan dakwah. • Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menyimpulkan hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat ketentuan khutbah, tablig dan dakwah. 				
3.9	Menelaah prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam	Prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam	Siswa mengerti dan menguasai prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam islam	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mengamati gambar, peristiwa, atau fenomena alam yang terkait dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang prinsip- 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tulis • Tes lisan • Hafalan 	9 x 45 Menit (3 pertemuan)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks • Al Qur'an • Internet
4.9	Mempresentasikan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam						

			<p>prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencermati dalil-dalil tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mencermati hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menanyakan hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mendiskusikan makna prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mengidentifikasi dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Mendiskusikan dalil-dalil yang berkaitan dengan prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menyajikan paparan tentang makna dan dalil tentang prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. • Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat prinsip-prinsip dan praktik ekonomi dalam Islam. 			
3.10 Menelaah perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	Perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan	Siswa memahami dan mengingat dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks tentang perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Mengamati gambar, peristiwa, 	<ul style="list-style-type: none"> • Tes Tulis • Tes lisan • Hafalan 	9 x 45 Menit (3 pertemuan)	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Teks • Buku sejarah islam • Internet

<p>4.10 Menyajikan kaitan antara perkembangan Islam pada masa kejayaan dengan prinsip-prinsip yang mempengaruhinya</p>		<p>perkembangan islam pada masa kejayaan</p>	<p>atau penomena alam yang terkait dengan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak tayangan atau penjelasan tentang perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Mencermati hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Mendiskusikan perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Mengidentifikasi contoh-contoh kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Mendiskusikan contoh-contoh kemajuan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Mengidentifikasi hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Mendiskusikan hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. • Menyajikan paparan tentang contoh-contoh kemajuan peradaban 			
--	--	--	--	--	--	--

			<p>Islam pada masa kejayaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat perkembangan peradaban Islam pada masa kejayaan. 			
<p>3.11 Menelaah perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang)</p> <p>4.11.1 Menyajikan prinsip-prinsip perkembangan peradaban Islam pada masa modern (1800-sekarang)</p> <p>4.11.2 Menyajikan prinsip-prinsip pembaharuan yang sesuai dengan perkembangan peradaban Islam pada masa modern</p>	<p>Perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).</p>	<p>Siswa memahami dan mengingat dengan baik perkembangan islam pada masa moder (1800-sekarang)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Membaca teks tentang perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). Mengamati gambar, peristiwa, atau penomena alam yang terkait dengan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). Menyimak tayangan atau penjelasan tentang perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). Mencermati faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). Mencermati hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). Mendiskusikan perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang). Mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada 	<ul style="list-style-type: none"> Tes Tulis Tes lisan Hafalan 	<p>9 x 45 Menit (3 pertemuan)</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Buku sejarah Islam Internet

			<p>masa modern (1800-sekarang).</p> <ul style="list-style-type: none">• Mendiskusikan faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).• Mengidentifikasi hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).• Mendiskusikan hikmah dan manfaat perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).• Menyimpulkan hikmah dan manfaat faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).• Menyajikan paparan tentang faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).• Menyajikan paparan tentang hikmah dan manfaat faktor-faktor yang memengaruhi perkembangan Islam pada masa modern (1800-sekarang).			
--	--	--	---	--	--	--

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

KELAS EKSPERIMEN

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 JEMBER
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/semester : XI/ Genap
Materi Pokok : Penyelenggaraan Jenazah
Alokasi Waktu : 6x45 menit (2pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

(KI-1): Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya;

(KI-2): Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

(KI-3): Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

(KI-4): Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui metode sosiodrama peserta didik diharapkan mampu:

1. Menunjukkan hukum penyelenggaraan perawatan jenazah dengan tepat
2. Menyebutkan ketentuan penyelenggaraan perawatan jenazah dengan benar
3. Menyebutkan urutan penyelenggaraan perawatan jenazah dengan benar
4. Membedakan niat memandikan, menyalati jenazah dengan benar
5. Menunjukkan tata cara memandikan jenazah dengan baik dan benar
6. Menunjukkan tata cara mengkafani jenazah dengan baik dan benar
7. Menunjukkan tata cara menyalati jenazah dengan baik dan benar
8. Menunjukkan tata cara menguburkan jenazah dengan baik dan benar.

C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.7 Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah	3.7.1 Menunjukkan hukum penyelenggaraan perawatan jenazah 3.7.2 Menyebutkan ketentuan penyelenggaraan perawatan jenazah 3.7.3 Menyebutkan urutan penyelenggaraan perawatan jenazah 3.7.4 Membedakan niat memandikan, dan menyalati jenazah. 3.7.5 Menunjukkan tata cara memandikan jenazah 3.7.6 Menunjukkan tata cara mengkafani jenazah 3.7.7 Menunjukkan tata cara menyalati jenazah 3.7.8 Menunjukkan tata cara menguburkan jenazah

D. MATERI PEMBELAJARAN

Penyelenggaraan Jenazah

E. METODE PEMBELAJARAN

Metode : Sosiodrama

F. MEDIA/ALAT, SUMBER BELAJAR

Media/alat : Papan tulis, spidol, kain, boneka, gayung, kapas, sabun, meja, timba, kapur barus/wewangian.

Sumber : Buku paket PAI dan Budi Pekerti Kelas XI
Buku risalah penyelenggaraan jenazah

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pertemuan pertama (3x45menit)

Kegiatan	Waktu
1. Pendahuluan a. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan b. Membuka pembelajaran dengan salam dan membaca doa bersama c. Memeriksa/mengabsen peserta didik d. Memberikan motivasi e. Menyampaikan appersepsi terkait penyelenggaraan jenazah. f. Menyampaikan tujuan akan dicapai dalam pembelajaran. g. Menyampaikan arah pembelajaran yang akan dilaksanakan	15 menit
2. Kegiatan Inti a. Guru memberikan penjelasan secara singkat tentang penyelenggaraan perawatan jenazah b. Guru menyampaikan persoalan yang berhubungan dengan memandikan dan mengkafani jenazah	105 menit

<ul style="list-style-type: none"> c. Guru memilih beberapa siswa untuk memainkan situasi persoalan yang telah disampaikan yaitu tentang memandikan dan mengkafani jenazah d. Guru memberi waktu kepada beberapa siswa yang telah dipilih untuk berdiskusi dan melakukan latihan sejenak secara singkat untuk memainkan drama dari persoalan yang telah disampaikan oleh guru e. Peserta didik mendramatisasikan peran menurut pendapat dan kreasi mereka sendiri f. Setelah mencapai klimaks, guru menghentikan drama siswa g. Guru meminta siswa yang lain untuk menanggapi dan memberi masukan hasil drama yang ditampilkan 	
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa b. Bersama siswa, guru menyimpulkan hasil pembelajaran c. Guru memberikan motivasi d. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya e. Dipimpin oleh ketua kelas siswa membaca doa akhir majlis f. Guru mengucapkan salam 	15 menit

2. Pertemuan kedua (3x45 menit)

Kegiatan	Waktu
<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan media pembelajaran yang akan 	15 menit

<p>digunakan</p> <ul style="list-style-type: none"> b. Membuka pembelajaran dengan salam dan membaca doa bersama c. Memeriksa/mengabsen peserta didik d. Memberikan motivasi e. Menyampaikan apersepsi terkait penyelenggaraan jenazah f. Menyampaikan tujuan akan dicapai dalam pembelajaran. 	
<p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru menyampaikan persoalan yang berhubungan dengan menyalati dan menguburkan jenazah b. Guru memilih beberapa siswa untuk memainkan situasi persoalan yang telah disampaikan terkait menyalati dan menguburkan jenazah c. Guru memberi waktu kepada siswa yang telah dipilih untuk berdiskusi dan melakukan latihan sejenak secara singkat untuk memainkan drama dari persoalan yang telah disampaikan oleh guru d. Peserta didik mendramatisasikan peran menurut pendapat dan kreasi mereka sendiri e. Setelah mencapai klimaks, guru menghentikan drama siswa f. Guru meminta siswa yang lain untuk menanggapi dan memberikan masukan terhadap hasil drama yang ditampilkan 	105 menit
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru mengapresiasi hasil kerja siswa 	15 menit

b. Bersama siswa, guru menyimpulkan hasil pembelajaran c. Guru memberikan motivasi d. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya e. Dipimpin oleh ketua kelas siswa membaca doa akhir majlis f. Guru mengucapkan salam	
---	--

H. PENILAIAN

1. Teknik penilaian

Ranah kognitif : Tes tulis

2. Instrumen penilaian

Soal pilihan ganda

Berilah tanda (X) pada jawaban yang anda anggap benar!

1. Hukum menyelenggarakan jenazah dalam Islam....
 - a. Fardhu kifayah
 - b. sunnah
 - c. Boleh
 - d. haram
2. Apabila jenazah itu seorang istri, sementara suami dan mahramnya ada semua, maka yang lebih berhak memandikan ialah....
 - a. mahram saja
 - b. tetangga
 - c. suami dan mahram
 - d. Suami
3. Jika jenazah itu seorang suami, sementara istri dan mahramnya ada semua, maka yang lebih berhak memandikan ialah....
 - a. Tetangga
 - b. istri
 - c. mahram saja
 - d. istri dan mahram
4. Ketentuan jumlah kain kafan yang benar ialah...
 - a. 3 lapis bagi jenazah perempuan dan 5 lapis bagi jenazah laki-laki
 - b. 5 lapis bagi jenazah perempuan dan 3 lapis bagi jenazah laki-laki
 - c. 5 lapis bagi jenazah laki-laki dan 5 lapis bagi jenazah perempuan
 - d. 3 lapis bagi jenazah laki-laki dan 3 lapis bagi jenazah perempuan
5. Berikut ini yang termasuk urutan penyelenggaraan jenazah ialah...
 - a. Menguburkan, menyalati, mengkafani, memandikan

- b. Memandikan, mengkafani, menyalati, menguburkan
 - c. Memandikan, menyalati, mengkafani, menguburkan
 - d. Menyalati, memandikan, menguburkan, mengkafani
6. Perhatikan lafal niat memandikan jenazah berikut ini!

- (1) نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِهَذَا الْمَيِّتِ لِلَّهِ تَعَالَى.
- (2) نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِهَذَا الْمَيِّتَةِ لِلَّهِ تَعَالَى.
- (3) نَوَيْتُ الْغُسْلَ هَذِهِ الْمَيِّتِ لِلَّهِ تَعَالَى.
- (4) نَوَيْتُ الْغُسْلَ هَذِهِ الْمَيِّتَةِ لِلَّهِ تَعَالَى.

Berdasarkan lafal di atas, yang merupakan lafal niat untuk memandikan jenazah laki-laki dan perempuan secara tepat ialah.....

- a. Untuk jenazah laki-laki no 1 dan perempuan no 2
 - b. Untuk jenazah perempuan no 2 dan laki-laki no 3
 - c. Untuk jenazah perempuan no 1 dan laki-laki no 4
 - d. Untuk jenazah laki-laki no 2 dan perempuan no 3
7. Perhatikan lafal niat menyalati jenazah berikut ini!

- (1) أَصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتَةِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةَ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى
- (2) أَصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةَ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى
- (3) أَصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةَ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى
- (4) أَصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتَةِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةَ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

Berdasarkan lafal di atas, yang merupakan lafal niat menyalati jenazah laki-laki dan perempuan secara tepat ialah....

- a. Untuk jenazah laki-laki no 1 dan perempuan no 2
 - b. Untuk jenazah perempuan no 3 dan laki-laki no 4
 - c. Untuk jenazah perempuan no 1 dan laki-laki no 2
 - d. Untuk jenazah perempuan no 2 dan laki-laki no 3
8. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Di tempat tertutup
2. Mayat diletakkan di tempat yang rendah seperti tanah
3. Dipakai kain basahan agar auratnya tidak terbuka
4. Menekan perut mayat secara perlahan agar kotoran keluar
5. Membersihkan mulut dan gigi mayit
6. Mewudukkan setelah itu membasuh seluruh badan
7. Tidak mewudukkan, setelah itu membasuh seluruh badannya
8. Disunnahkan membasuh tiga sampai lima kali

Dari pernyataan tersebut, pernyataan yang termasuk tata cara memandikan jenazah ialah...

- a. 1, 3, 4, 5, 6, 8
- b. 1, 2, 3, 4, 5, 6,
- c. 1, 2, 4, 5, 6, 8.
- d. 1, 3, 4, 5, 6, 7.

9. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1. Hamparkan kain kafan helai demi helai
2. Mayit diletakkan di atasnya dengan tangan dilipat di atas dada dengan tangan kanan di atas tangan kiri.
3. Menaburkan kapur barus pada tiap lapisnya

Dari pernyataan tersebut, tata cara mengkafani jenazah dengan urutan yang benar adalah....

- a. 1, 2, 3
- b. 1, 3, 2
- c. 2, 3, 1
- d. 3, 2, 1

10. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Jenazah diletakkan paling muka. Apabila mayat laki-laki, imam berdiri dekat kepala mayat. Jika wanita, imam berdiri dekat perutnya.

2. Membaca niat dengan empat takbir
3. Letak imam paling muka diikuti makmum
4. Membaca salam sambil menoleh ke kanan dan kiri

Dari pernyataan tersebut, tata cara menyalati jenazah dengan urutan yang benar adalah....

- a. 1, 2, 3, 4
- b. 1, 3, 2, 4
- c. 3, 2, 4, 1
- d. 2, 3, 1, 4

11. Perhatikan doa berikut ini!

- (1) اللَّهُمَّ غُفْرَ لَهُ (هَا) وَرَحْمَهُ (هَا) وَعَافِيَهُ (هَا) وَاعْفُ عَنْهُ (هَا)
- (2) اللَّهُمَّ لِاتْحَرِّمْنَا أَجْرَهُ (هَا) وَلِاتَّقِنَّا بَعْدَهُ (هَا) وَاعْفِرْ لَنَا وَلِهِ (هَا)
- (3) اللَّهُمَّ غُفْرَ لَهُ (هَا) وَرَحْمَهُ (هَا) وَعَافِيَهُ (هَا) وَاعْفُ عَنْهُ (هَا)
- (4) اللَّهُمَّ لِاتْحَرِّمْنَا أَجْرَهُ (هَا) وَلِاتَّقِنَّا بَعْدَهُ (هَا) وَاعْفِرْ لَنَا وَلَهُ (هَا)

Bacaan doa yang dibaca pada takbir ketiga dan keempat secara tepat ialah..

- a. Takbir ketiga no 1 dan takbir keempat no 4
- b. Takbir ketiga no 3 dan takbir keempat no 4
- c. Takbir ketiga no 1 dan keempat no 2
- d. Takbir ketiga no 2 dan keempat no 3

12. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Menggali tanah
2. Meletakkan mayat dengan kepala menghadap kiblat
3. Membuka tali pada kain kafan jenazah
4. Menutup galian kubur
5. Meletakkan barang kesukaan jenazah
6. Menghadapkan jenazah bukan ke kiblat

Dari pernyataan tersebut, yang termasuk tata cara menguburkan jenazah ialah...

- a. 1, 3, 4 dan 6
- b. 1, 2, 4 dan 5
- c. 1, 2, 3 dan 4
- d. 1, 2, 5 dan 6

Kunci Jawaban

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
A	D	B	B	B	A	C	A	B	B	A	C

Pedoman Penskoran

Setiap Jawaban Benar : Skor 1

Setiap Jawaban Salah : Skor 0

$$S = \left(\frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \right) \times 100$$

Mengetahui,
Guru mata pelajaran PAI

Jember, 6 Januari 2018
Peneliti

M. Ainul Yaqin S. Pd.I

NIP:

Puja Anggun Wulandari

NIM: 084 141 007

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

KELAS KONTROL

Nama Sekolah : SMK NEGERI 1 JEMBER
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam
Kelas/semester : XI/ Genap
Materi : Penyelenggaraan Jenazah
Alokasi Waktu : 6x45 menit (2pertemuan)

A. KOMPETENSI INTI

(KI-1): Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya;

(KI-2): Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

(KI-3): Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

(KI-4): Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

Melalui metode ceramah peserta didik diharapkan mampu:

1. Menunjukkan hukum penyelenggaraan perawatan jenazah dengan tepat
2. Menyebutkan ketentuan penyelenggaraan perawatan jenazah dengan benar
3. Menyebutkan urutan penyelenggaraan perawatan jenazah dengan benar
4. Membedakan niat memandikan, menyalati jenazah dengan benar
5. Menunjukkan tata cara memandikan jenazah dengan baik dan benar
6. Menunjukkan tata cara mengkafani jenazah dengan baik dan benar
7. Menunjukkan tata cara menyalati jenazah dengan baik dan benar
8. Menunjukkan tata cara menguburkan jenazah dengan baik dan benar

C. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI
3.7 Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan perawatan jenazah	3.7.1 Menunjukkan hukum penyelenggaraan perawatan jenazah 3.7.2 Menyebutkan ketentuan penyelenggaraan perawatan jenazah 3.7.3 Menyebutkan urutan penyelenggaraan perawatan jenazah 3.7.4 Membedakan niat memandikan, dan menyalati jenazah. 3.7.5 Menunjukkan tata cara memandikan jenazah 3.7.6 Menunjukkan tata cara mengkafani jenazah 3.7.7 Menunjukkan tata cara menyalati jenazah 3.7.8 Menunjukkan tata cara menguburkan jenazah

D. MATERI PEMBELAJARAN

Penyelenggaraan Jenazah

E. METODE PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah

F. MEDIA/ALAT, SUMBER BELAJAR

Media/alat : Papan tulis, spidol.

Sumber : Buku paket PAI dan Budi Pekerti Kelas XI

Buku risalah penyelenggaraan jenazah

G. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

1. Pertemuan pertama (3x45menit)

Kegiatan	Waktu
1. Pendahuluan a. Membuka pembelajaran dengan salam dan membaca doa bersama b. Memeriksa/mengabsen peserta didik c. Memberikan motivasi d. Menyampaikan appersepsi terkait penyelenggaraan jenazah. e. Menyampaikan tujuan akan di dicapai dalam pembelajaran.	15 menit
2. Kegiatan Inti a. Guru meminta siswa membuka buku paket terkait materi penyelenggaraan perawatan jenazah b. Guru memberikan penjelasan tentang memandikan dan mengkafani jenazah dan siswa mendengarkan penjelasan dari guru c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencatat hal-hal penting atau bertanya dari penjelasan materi	105 menit
3. Penutup	15 menit

<ul style="list-style-type: none"> a. Bersama siswa, guru menyimpulkan hasil pembelajaran b. Guru memberikan motivasi c. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya d. Dipimpin oleh ketua kelas siswa membaca doa akhir majlis e. Guru mengucapkan salam 	
---	--

2. Pertemuan kedua (3x45 menit)

Kegiatan	Waktu
<p>1. Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membuka pembelajaran dengan salam dan membaca doa bersama b. Memeriksa/mengabsen peserta didik c. Memberikan motivasi d. Menyampaikan apersepsi terkait penyelenggaraan jenazah e. Menyampaikan tujuan akan dicapai dalam pembelajaran. 	15 menit
<p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru meminta siswa membuka buku paket terkait materi menyalati dan menguburkan jenazah b. Guru memberikan penjelasan tentang materi menyalati dan menguburkan jenazah dan siswa mendengarkan penjelasan dari guru c. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencatat hal-hal penting atau bertanya dari 	105 menit

penjelasan materi	
3. Penutup a. Bersama siswa, guru menyimpulkan hasil pembelajaran b. Guru memberikan motivasi c. Guru menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya d. Dipimpin oleh ketua kelas siswa membaca doa akhir majlis e. Guru mengucapkan salam	15 menit

H. PENILAIAN

1. Teknik penilaian

Ranah kognitif : Tes tulis

2. Instrumen penilaian

Soal pilihan ganda

Berilah tanda (X) pada jawaban yang anda anggap benar!

1. Hukum menyelenggarakan jenazah dalam Islam....
 - a. Fardhu kifayah b. sunnah c. Boleh d. haram
2. Apabila jenazah itu seorang istri, sementara suami dan mahramnya ada semua, maka yang lebih berhak memandikan ialah....
 - a. mahram saja b. tetangga c. suami dan mahram d. Suami
3. Jika jenazah itu seorang suami, sementara istri dan mahramnya ada semua, maka yang lebih berhak memandikan ialah....
 - a. Tetangga b. istri c. mahram saja d. istri dan mahram
4. Ketentuan jumlah kain kafan yang benar ialah...
 - a. 3 lapis bagi jenazah perempuan dan 5 lapis bagi jenazah laki-laki
 - b. 5 lapis bagi jenazah perempuan dan 3 lapis bagi jenazah laki-laki
 - c. 5 lapis bagi jenazah laki-laki dan 5 lapis bagi jenazah perempuan
 - d. 3 lapis bagi jenazah laki-laki dan 3 lapis bagi jenazah perempuan

5. Berikut ini yang termasuk urutan penyelenggaraan jenazah ialah...
 - a. Menguburkan, menyalati, mengkafani, memandikan
 - b. Memandikan, mengkafani, menyalati, menguburkan
 - c. Memandikan, menyalati, mengkafani, menguburkan
 - d. Menyalati, memandikan, menguburkan, mengkafani
6. Perhatikan lafal niat memandikan jenazah berikut ini!

- (1) نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِهَذَا الْمَيِّتِ لِلَّهِ تَعَالَى.
- (2) نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِهَذَا الْمَيِّتَةِ لِلَّهِ تَعَالَى.
- (3) نَوَيْتُ الْغُسْلَ هَذِهِ الْمَيِّتِ لِلَّهِ تَعَالَى.
- (4) نَوَيْتُ الْغُسْلَ هَذِهِ الْمَيِّتَةِ لِلَّهِ تَعَالَى.

Berdasarkan lafal di atas, yang merupakan lafal niat untuk memandikan jenazah laki-laki dan perempuan secara tepat ialah.....

- a. Untuk jenazah laki-laki no 1 dan perempuan no 2
 - b. Untuk jenazah perempuan no 2 dan laki-laki no 3
 - c. Untuk jenazah perempuan no 1 dan laki-laki no 4
 - d. Untuk jenazah laki-laki no 2 dan perempuan no 3
7. Perhatikan lafal niat menyalati jenazah berikut ini!

- (1) أَصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةَ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى
- (2) أَصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةَ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى
- (3) أَصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةَ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى
- (4) أَصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةَ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

Berdasarkan lafal di atas, yang merupakan lafal niat menyalati jenazah laki-laki dan perempuan secara tepat ialah....

- a. Untuk jenazah laki-laki no 1 dan perempuan no 2
- b. Untuk jenazah perempuan no 3 dan laki-laki no 4
- c. Untuk jenazah perempuan no 1 dan laki-laki no 2

d. Untuk jenazah perempuan no 2 dan laki-laki no 3

8. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Di tempat tertutup
2. Mayat diletakkan di tempat yang rendah seperti tanah
3. Dipakai kain basah agar auratnya tidak terbuka
4. Menekan perut mayat secara perlahan agar kotoran keluar
5. Membersihkan mulut dan gigi mayit
6. Mewudukkan setelah itu membasuh seluruh badan
7. Tidak mewudukkan, setelah itu membasuh seluruh badannya
8. Disunnahkan membasuh tiga sampai lima kali

Dari pernyataan tersebut, pernyataan yang termasuk tata cara memandikan jenazah ialah...

- a. 1, 3, 4, 5, 6, 8
- b. 1, 2, 3, 4, 5, 6,
- c. 1, 2, 4, 5, 6, 8.
- d. 1, 3, 4, 5, 6, 7.

9. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1. Hamparkan kain kafan helai demi helai
2. Mayit diletakkan di atasnya dengan tangan dilipat di atas dada dengan tangan kanan di atas tangan kiri.
3. Menaburkan kapur barus pada tiap lapisnya

Dari pernyataan tersebut, tata cara mengkafani jenazah dengan urutan yang benar adalah....

- a. 1, 2, 3
- b. 1, 3, 2
- c. 2, 3, 1
- d. 3, 2, 1

10. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Jenazah diletakkan paling muka. Apabila mayat laki-laki, imam berdiri dekat kepala mayat. Jika wanita, imam berdiri dekat perutnya.
2. Membaca niat dengan empat takbir
3. Letak imam paling muka diikuti makmum
4. Membaca salam sambil menoleh ke kanan dan kiri

Dari pernyataan tersebut, tata cara menyalati jenazah dengan urutan yang benar adalah....

- a. 1, 2, 3, 4
- b. 1, 3, 2, 4
- c. 3, 2, 4, 1
- d. 2, 3, 1, 4

11. Perhatikan doa berikut ini!

(1) اللَّهُمَّ غُفِرْ لَهُ (هَا) وَرَحِمَهُ (هَا) وَعَافِهِ (هَا) وَاعْفُ عَنْهُ (هَا)

(2) اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ (هَا) وَلَا تَقْتَبِعْهُ (هَا) وَاعْفِرْ لَنَا وَلِهِ (هَا)

(3) اللَّهُمَّ غُفِرْ لَهُ (هَا) وَرَحِمِهِ (هَا) وَعَافِهِ (هَا) وَاعْفُ عَنْهُ (هَا)

(4) اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ (هَا) وَلَا تَقْتَبِعْهُ (هَا) وَاعْفِرْ لَنَا وَلَهُ (هَا)

Bacaan doa yang dibaca pada takbir ketiga dan keempat secara tepat ialah..

- a. Takbir ketiga no 1 dan takbir keempat no 4
- b. Takbir ketiga no 3 dan takbir keempat no 4
- c. Takbir ketiga no 1 dan keempat no 2
- d. Takbir ketiga no 2 dan keempat no 3

12. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Menggali tanah
2. Meletakkan mayat dengan kepala menghadap kiblat
3. Membuka tali pada kain kafan jenazah
4. Menutup galian kubur
5. Meletakkan barang kesukaan jenazah

6. Menghadapkan jenazah bukan ke kiblat

Dari pernyataan tersebut, yang termasuk tata cara menguburkan jenazah ialah...

- a. 1, 3, 4 dan 6
- b. 1, 2, 4 dan 5
- c. 1, 2, 3 dan 4
- d. 1, 2, 5 dan 6

Kunci Jawaban

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
A	D	B	B	C	A	C	A	B	B	A	C

Pedoman Penskoran

Setiap Jawaban Benar : Skor 1

Setiap Jawaban Salah : Skor 0

$$S = \left(\frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \right) \times 100$$

Mengetahui,
Guru mata pelajaran PAI

Jember, 6 Januari 2018
Peneliti

M. Ainul Yaqin S. Pd.I
NIP:

Puja Anggun Wulandari
NIM: 084 141 007

Lampiran 2a

PEDOMAN WAWANCARA

Informan : Guru PAI SMKN 1 Jember

Pewawancara : Puja Anggun Wulandari

Hari/Tanggal : Senin, 4 Desember 2017

Naskah Wawancara :

1. Metode pembelajaran PAI SMKN 1 Jember
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI SMKN 1 Jember
3. Penentuan kelas eksperimen dan kontrol
4. Kemampuan siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol



Pedoman Observasi Kegiatan Pembelajaran Di Kelas Eksperimen

1. Aktivitas Guru (Berdasarkan RPP)

Pertemuan pertama

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan		
2	Membuka pembelajaran dengan salam dan membaca doa bersama		
3	Memeriksa/mengabsen peserta didik		
4	Memberikan motivasi		
5	Menyampaikan appersepsi terkait penyelenggaraan jenazah.		
6	Menyampaikan tujuan akan dicapai dalam pembelajaran.		
7	Menyampaikan arah pembelajaran yang akan dilaksanakan		
8	Memberikan penjelasan secara singkat tentang penyelenggaraan perawatan jenazah		
9	Menyampaikan persoalan yang berhubungan dengan memandikan dan mengkafani jenazah		
10	Memilih beberapa siswa untuk memainkan situasi persoalan yang telah disampaikan yaitu tentang memandikan dan mengkafani jenazah		
11	Memberi waktu kepada beberapa siswa yang telah dipilih untuk berdiskusi dan melakukan latihan sejenak secara singkat untuk memainkan drama dari persoalan yang telah disampaikan oleh guru		
12	Setelah mencapai klimaks, guru menghentikan drama siswa		
13	Meminta siswa yang lain untuk menanggapi dan memberi masukan hasil drama yang ditampilkan		
14	Mengapresiasi hasil kerja siswa		
15	Menyimpulkan hasil pembelajaran		
16	Menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan beikutnya		
17	Mengucapkan salam di akhir pelajaran		

Pertemuan kedua

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan		
2	Membuka pembelajaran dengan salam dan membaca doa bersama		

3	Memeriksa/mengabsen peserta didik		
4	Memberikan motivasi		
5	Menyampaikan appersepsi terkait penyelenggaraan jenazah.		
6	Menyampaikan tujuan akan dicapai dalam pembelajaran.		
7	Menyampaikan arah pembelajaran yang akan dilaksanakan		
8	Memberikan penjelasan secara singkat tentang penyelenggaraan perawatan jenazah		
9	Menyampaikan persoalan yang berhubungan dengan memandikan dan mengkafani jenazah		
10	Memilih beberapa siswa untuk memainkan situasi persoalan yang telah disampaikan yaitu tentang menyalati dan menguburkan jenazah		
11	Memberi waktu kepada beberapa siswa yang telah dipilih untuk berdiskusi dan melakukan latihan sejenak secara singkat untuk memainkan drama dari persoalan yang telah disampaikan oleh guru		
12	Setelah mencapai klimaks, guru menghentikan drama siswa		
13	Meminta siswa yang lain untuk menanggapi dan memberi masukan hasil drama yang ditampilkan		
14	Mengapresiasi hasil kerja siswa		
15	Menyimpulkan hasil pembelajaran		
16	Menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya		
17	Mengucapkan salam di akhir pelajaran		

2. Aktivitas Siswa (Berdasarkan RPP)

Pertemuan 1-2

No	Apek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Berdoa sebelum mulai pelajaran		
2.	Mendengarkan penjelasan guru		
3.	Berdiskusi dan melakukan latihan drama		
4.	Mendramatisasikan peran sesuai kreasi sendiri		
5.	Siswa lain menanggapi dan memberi masukan terhadap siswa yang tampil		
6.	Menyimpulkan hasil pembelajaran		

Lampiran 2c

Pedoman Observasi Kegiatan Pembelajaran Di Kelas Kontrol

1. Aktivitas Guru (Berdasarkan RPP)

Pertemuan pertama

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Membuka pembelajaran dengan salam dan membaca doa bersama		
2	Memeriksa/mengabsen peserta didik		
3	Memberikan motivasi		
4	Menyampaikan appersepsi terkait penyelenggaraan jenazah.		
5	Menyampaikan tujuan akan dicapai dalam pembelajaran.		
6	Meminta siswa membuka buku paket terkait materi penyelenggaraan perawatan jenazah halaman 35 dan meminta siswa menanggapi gambar yang tertera pada halaman tersebut		
7	Memberikan penjelasan tentang memandikan dan mengkafani jenazah		
8	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencatat hal-hal penting atau bertanya dari penjelasan materi		
9	Menyimpulkan hasil pembelajaran		
10	Menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya		
11	Mengucapkan salam di akhir pelajaran		

Pertemuan kedua

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1	Membuka pembelajaran dengan salam dan membaca doa bersama		
2	Memeriksa/mengabsen peserta didik		
3	Memberikan motivasi		
4	Menyampaikan appersepsi terkait penyelenggaraan jenazah.		
5	Menyampaikan tujuan akan dicapai dalam pembelajaran.		
6	Meminta siswa membuka buku paket terkait materi menyalati dan menguburkan jenazah		
7	Memberikan penjelasan tentang materi menyalati dan menguburkan jenazah		
8	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk		

	mencatat hal-hal penting atau bertanya dari penjelasan materi		
9	Menyimpulkan hasil pembelajaran		
10	Menyampaikan rencana pembelajaran pertemuan berikutnya		
11	Mengucapkan salam di akhir pelajaran		

2. Aktivitas Siswa

Pertemuan 1

No	Apek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Berdoa sebelum mulai pelajaran		
2.	Mendengarkan penjelasan guru		
3.	Membuka buku paket terkait materi penyelenggaraan perawatan jenazah halaman 35 dan menanggapi gambar yang tertera pada halaman tersebut		
4.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru		
5.	Mencatat hal-hal penting atau bertanya dari penjelasan materi		
6.	Menyimpulkan hasil pembelajaran		
7.	Ketua kelas memimpin doa akhir majlis dan yang lain mengikuti		

Pertemuan kedua

No	Apek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Berdoa sebelum mulai pelajaran		
2.	Mendengarkan penjelasan guru		
3.	Membuka buku paket terkait materi menyalati dan menguburkan jenazah		
4.	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru		
5.	Mencatat hal-hal penting atau bertanya dari penjelasan materi		
6.	Menyimpulkan hasil pembelajaran		
7.	Ketua kelas memimpin doa akhir majlis dan yang lain mengikuti		

Validitas Isi dan Konstruksi Kisi-kisi Instrumen Tes

Nama sekolah : SMKN 1 Jember
 Mata pelajaran : PAI
 Kelas : XI
 Semester : 2
 Materi pelajaran : Penyelenggaraan jenazah
 Alokasi waktu : 45 menit
 Jumlah soal : 22 soal

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator Soal	Bentuk Tes	Nomor Soal
3.7 Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah	Penyelenggaraan jenazah	-Siswa dapat menunjukkan hukum penyelenggaraan jenazah dengan benar	PG	1
		-Disediakan pernyataan, siswa dapat menunjukkan hukum orang yang tidak mau merawat jenazah dengan benar	PG	2
		-Siswa dapat menyebutkan syarat-syarat wajib memandikan jenazah dengan benar	PG	3
		-Siswa dapat menyebutkan orang yang berhak memandikan jenazah dengan benar.	PG	4
		-Disediakan pernyataan, siswa dapat menunjukkan orang	PG	5

	yang berhak memandikan jenazah jika yang meninggal adalah seorang istri, sementara suami dan mahramnya ada semua.		
	-Disediakan pernyataan, siswa dapat menentukan orang yang berhak memandikan jenazah jika yang meninggal adalah seorang suami, sementara suami dan mahramnya ada semua.	PG	6
	-Siswa dapat menyebutkan ketentuan jumlah kain kafan dengan benar	PG	7
	-Siswa dapat menyebutkan syarat-syarat menyalati jenazah dengan benar	PG	8
	-Siswa dapat menunjukkan yang bukan termasuk ketentuan menguburkan jenazah dengan benar	PG	9
	-Siswa dapat menyebutkan urutan penyelenggaraan jenazah dengan benar	PG	10
	-Siswa dapat menyebutkan urutan penyelenggaraan jenazah setelah mengkafani dengan benar	PG	11
	-Disediakan beberapa lafal niat memandikan jenazah, siswa dapat membedakan niat memandikan jenazah laki-laki dan	PG	12

		perempuan dengan benar		
		- Disediakan beberapa lafal niat menyalati jenazah, siswa dapat membedakan niat menyalati jenazah laki-laki dan perempuan dengan benar.	PG	13
		-Disediakan beberapa pernyataan, siswa dapat menunjukkan tata cara memandikan jenazah dengan benar	PG	14
		-Siswa dapat menunjukkan cara yang bukan dilakukan sebelum memandikan jenazah dengan benar	PG	15
		-Disediakan beberapa pernyataan, siswa dapat menunjukkan urutan tata cara mengkafani jenazah dengan benar.	PG	16
		-Siswa dapat menunjukkan letak perbedaan tata cara mengkafani jenazah laki-laki dan perempuan.	PG	17
		-Disediakan beberapa pernyataan, siswa dapat menunjukkan urutan tata cara menyalati jenazah dengan benar.	PG	18
		-Siswa dapat menunjukkan bacaan yang dibaca pada empat takbir dalam salat jenazah.	PG	19
		-Disajikan lafal doa, siswa dapat menunjukkan doa yang dibaca pada takbir ketiga dan keempat dalam solat jenazah dengan tepat.	PG	20

		-Disediakan beberapa pernyataan, siswa dapat menunjukkan tata cara menguburkan jenazah dengan benar.	PG	21
		-Disediakan pernyataan tentang ukuran liat lahat, siswa dapat menunjukkan manfaat menentukan ukuran liang lahat.	PG	22

Catatan:

Jember, 15 Desember 2017
Validator,

Dr. H. Moh. Sahlan, M.Ag
NIP. 19630311 199303 1 003

- a. Tetangga b. istri c. mahram saja d. istri dan mahram

Kunci jawaban: b

7. Ketentuan jumlah kain kafan yang benar ialah...
- a. 3 lapis bagi jenazah perempuan dan 5 lapis bagi jenazah laki-laki
 - b. 5 lapis bagi jenazah perempuan dan 3 lapis bagi jenazah laki-laki
 - c. 5 lapis bagi jenazah laki-laki dan 5 lapis bagi jenazah perempuan
 - d. 3 lapis bagi jenazah laki-laki dan 3 lapis bagi jenazah perempuan

Kunci jawaban: b

8. Berikut ini yang termasuk syarat-syarat menyalati jenazah dengan benar ialah...
- a. Suci, sudah dimandikan dan dikafani, jenazah sudah ada di depan orang yang menyalatkan.
 - b. Suci, sudah dimandikan dan dikafani, belum ada di depan orang yang menyalatkan.
 - c. Tidak suci, belum dimandikan dan dikafani, sudah ada di depan orang yang menyalatkan.
 - d. Tidak suci, belum dimandikan dan dikafani, belum ada di depan orang yang menyalatkan.

Kunci jawaban: a

9. Berikut ini yang *bukan* termasuk ketentuan mengubur jenazah ialah...
- a. Menyegerakan penguburan jenazah
 - b. Anjuran meluaskan lubang kubur
 - c. Sebaiknya menguburkan jenazah pada siang hari, apabila terpaksa boleh malam hari
 - d. Tidak boleh menguburkan dua tiga jenazah dalam satu lubang

Kunci jawaban: b

10. Berikut ini yang termasuk urutan penyelenggaraan jenazah ialah...
- a. Menguburkan, menyalati, mengkafani, memandikan
 - b. Memandikan, mengkafani, menyalati, menguburkan
 - c. Memandikan, menyalati, mengkafani, menguburkan

d. Menyalati, memandikan, menguburkan, mengkafani

Kunci jawaban: c

11. Berikut ini yang termasuk urutan penyelenggaraan jenazah yang dilakukan setelah mengkafani ialah..

- a. Memandikan dan menguburkan
- b. Menguburkan dan memandikan
- c. Menyalati dan menguburkan
- d. Memandikan dan menyalati

Kunci jawaban: c

12. Perhatikan lafal niat memandikan jenazah berikut ini!

- (1) نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِهَذَا الْمَيِّتِ لِلَّهِ تَعَالَى.
- (2) نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِهَذَا الْمَيِّتَةِ لِلَّهِ تَعَالَى.
- (3) نَوَيْتُ الْغُسْلَ هَذِهِ الْمَيِّتِ لِلَّهِ تَعَالَى.
- (4) نَوَيْتُ الْغُسْلَ هَذِهِ الْمَيِّتَةِ لِلَّهِ تَعَالَى.

Berdasarkan lafal di atas, yang merupakan lafal niat untuk memandikan jenazah laki-laki dan perempuan secara tepat ialah.....

- a. Untuk jenazah laki-laki no 1 dan perempuan no 2
- b. Untuk jenazah perempuan no 2 dan laki-laki no 3
- c. Untuk jenazah perempuan no 1 dan laki-laki no 4
- d. Untuk jenazah laki-laki no 2 dan perempuan no 3

Kunci jawaban: a

13. Perhatikan lafal niat menyalati jenazah berikut ini!

- (1) أَصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتَةِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةَ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى
- (2) أَصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةَ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى
- (3) أَصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةَ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى
- (4) أَصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتَةِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةَ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

Berdasarkan lafal di atas, yang merupakan lafal niat menyalati jenazah laki-laki dan perempuan secara tepat ialah....

- a. Untuk jenazah laki-laki no 1 dan perempuan no 2
- b. Untuk jenazah perempuan no 3 dan laki-laki no 4
- c. Untuk jenazah perempuan no 1 dan laki-laki no 2
- d. Untuk jenazah perempuan no 2 dan laki-laki no 3

Kunci jawaban: c

14. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Di tempat tertutup
2. Mayat diletakkan di tempat yang rendah seperti tanah
3. Dipakai kain basah agar auratnya tidak terbuka
4. Menekan perut mayat secara perlahan agar kotoran keluar
5. Membersihkan mulut dan gigi mayit
6. Mewudukkan setelah itu membasuh seluruh badan
7. Tidak mewudukkan, setelah itu membasuh seluruh badannya
8. Disunnahkan membasuh tiga sampai lima kali

Dari pernyataan tersebut, pernyataan yang termasuk tata cara memandikan jenazah ialah...

- a. 1, 3, 4, 5, 6, 8
- b. 1, 2, 3, 4, 5, 6,
- c. 1, 2, 4, 5, 6, 8.
- d. 1, 3, 4, 5, 6, 7.

Kunci jawaban: a

15. Berikut ini yang *bukan* termasuk cara yang dilakukan ebelum memandikan jenazah ialah...

- a. Memejamkan mata dan mohonkan ampun kepada Allah atas dosanya.
- b. Tutup seluruh badannya dngan kain
- c. Ditempatkan ditempat yang aman
- d. Bagi keluarga dan sahabatnya dilarang mencium si mayat

Kunci jawaban: d

16. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1. Hamparkan kain kafan helai demi helai
2. Mayit diletakkan di atasnya dengan tangan dilipat di atas dada dengan tangan kanan di atas tangan kiri.
3. Menaburkan kapur barus pada tiap lapisnya

Dari pernyataan tersebut, tata cara mengkafani jenazah dengan urutan yang benar adalah....

- a. 1, 2, 3
- b. 1, 3, 2
- c. 2, 3, 1
- d. 3, 2, 1

Kunci jawaban: b

17. Perbedaan tatacara mengkafani jenazah laki-laki dan perempuan terletak pada....

- a. Cara mempersiapkan kain kafan
- b. Cara membeli kain kafan
- c. Cara memilih kain kafan
- d. Cara membawa kain kafan

Kunci jawaban: a

18. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Jenazah diletakkan paling muka. Apabila mayat laki-laki, imam berdiri dekat kepala mayat. Jika wanita, imam berdiri dekat perutnya.
2. Membaca niat dengan empat takbir
3. Letak imam paling muka diikuti makmum
4. Membaca salam sambil menoleh ke kanan dan kiri

Dari pernyataan tersebut, tata cara menyalati jenazah dengan urutan yang benar adalah....

- a. 1, 2, 3, 4
- b. 1, 3, 2, 4

c. 3, 2, 4, 1

d. 2, 3, 1, 4

Kunci jawaban: b

19. Bacaan yang dibaca saat empat takbir dalam solat jenazah ialah

- a. Takbir pertama membaca surat alfatihah, kedua membaca shalawat, ketiga membaca doa bagi jenazah, keempat membaca doa.
- b. Takbir pertama membaca surat alfatihah, kedua membaca doa bagi jenazah, ketiga membaca shalawat, keempat membaca doa.
- c. Takbir pertama membaca shalawat, kedua membaca doa bagi jenazah, ketiga membaca surat alfatihah, keempat membaca doa
- d. Takbir pertama membaca doa bagi jenazah, kedua membaca doa, ketiga membaca alfatihah, keempat membaca shalawat

Kunci jawaban: a

20. Perhatikan doa berikut ini!

(1) اللَّهُمَّ غُفِرْ لَهُ (هَا) وَرَحِمَهُ (هَا) وَعَافِهِ (هَا) وَاعْفُ عَنْهُ (هَا)

(2) اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ (هَا) وَلَا تَفْتِنَا بَعْدَهُ (هَا) وَاعْفِرْ لَنَا وَلَهُ (هَا)

(3) اللَّهُمَّ غُفِرْ لَهُ (هَا) وَرَحِمِهِ (هَا) وَعَافِهِ (هَا) وَاعْفُ عَنْهُ (هَا)

(4) اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ (هَا) وَلَا تَفْتِنَا بَعْدَهُ (هَا) وَاعْفِرْ لَنَا وَلَهُ (هَا)

Bacaan doa yang dibaca pada takbir ketiga dan keempat secara tepat ialah..

- a. Takbir ketiga no 1 dan takbir keempat no 4
- b. Takbir ketiga no 3 dan takbir keempat no 4
- c. Takbir ketiga no 1 dan keempat no 2
- d. Takbir ketiga no 2 dan keempat no 3

Kunci jawaban: a

21. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Menggali tanah
2. Meletakkan mayat dengan kepala menghadap kiblat

3. Membuka tali pada kain kafan jenazah
4. Menutup galian kubur
5. Meletakkan barang kesukaan jenazah
6. Menghadapkan jenazah bukan ke kiblat

Dari pernyataan tersebut, yang termasuk tata cara menguburkan jenazah ialah...

- a. 1, 3, 4 dan 6
- b. 1, 2, 4 dan 5
- c. 1, 2, 3 dan 4
- d. 1, 2, 5 dan 6

Kunci jawaban: c

22. Ukuran liang lahat harus menyesuaikan ukuran jenazah. Hal ini bermanfaat untuk.....
- a. Menjaga keamanan jenazah dari gangguan binatang
 - b. Menjaga kesehatan jenazah dari kuman
 - c. Menjaga keamanan orang-orang sekitar
 - d. Menjaga kerapihan makam

Kunci jawaban: a

Pedoman penskoran

Setiap Jawaban Benar : Skor 1

Setiap Jawaban Salah : Skor 0

$$S = \left(\frac{\text{Jumlah skor diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \right) \times 100$$

IAIN JEMBER

Lampiran 2f

Lembar Soal Sebelum Uji Coba

Nama Sekolah : SMKN 1 Jember
Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
Materi : Penyelenggaraan Jenazah
Kelas/Semester : XI/2
Alokasi Waktu : 45 menit

A. Petunjuk mengerjakan!

1. Sebelum mulai mengerjakan soal di bawah ini, terlebih dahulu membaca do'a sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.
2. Isilah identitas terlebih dahulu secara lengkap pada lembar jawaban yang telah disediakan.
3. Bacalah soal dengan cermat dan berilah tanda sialng (X) pada kotak pilihan jawaban A, B, C, D yang telah disediakan, yang anda anggap benar.
4. Periksa kembali jawaban Anda sebelum diserahkan kepada pengawas atau guru bidang studi.

B. Soal

1. Hukum menyelenggarakan jenazah dalam Islam....
a. Fardhu kifayah b. sunnah c. Boleh d. haram
2. Jika dalam suatu kampung ada orang meninggal, lalu tidak ada satu orangpun yang mau merawat jenazah tersebut maka hukumnya adalah....
a. Dosa b. boleh c.wajar d. makruh
3. Berikut yang termasuk syarat-syarat wajib memandikan jenazah ialah....
a. Jenazah itu orang Islam, didapati tubuhnya walaupun sedikit, bukan mati syahid.
b. Jenazah non Islam, didapati tubuhnya, mati syahid
c. Jenah itu orang Islam, tidak didapati tubuhnya, bukan mati syahid
d. Jenazah itu non Islam, tidak didapati tubuhnya, mati syahid

4. Berikut ini yang berhak memandikan jenazah secara tepat ialah...
 - a. Apabila jenazah itu laki-laki maka yang berhak memandikan siapa saja boleh
 - b. Apabila jenazah itu perempuan maka yang berhak memandikan ialah laki-laki
 - c. Apabila jenazah itu laki-laki, yang berhak memandikan hendaklah laki-laki pula, kecuali istrinya.
 - d. Apabila jenazah itu perempuan maka yang berhak memandikan ialah laki-laki dan perempuan.
5. Apabila jenazah itu seorang istri, sementara suami dan mahramnya ada semua, maka yang lebih berhak memandikan ialah....
 - a. mahram saja b. tetangga c. suami dan mahram d. Suami
6. Jika jenazah itu seorang suami, sementara istri dan mahramnya ada semua, maka yang lebih berhak memandikan ialah....
 - a. Tetangga b. istri c. mahram saja d. istri dan mahram
7. Ketentuan jumlah kain kafan yang benar ialah...
 - a. 3 lapis bagi jenazah perempuan dan 5 lapis bagi jenazah laki-laki
 - b. 5 lapis bagi jenazah perempuan dan 3 lapis bagi jenazah laki-laki
 - c. 5 lapis bagi jenazah laki-laki dan 5 lapis bagi jenazah perempuan
 - d. 3 lapis bagi jenazah laki-laki dan 3 lapis bagi jenazah perempuan
8. Berikut ini yang termasuk syarat-syarat menyalati jenazah dengan benar ialah...
 - a. Suci, sudah dimandikan dan dikafani, jenazah sudah ada di depan orang yang menyalatkan.
 - b. Suci, sudah dimandikan dan dikafani, belum ada di depan orang yang menyalatkan.
 - c. Tidak suci, belum dimandikan dan dikafani, sudah ada di depan orang yang menyalatkan.
 - d. Tidak suci, belum dimandikan dan dikafani, belum ada di depan orang yang menyalatkan.

9. Berikut ini yang *bukan* termasuk ketentuan mengubur jenazah ialah...
- Menyegerakan penguburan jenazah
 - Anjuran meluaskan lubang kubur
 - Sebaiknya menguburkan jenazah pada siang hari, apabila terpaksa boleh malam hari
 - Tidak boleh menguburkan dua tiga jenazah dalam satu lubang
10. Berikut ini yang termasuk urutan penyelenggaraan jenazah ialah...
- Menguburkan, menyalati, mengkafani, memandikan
 - Memandikan, mengkafani, menyalati, menguburkan
 - Memandikan, menyalati, mengkafani, menguburkan
 - Menyalati, memandikan, menguburkan, mengkafani
11. Berikut ini yang termasuk urutan penyelenggaraan jenazah yang dilakukan setelah mengkafani ialah..
- Memandikan dan menguburkan
 - Menguburkan dan memandikan
 - Menyalati dan menguburkan
 - Memandikan dan menyalti
12. Perhatikan lafal niat memandikan jenazah berikut ini!
- نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِهَذَا الْمَيِّتِ لِلَّهِ تَعَالَى.
 - نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِهَذَا الْمَيِّتَةِ لِلَّهِ تَعَالَى.
 - نَوَيْتُ الْغُسْلَ هَذِهِ الْمَيِّتِ لِلَّهِ تَعَالَى.

(4) نَوَيْتُ الْغُسْلَ هَذِهِ الْمَيِّتَةِ لِلَّهِ تَعَالَى.

Berdasarkan lafal di atas, yang merupakan lafal niat untuk memandikan jenazah laki-laki dan perempuan secara tepat ialah.....

- Untuk jenazah laki-laki no 1 dan perempuan no 2
- Untuk jenazah perempuan no 2 dan laki-laki no 3
- Untuk jenazah perempuan no 1 dan laki-laki no 4
- Untuk jenazah laki-laki no 2 dan perempuan no 3

13. Perhatikan lafal niat menyalati jenazah berikut ini!

- (1) أَصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتَةِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةَ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى
- (2) أَصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةَ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى
- (3) أَصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةَ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى
- (4) أَصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتَةِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةَ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

Berdasarkan lafal di atas, yang merupakan lafal niat menyalati jenazah laki-laki dan perempuan secara tepat ialah....

- a. Untuk jenazah laki-laki no 1 dan perempuan no 2
- b. Untuk jenazah perempuan no 3 dan laki-laki no 4
- c. Untuk jenazah perempuan no 1 dan laki-laki no 2
- d. Untuk jenazah perempuan no 2 dan laki-laki no 3

14. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Di tempat tertutup
2. Mayat diletakkan di tempat yang rendah seperti tanah
3. Dipakai kain basahan agar auratnya tidak terbuka
4. Menekan perut mayat secara perlahan agar kotoran keluar
5. Membersihkan mulut dan gigi mayit
6. Mewudukkan setelah itu membasuh seluruh badan
7. Tidak mewudukkan, setelah itu membasuh seluruh badannya
8. Disunnahkan membasuh tiga sampai lima kali

Dari pernyataan tersebut, pernyataan yang termasuk tata cara memandikan jenazah ialah...

- a. 1, 3, 4, 5, 6, 8
- b. 1, 2, 3, 4, 5, 6,
- c. 1, 2, 4, 5, 6, 8.
- d. 1, 3, 4, 5, 6, 7.

15. Berikut ini yang *bukan* termasuk cara yang dilakukan ebelum memandikan jenazah ialah...

- a. Memejamkan mata dan mohonkan ampun kepada Allah atas dosanya.
- b. Tutup seluruh badannya dngan kain

- c. Ditempatkan ditempat yang aman
- d. Bagi keluarga dan sahabatnya dilarang mencium si mayat

16. Perhatikan pernyataan berikut ini!

1. Hamparkan kain kafan helai demi helai
2. Mayit diletakkan di atasnya dengan tangan dilipat di atas dada dengan tangan kanan di atas tangan kiri.
3. Menaburkan kapur barus pada tiap lapisnya

Dari pernyataan tersebut, tata cara mengkafani jenazah dengan urutan yang benar adalah....

- a. 1, 2, 3
- b. 1, 3, 2
- c. 2, 3, 1
- d. 3, 2, 1

17. Perbedaan tatacara mengkafani jenazah laki-laki dan perempuan terletak pada....

- a. Cara mempersiapkan kain kafan
- b. Cara membeli kain kafan
- c. Cara memilih kain kafan
- d. Cara membawa kain kafan

18. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Jenazah diletakkan paling muka. Apabila mayat laki-laki, imam berdiri dekat kepala mayat. Jika wanita, imam berdiri dekat perutnya.
2. Membaca niat dengan empat takbir
3. Letak imam paling muka diikuti makmum
4. Membaca salam sambil menoleh ke kanan dan kiri

Dari pernyataan tersebut, tata cara menyalati jenazah dengan urutan yang benar adalah....

- a. 1, 2, 3, 4
- b. 1, 3, 2, 4
- c. 3, 2, 4, 1
- d. 2, 3, 1, 4

19. Bacaan yang dibaca saat empat takbir dalam solat jenazah ialah

- a. Takbir pertama membaca surat alfatihah, kedua membaca shalawat, ketiga membaca doa bagi jenazah, keempat membaca doa.
- b. Takbir pertama membaca surat alfatihah, kedua membaca doa bagi jenazah, ketiga membaca shalawat, keempat membaca doa.
- c. Takbir pertama membaca shalawat, kedua membaca doa bagi jenazah, ketiga membaca surat alfatihah, keempat membaca doa
- d. Takbir pertama membaca doa bagi jenazah, kedua membaca doa, ketiga membaca alfatihah, keempat membaca shalawat

20. Perhatikan doa berikut ini!

- (1) اللَّهُمَّ غُفْرَ لَهُ (هَا) وَرَحْمَهُ (هَا) وَعَافِيَهُ (هَا) وَاعْفُ عَنْهُ (هَا)
- (2) اللَّهُمَّ لِاتَّحْرِمْنَا جِرَّهُ (هَا) وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُ (هَا) وَاعْزِرْنَا وَلَهُ (هَا)
- (3) اللَّهُمَّ غُفْرَ لَهُ (هَا) وَرَحْمَهُ (هَا) وَعَافِيَهُ (هَا) وَاعْفُ عَنْهُ (هَا)
- (4) اللَّهُمَّ لِاتَّحْرِمْنَا جِرَّهُ (هَا) وَلَا تَفْتِنَّا بَعْدَهُ (هَا) وَاعْفِرْنَا وَلَهُ (هَا)

Bacaan doa yang dibaca pada takbir ketiga dan keempat secara tepat ialah..

- a. Takbir ketiga no 1 dan takbir keempat no 4
- b. Takbir ketiga no 3 dan takbir keempat no 4
- c. Takbir ketiga no 1 dan keempat no 2
- d. Takbir ketiga no 2 dan keempat no 3

21. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Menggali tanah
2. Meletakkan mayat dengan kepala menghadap kiblat
3. Membuka tali pada kain kafan jenazah
4. Menutup galian kubur
5. Meletakkan barang kesukaan jenazah
6. Menghadapkan jenazah bukan ke kiblat

Dari pernyataan tersebut, yang termasuk tata cara menguburkan jenazah ialah...

- a. 1, 3, 4 dan 6
- c. 1, 2, 3 dan 4

- b. 1, 2, 4 dan 5 d. 1, 2, 5 dan 6

22. Ukuran liang lahat harus menyesuaikan ukuran jenazah. Hal ini bermanfaat untuk.....

- a. Menjaga keamanan jenazah dari gangguan binatang
- b. Menjaga kesehatan jenazah dari kuman
- c. Menjaga keamanan orang-orang sekitar
- d. Menjaga kerapihan makam



Lampiran 2g

Lembar Soal Setelah Uji Coba

Nama Sekolah : SMKN 1 Jember
Mata Pelajaran : PAI dan Budi Pekerti
Materi : Penyelenggaraan Jenazah
Kelas/Semester : XI/2
Alokasi Waktu : 25 menit

A. Petunjuk mengerjakan!

1. Sebelum mulai mengerjakan soal di bawah ini, terlebih dahulu membaca do'a sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.
2. Isilah identitas terlebih dahulu secara lengkap pada lembar jawaban yang telah disediakan.
3. Bacalah soal dengan cermat dan berilah tanda sialng (X) pada kotak pilihan jawaban A, B, C, D yang telah disediakan, yang anda anggap benar.
4. Periksalah kembali jawaban Anda sebelum diserahkan kepada pengawas atau guru bidang studi.

B. Soal

1. Hukum menyelenggarakan jenazah dalam Islam....
a. Fardhu kifayah b. sunnah c. Boleh d. haram
2. Apabila jenazah itu seorang istri, sementara suami dan mahramnya ada semua, maka yang lebih berhak memandikan ialah....
a. mahram saja b. tetangga c. suami dan mahram d. Suami
3. Jika jenazah itu seorang suami, sementara istri dan mahramnya ada semua, maka yang lebih berhak memandikan ialah....
a. Tetangga b. istri c. mahram saja d. istri dan mahram
4. Ketentuan jumlah kain kafan yang benar ialah...
a. 3 lapis bagi jenazah perempuan dan 5 lapis bagi jenazah laki-laki
b. 5 lapis bagi jenazah perempuan dan 3 lapis bagi jenazah laki-laki
c. 5 lapis bagi jenazah laki-laki dan 5 lapis bagi jenazah perempuan
d. 3 lapis bagi jenazah laki-laki dan 3 lapis bagi jenazah perempuan

5. Berikut ini yang termasuk urutan penyelenggaraan jenazah ialah...
- Menguburkan, menyalati, mengkafani, memandikan
 - Memandikan, mengkafani, menyalati, menguburkan
 - Memandikan, menyalati, mengkafani, menguburkan
 - Menyalati, memandikan, menguburkan, mengkafani
6. Perhatikan lafal niat memandikan jenazah berikut ini!

- نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِهَذَا الْمَيِّتِ لِلَّهِ تَعَالَى.
- نَوَيْتُ الْغُسْلَ لِهَذِهِ الْمَيِّتَةِ لِلَّهِ تَعَالَى.
- نَوَيْتُ الْغُسْلَ هَذِهِ الْمَيِّتِ لِلَّهِ تَعَالَى.
- نَوَيْتُ الْغُسْلَ هَذِهِ الْمَيِّتَةِ لِلَّهِ تَعَالَى.

Berdasarkan lafal di atas, yang merupakan lafal niat untuk memandikan jenazah laki-laki dan perempuan secara tepat ialah.....

- Untuk jenazah laki-laki no 1 dan perempuan no 2
 - Untuk jenazah perempuan no 2 dan laki-laki no 3
 - Untuk jenazah perempuan no 1 dan laki-laki no 4
 - Untuk jenazah laki-laki no 2 dan perempuan no 3
7. Perhatikan lafal niat menyalati jenazah berikut ini!

- أُصَلِّي عَلَى هَذِهِ الْمَيِّتَةِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةَ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى
- أُصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةَ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى
- أُصَلِّي عَلَى هَذَا الْمَيِّتِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةَ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى
- أُصَلِّي عَلَى هَذِهِ الْمَيِّتَةِ أَرْبَعَ تَكْبِيرَاتٍ فَرَضَ الْكِفَايَةَ مَأْمُومًا لِلَّهِ تَعَالَى

Berdasarkan lafal di atas, yang merupakan lafal niat menyalati jenazah laki-laki dan perempuan secara tepat ialah....

- Untuk jenazah laki-laki no 1 dan perempuan no 2
 - Untuk jenazah perempuan no 3 dan laki-laki no 4
 - Untuk jenazah perempuan no 1 dan laki-laki no 2
 - Untuk jenazah perempuan no 2 dan laki-laki no 3
8. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Di tempat tertutup
2. Mayat diletakkan di tempat yang rendah seperti tanah
3. Dipakai kain basahan agar auratnya tidak terbuka
4. Menekan perut mayat secara perlahan agar kotoran keluar
5. Membersihkan mulut dan gigi mayit
6. Mewudukkan setelah itu membasuh seluruh badan
7. Tidak mewudukkan, setelah itu membasuh seluruh badannya
8. Disunnahkan membasuh tiga sampai lima kali

Dari pernyataan tersebut, pernyataan yang termasuk tata cara memandikan jenazah ialah...

- a. 1, 3, 4, 5, 6, 8
 - b. 1, 2, 3, 4, 5, 6,
 - c. 1, 2, 4, 5, 6, 8.
 - d. 1, 3, 4, 5, 6, 7.
9. Perhatikan pernyataan berikut ini!
1. Hamparkan kain kafan helai demi helai
 2. Mayit diletakkan di atasnya dengan tangan dilipat di atas dada dengan tangan kanan di atas tangan kiri.
 3. Menaburkan kapur barus pada tiap lapisnya

Dari pernyataan tersebut, tata cara mengkafani jenazah dengan urutan yang benar adalah....

- a. 1, 2, 3
- b. 1, 3, 2
- c. 2, 3, 1
- d. 3, 2, 1

10. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Jenazah diletakkan paling muka. Apabila mayat laki-laki, imam berdiri dekat kepala mayat. Jika wanita, imam berdiri dekat perutnya.
2. Membaca niat dengan empat takbir
3. Letak imam paling muka diikuti makmum
4. Membaca salam sambil menoleh ke kanan dan kiri

Dari pernyataan tersebut, tata cara menyalati jenazah dengan urutan yang benar adalah....

- a. 1, 2, 3, 4
- b. 1, 3, 2, 4
- c. 3, 2, 4, 1
- d. 2, 3, 1, 4

11. Perhatikan doa berikut ini!

- (1) اللَّهُمَّ غُفِرْ لَهُ (هَا) وَرَحِمَهُ (هَا) وَعَافِهِ (هَا) وَاعْفُ عَنْهُ (هَا)
- (2) اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ (هَا) وَلَا تَفْتِنَا بَعْدَهُ (هَا) وَاعْفِرْ لَنَا وَلَهُ (هَا)
- (3) اللَّهُمَّ غُفِرْ لَهُ (هَا) وَرَحِمَهُ (هَا) وَعَافِهِ (هَا) وَاعْفُ عَنْهُ (هَا)
- (4) اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ (هَا) وَلَا تَفْتِنَا بَعْدَهُ (هَا) وَاعْفِرْ لَنَا وَلَهُ (هَا)

Bacaan doa yang dibaca pada takbir ketiga dan keempat secara tepat ialah..

- a. Takbir ketiga no 1 dan takbir keempat no 4
- b. Takbir ketiga no 3 dan takbir keempat no 4
- c. Takbir ketiga no 1 dan keempat no 2
- d. Takbir ketiga no 2 dan keempat no 3

12. Perhatikan pernyataan berikut!

1. Menggali tanah
2. Meletakkan mayat dengan kepala menghadap kiblat
3. Membuka tali pada kain kafan jenazah
4. Menutup galian kubur
5. Meletakkan barang kesukaan jenazah
6. Menghadapkan jenazah bukan ke kiblat

Dari pernyataan tersebut, yang termasuk tata cara menguburkan jenazah ialah...

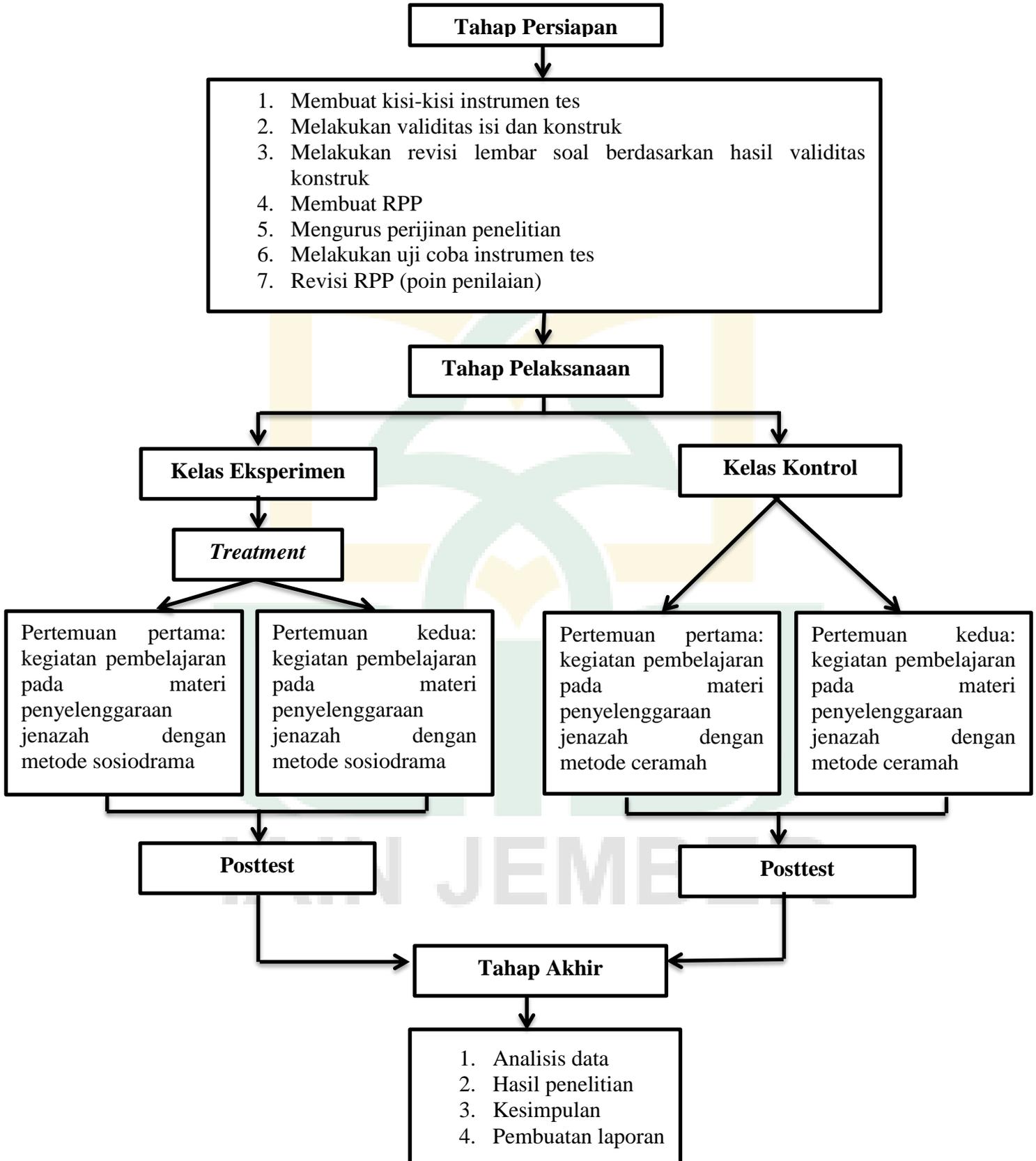
- a. 1, 3, 4 dan 6
- b. 1, 2, 4 dan 5
- c. 1, 2, 3 dan 4
- d. 1, 2, 5 dan 6

Tabulasi Data Uji Validitas Soal

Resp	Nomor soal																						Xt	Xt2
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	15	225
2	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	19	361
3	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	18	324
4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20	400
5	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	289
6	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	16	256
7	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	1	1	14	196
8	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	324
9	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	14	196
10	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20	400
11	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	15	225
12	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	19	361
13	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	324
14	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	12	144
15	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	12	144
16	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	16	256
17	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	20	400
18	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	324
19	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	400
20	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	17	289
21	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18	324
22	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	11	121
23	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	16	256
24	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	14	196
25	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	17	289
26	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	15	225
27	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	17	289
28	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	18	324
29	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	289
30	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	14	196
31	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	14	196
32	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	14	196
33	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	16	256
34	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	16	256
total	27	33	28	34	6	6	30	34	7	32	34	16	25	27	33	28	33	31	17	26	27	21	555	9251
p	0.79412	0.9706	0.8235	1	0.1765	0.1765	0.8824	1	0.2059	0.9412	1	0.4706	0.7353	0.7941	0.9706	0.8235	0.9706	0.9118	0.5	0.76471	0.7941	0.6176		
q	0.20588	0.0294	0.1765	0	0.8235	0.8235	0.1176	0	0.7941	0.0588	0	0.5294	0.2647	0.2059	0.0294	0.1765	0.0294	0.0882	0.5	0.23529	0.2059	0.3824		
Mp	16.8889	16.455	16.393	16.324	19	19	16.667	16.324	17.143	16.563	16.324	17.75	16.88	20.481	16.394	16.75	16.394	16.613	16.5882	17.0769	16.778	16.476		
Mt	16.3235	16.324	16.324	16.324	16.324	16.324	16.324	16.324	16.324	16.324	16.324	16.324	16.324	16.324	16.324	16.324	16.324	16.324	16.324	16.3235	16.324	16.324		
SDt	2.37289	2.3729	2.3729	2.3729	2.3729	2.3729	2.3729	2.3729	2.3729	2.3729	2.3729	2.3729	2.3729	2.3729	2.3729	2.3729	2.3729	2.3729	2.37289	2.37289	2.3729	2.3729		
Mp-Mt	0.56536	0.131	0.0693	0	2.6765	2.6765	0.3431	0	0.8193	0.239	0	1.4265	0.5565	4.158	0.0704	0.4265	0.0704	0.2894	0.26471	0.75339	0.4542	0.1527		
Mp-Mt/SDt	0.23826	0.0552	0.0292	0	1.1279	1.1279	0.1446	0	0.3453	0.1007	0	0.6012	0.2345	1.7523	0.0297	0.1797	0.0297	0.1219	0.11155	0.3175	0.1914	0.0643		
√p:q	1.96396	5.7446	2.1602	#DIV/0!	0.4629	0.4629	2.7386	#DIV/0!	0.5092	4	#DIV/0!	0.9428	1.6667	1.964	5.7446	2.1602	5.7446	3.2146	1	1.80278	1.964	1.271		
rpbi	0.46793	0.3172	0.0631	#DIV/0!	0.5221	0.5221	0.396	#DIV/0!	0.1758	0.4028	#DIV/0!	0.5668	0.3909	3.4414	0.1705	0.3883	0.1705	0.392	0.11155	0.57238	0.376	0.0818		
rtabel	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339	0.339		
r	valid	tidak	tidak	#DIV/0!	valid	valid	valid	#DIV/0!	tidak	valid	#DIV/0!	valid	valid	valid	tidak	valid	tidak	valid	tidak	valid	valid	tidak		

Keterangan :
 Kolom 1 : Responden
 Kolom 2-23 : Nomor soal
 Kolom 24 : Xt
 Kolom 25 : Xt2

PROSEDUR PENELITIAN



MATRIK PENELITIAN

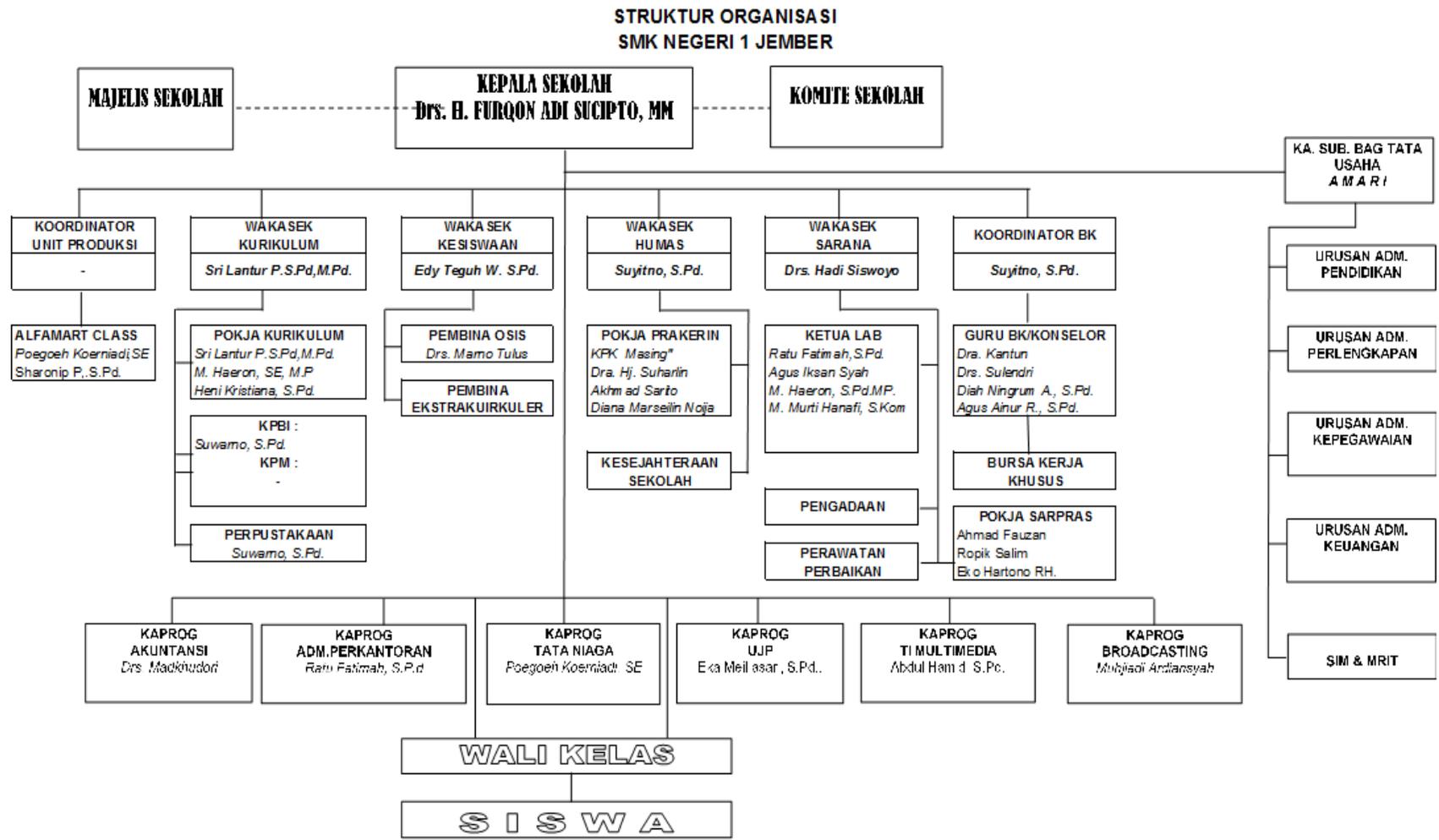
Judul penelitian	Variabel	Sub variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Analisis Komparasi Penggunaan Metode Sosiodrama dan Metode Ceramah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Penyelenggaraan Jenazah di SMKN 1 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018.	1. Metode Sosiodrama 2. Metode ceramah 3. Hasil Belajar Siswa	- - Hasil belajar yang menggunakan sosiodrama dan ceramah	- - - Menunjukkan hukum penyelenggaraan jenazah - Menyebutkan ketentuan penyelenggaraan jenazah - Menyebutkan urutan penyelenggaraan jenazah - Membedakan niat memandikan, dan menyalati jenazah - Menunjukkan tata cara memandikan jenazah - Menunjukkan tata cara mengkafani jenazah - Menunjukkan tata cara menyalati jenazah - Menunjukkan tata cara menguburkan jenazah.	1. Subyek penelitian: Siswa Kelas XI UPW, XI MM3 SMKN 1 Jember 2. Informan: - Guru PAI - Siswa Kelas XI MM3, XI UPW SMKN 1 Jember 3. Dokumentasi 4. Kepustakaan	1. Pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian <i>quasi eksperimen</i> 2. Penentuan populasi dan sampel: <i>Purposive Sampling</i> 3. Teknik dan instrumen pengumpulan data: - Interview - Observasi - Tes - Dokumentasi 4. Analisis data: Uji t $t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$	Apakah hasil belajar siswa yang menggunakan metode sosiodrama lebih baik dibandingkan dengan yang menggunakan metode ceramah pada materi penyelenggaraan jenazah 1 Jember tahun pelajaran 2017/2018?

Lampiran 4c



Sumber: Dokumentasi 2018

Lampiran 4d



Sumber: Dokumentasi 2017

Lampiran 4e

Daftar Nama Responden SMKN 1 Jember Tahun Pelajaran 2017/2018

NO.	NAMA SISWA	L/P	KELAS
1	2	3	4
1	Abdul Rayis	L	XI UPW
2	Nova Indah Putri	L	XI UPW
3	Adelia Rifa Irsanti	P	XI UPW
4	AjengNurul Izzah	P	XI UPW
5	Anggriani Yunitasari	P	XI UPW
6	Arie Sucahyo	L	XI UPW
7	Bagus Alfa Widiana	L	XI UPW
8	Danny Arief Wicaksono	L	XI UPW
9	Darma Agung Wicaksono	L	XI UPW
10	Desi Wulandari	P	XI UPW
11	Dyah Ayu Puspitasari	P	XI UPW
12	Hidayatul Akbar	L	XI UPW
13	Ika Ayu Hariyani	P	XI UPW
14	Ilmiyatul Iqomah	P	XI UPW
15	Johan Adhitya Budiman	L	XI UPW
16	Muhammad Ogie Al Amin	L	XI UPW
17	MunawarohTulHasanah	P	XI UPW
18	Nadia NaifatulNurzain	P	XI UPW
19	Ade Inama	L	XI UPW
20	Novita Ayu Safitri	P	XI UPW
21	Nurrahmad Junaidi	L	XI UPW
22	Oktavia Dewi Wulandari	P	XI UPW
23	Oriana Kendra RadityaNiramputri	P	XI UPW
24	Sisi Dayang Retno Nurfaisyah	P	XI UPW
25	Siti Iswiranti Fajriyah	P	XI UPW
26	Siti Nur Hasanah	P	XI UPW
27	Siti Nursaidah	P	XI UPW
28	Thabrani Nurrakhman	L	XI UPW
29	Waridatul Alief Arini	P	XI UPW
30	Adhistri Maharani Indhana	P	XI MM3

1	2	3	4
31	Adi Wijaya	L	XI MM3
32	Ahmad Zaini	L	XI MM3
33	Anggun Wasilina Mutrifani	P	XI MM3
34	Bagus Novianto Indra Lesmana	L	XI MM3
35	Della WahyuningTias	P	XI MM3
36	Dimas Kurniawan	L	XI MM3
37	Dimas Maulit Habibillah	L	XI MM3
38	Dimas Pradana Saputra	L	XI MM3
39	Dimas Satyo Trihatmojo	L	XI MM3
40	Dzikri Abdi Pratama	L	XI MM3
41	Farah Fauziah	P	XI MM3
42	Ikrimatul Alfiah	P	XI MM3
43	Inka Cisa Prahara	P	XI MM3
44	Irma Fitratul Rahmah	P	XI MM3
45	Karima	P	XI MM3
46	Lestia Fertiana Amarta	P	XI MM3
47	M. Taufiqur Rohman Hirda	L	XI MM3
48	Mareta Dwi Cahyanti	P	XI MM3
49	Melinda Veronika Prameswari	P	XI MM3
50	Muhammad Imron Ismail	L	XI MM3
51	Reza Eki Pramana Putra	L	XI MM3
52	Reza Mahendra Fikri	L	XI MM3
53	RinaAgustina	P	XI MM3
54	Robby Alamsyah	L	XI MM3
55	Safi Hamsah	L	XI MM3
56	Sintawati	P	XI MM3
57	Vita AyuDiah	P	XI MM3
58	Yudi Prasetyo	L	XI MM3

Keterangan:

Kolom 1: Nomor urut

Kolom 2: Nama siswa

Kolom 3: Jenis kelamin

Kolom 4: Kelas

Lampiran 4j

Foto-Foto Hasil Observasi



Tampak Depan Kondisi Gedung SMKN 1 Jember



Kegiatan Wawancara Dengan Guru PAI SMKN 1 Jember



Kegiatan Uji Coba Instrumen Tes Di Kelas XII AK3



Kegiatan Pembelajaran Di Kelas Kontrol



Kegiatan Pembelajaran Di Kelas Eksperimen (memandikan)



Kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen (mengkafani)



Kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen (menyalati)



Kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen (selesai mensolati)

Lampiran 4k

Tabel Nilai-Nilai *r Product Moment*

N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,097	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

IAIN JEMBER

Lampiran 4m

Tabel Harga Quantil Statistik Liliefors Distribusi Normal

Ukuran sampel N	p=0,80 a=0,20	p=0,85 a=0,15	p=0,90 a=0,10	p=0,95 a=0,05	p=0,99 a=0,01
4	0,3000	0,319	0,352	0,381	0,417
5	0,285	0,299	0,315	0,337	0,405
6	0,265	0,277	0,294	0,319	0,364
7	0,247	0,258	0,276	0,3000	0,348
8	0,233	0,244	0,261	0,285	0,331
9	0,223	0,233	0,249	0,271	0,311
10	0,215	0,224	0,239	0,258	0,294
11	0,206	0,217	0,230	0,249	0,284
12	0,199	0,212	0,223	0,242	0,275
13	0,190	0,202	0,214	0,234	0,268
14	0,183	0,194	0,207	0,227	0,261
15	0,177	0,187	0,201	0,220	0,257
16	0,173	0,182	0,195	0,213	0,250
17	0,169	0,177	0,189	0,206	0,245
18	0,166	0,173	0,184	0,2000	0,239
19	0,163	0,169	0,179	0,195	0,235
20	0,160	0,166	0,174	0,190	0,231
25	0,142	0,147	0,158	0,173	0,200
30	0,131	0,136	0,144	0,161	0,187
n>30	<u>0,736</u> √n	<u>0,768</u> √n	<u>0,805</u> √n	<u>0,886</u> √n	<u>1,031</u> √n

IAIN JEMBER

Lampiran 4n

Tabel Nilai-Nilai Untuk Distribusi F

V ₂ =dk penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254
	4,052	4,999	5,403	5,625	5,764	5,859	5,928	5,981	6,022	6,056	6,082	6,106	6,142	6,169	6,208	6,234	6,258	6,286	6,302	6,323	6,334	6,352	6,361	6,366
2	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,4	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50
	98,49	99,00	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50
3	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53
	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,35	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12
4	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63
	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46
5	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36
	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02
6	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67
	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88
7	5,59	4,74	4,35	4,14	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,51	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23
	12,25	9,55	8,45	7,85	8,46	8,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93
	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71
	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54
	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40
	9,65	7,20	6,22	5,57	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
	9,07	6,71	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16

V ₂ =dk penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,700	2,67	2,65
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,28	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,1	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17
26	4,22	3,37	2,98	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	2,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65

V ₂ =dk penyebut	V ₁ = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,36	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,08
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
	7,60	5,42	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91
36	4,11	3,26	2,86	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,96	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,9	1,87
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,6	1,57	1,54	1,53
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	2,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,6	1,57	1,54	1,51	1,49
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,41	3,18	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,18	2,10	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,71	1,68
55	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,18	2,11	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,61	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41
	7,12	5,01	4,16	3,68	3,37	3,15	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,15	2,06	1,96	1,90	1,82	1,78	1,71	1,66	1,64
60	4,00	3,15	2,76	2,52	2,37	2,25	2,17	2,10	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,81	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,41	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,12	2,95	2,82	2,72	2,63	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,12	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60

V ₂ =dk penyebut	V ₁ = dkpembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	0
65	3,99	3,14	2,75	2,51	2,36	2,24	2,15	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
	7,04	4,95	4,10	3,62	3,31	3,09	2,93	2,79	2,70	2,61	2,54	2,47	2,37	2,30	2,18	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,71	1,64	1,60	1,56
70	3,98	3,13	2,74	2,50	2,35	2,23	2,14	2,07	2,01	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	2,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,51	2,45	2,35	2,28	2,15	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,62	1,56	1,53
80	3,96	3,11	2,72	2,48	2,33	2,21	2,12	2,05	1,99	1,95	1,91	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,51	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	6,96	4,88	4,04	3,56	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,48	2,41	2,32	2,24	2,11	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,19	2,10	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,51	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,51	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,51	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,01	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,15	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,16	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,71	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,20	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,91	3,44	3,14	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,2	2,12	2,00	1,91	1,83	1,72	1,66	1,56	1,51	1,43	1,37	1,33
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,14	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,8	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,76	4,71	3,88	3,41	3,11	2,9	2,73	2,60	2,50	2,41	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,12	2,03	1,96	1,90	1,85	1,81	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,23	2,12	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,10	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,41	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
	6,66	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,01	1,89	1,81	1,71	1,61	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
∞	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,01	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,659	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,51	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

IAIN JEMBER

Lampiran 4o

Tabel Nilai-Nilai Dalam Distribusi t

α untuk uji dua pihak (two tail test)						
	0, 50	0, 20	0, 10	0, 05	0, 02	0, 01
α untuk uji satu pihak (one tail test)						
dk	0, 25	0, 10	0, 05	0, 025	0, 01	0, 0005
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,692	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,691	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,690	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,689	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,688	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,687	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
60	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
∞	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576



LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN 1: PERANGKAT PEMBELAJARAN

LAMPIRAN 2: INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

LAMPIRAN 3: ANALISIS PENGEMBANGAN INSTRUMEN

LAMPIRAN 4: PELENGKAP



LAMPIRAN 1: PERANGKAT PEMBELAJARAN

- Lampiran 1a: Silabus Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti
Kelas XI
- Lampiran 1b: RPP Kelas Eksperimen
- Lampiran 1c: RPP Kelas Kontrol

LAMPIRAN 2: INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

- Lampiran 2a: Pedoman Wawancara
- Lampiran 2b: Pedoman Observasi Kelas Eksperimen
- Lampiran 2c: Pedoman Observasi Kelas Kontrol
- Lampiran 2d: Validitas Isi Dan Konstruk Instrumen Tes
- Lampiran 2e: Lembar Soal Sebelum Validitas
- Lampiran 2f: Lembar Soal Sebelum Uji Coba
- Lampiran 2g: Lembar Soal Sesudah Uji Coba



LAMPIRAN 3: ANALISIS PENGEMBANGAN INSTRUMEN

- Lampiran 3a: Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen
- Lampiran 3b: Uji Reliabilitas Soal

LAMPIRAN 4: PELENGKAP

- Lampiran 4a: Prosedur Penelitian
- Lampiran 4b: Matrik Penelitian
- Lampiran 4c: Denah Ruang KBM Tahun 2017/2018 SMKN 1 Jember
- Lampiran 4d: Struktur Organisasi Sekolah
- Lampiran 4e: Daftar Nama Responden SMKN 1 Jember Tahun Pelajaran
2017/2018
- Lampiran 4f: Surat Penelitian Untuk Penyusunan Skripsi
- Lampiran 4g: Jurnal Penelitian
- Lampiran 4h: Surat Keterangan Selesai Penelitian
- Lampiran 4i: Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran 4j: Foto-Foto
- Lampiran 4k: Tabel Nilai-Nilai r Product Moment
- Lampiran 4l: Tabel Luas Di bawah Lengkungan Kurve Normal Dari 0-Z
- Lampiran 4m: Tabel Harga Quantill Statistik Liliefors Distribusi Normal
- Lampiran 4n: Tabel Nilai-Nilai Untuk Distribusi F
- Lampiran 4o: Tabel Nilai-Nilai Dalam Distribusi t
- Lampiran 4p: Biodata Penulis

Lampiran 4p

BIODATA PENULIS



Nama : Puja Anggun Wulandari

Nim : 084 141 007

Tempat, Tgl Lahir : Jember, 14 April 1996

Alamat : RT.003/RW.016 Dsn.Pondoklabu

Desa Klompangan Kec.Ajung Kab.Jember

Cita-cita : Guru/Dosen

No. Hp : 081232589906

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan ilmu Keguruan/ Pendidikan Islam

Riwayat Pendidikan

a. TK Miftahul Ulum Pondoklabu : Tahun 2000 - 2002

b. MI MiftahulUlum 02 Pondoklabu: Tahun 2002 - 2008

c. SMPN 1 Jenggawah : Tahun 2008 - 2011

d. MAN 1 Jember : Tahun 2011 - 2014

e. IAIN Jember : Tahun 2014 - 2018